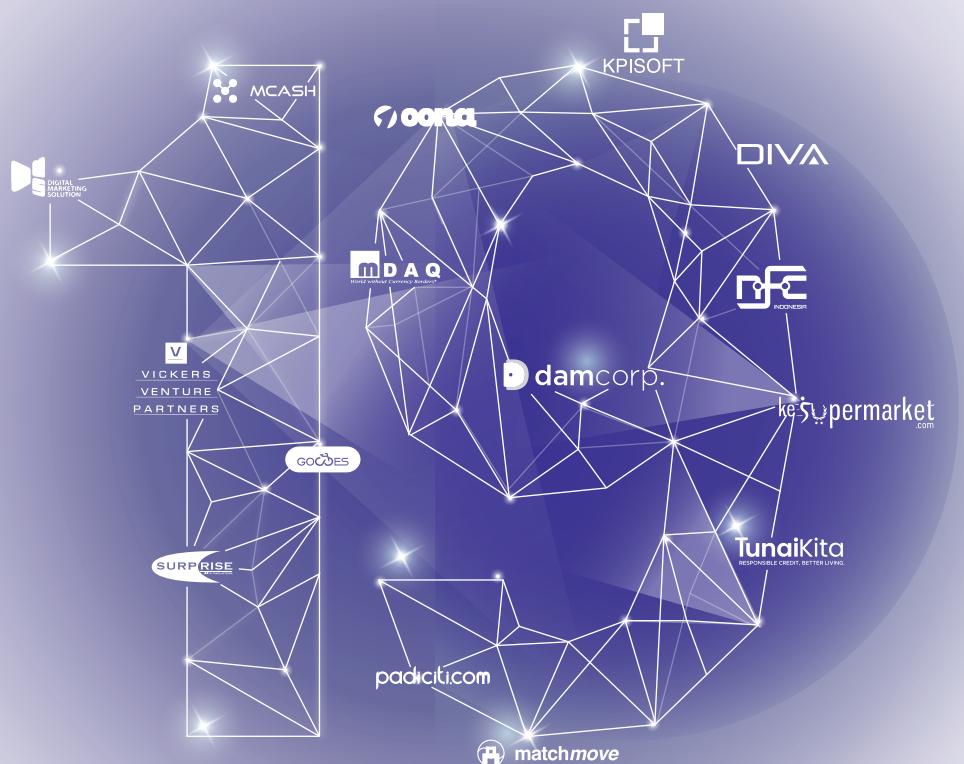


2018

Laporan Tahunan
Annual Report

Digital Spring: Progressive Transformation





KREN dinobatkan sebagai *50 Best of the Best Companies 2018* di Indonesia oleh Forbes Indonesia

KREN named as 50 Best of The Best Companies 2018 in Indonesia by Forbes Indonesia

Daftar Isi

Table of Content

4	Tema & Moment of Genius	Theme
6	Ikhtisar Kinerja Keuangan	Financial Summary
9	Peristiwa Penting	Important Events
24	Penghargaan Dan Sertifikasi	Awards & Certifications
26	Informasi Bagi Investor	Information For Investors
27	Ikhtisar Saham	Stock Highlights
28	Kronologi Pencatatan Saham	Chronological Stock Listing
29	Komposisi Pemegang Saham	Shareholders Composition
32	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
33	Laporan Kepada Pemangku Kepentingan	Management Reports
34	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners
38	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors
44	Profil Perusahaan	Company Profile
45	Sekilas tentang Perseroan	The Company at a Glance
49	Visi & Misi	Vision & Mission
50	Nilai-Nilai Perusahaan	Corporate Values
51	Struktur Organisasi	Organizational Structure
52	Entitas Anak	Subsidiaries
58	Profil Dewan Komisaris	Profiles of the Board of Commissioners
62	Profil Direksi	Profiles of the Board of Directors
70	Sumber Daya Manusia	Human Capital
74	Institusi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions
76	Analisis & Pembahasan Manajemen	Management Discussions & Analysis
77	Tinjauan Bisnis	Business Review
77	Bisnis Keuangan & Investasi	Finance & Investment Business
81	Bisnis Teknologi & Digital	Technology & Digital Business
86	Analisis Kinerja Keuangan	Financial Analysis
86	Posisi Keuangan	Financial Position
87	Laba Rugi	Profit & Loss
89	Arus Kas	Cash Flows
90	Solvabilitas	Solvency
91	Kolektibilitas Piutang	Collectability of Receivables
92	Struktur Modal	Capital Structure
93	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	Material Commitments For Capital Goods Investments
94	Belanja Modal	Capital Expenditures
98	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition And Restructuring
101	Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan	Events After Financial Reporting
103	Prospek Usaha	Business Prospect
106	Target dan Pencapaian 2018	2018 Targets and Achievement
107	Target 2019	2019 Targets
109	Aspek Pemasaran	Marketing Aspect
112	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Use of IPO Proceeds
113	Transaksi dengan Benturan Kepentingan	Transactions with Conflict of Interest
113	Perubahan Peraturan Perundang-undangan	Changes in Regulation
114	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Changes in Accounting Policy
115	Tanggung Jawab & Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance & Responsibility
116	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
122	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
126	Direksi	Board of Directors
131	Komite Audit	Audit Committee
135	Komite Nominasi & Remunerasi	Nomination & Remuneration Committee
137	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
141	Audit Internal	Internal Audit
143	Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System
144	Manajemen Risiko	Risk Management
146	Pedoman Perilaku	Code of Conduct
147	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System
148	Akses Informasi Perusahaan	Access to Corporate Information
149	Perkara Penting & Sanksi Administratif	Litigations & Administrative Sanctions
149	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan	Employee Stock Option Program
150	Penerapan Pedoman Tata Kelola	Implementation of Good Corporate
	Perusahaan Terbuka	Governance Guideline for Public Companies
155	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility

Digital Spring: Progressive Transformation

Setiap kemajuan yang hebat perlu diawali oleh visi. Akan tetapi, sebagai Kresnan, kami menyadari bahwa untuk mempertahankan pertumbuhan berbagai bisnis kami dalam jangka panjang, sekadar visi saja tidaklah cukup. Diperlukan visi yang diperkuat dengan kualitas yang integratif dan jenius untuk dapat meraih setiap sasaran. Kami terus menyempurnakan bisnis keuangan dan investasi yang telah lama menjadi kekuatan kami, namun kami juga berani memimpin di bidang digital dan teknologi, membantu menciptakan bangsa Indonesia yang lebih setara dan berdaulat.

Semua upaya kami akan terwujud, secara bertahap sekaligus eksponensial, selaras dengan visi transformasi kami: pertama-tama tentang diri kami sendiri, dan kemudian masyarakat. Semuanya akan dipercepat dan diberdayakan oleh berbagai kemajuan di dunia digital, di mana kami telah menanamkan bibit-bibit pertumbuhan jangka panjang yang terus kami bina dengan kesungguhan. Semua ini adalah bisnis yang tengah kami kembangkan, berdayakan, dan perkuat. Sejauh mata memandang, bibit-bibit ini mulai bermekaran. Di tengah musim semi digital ini, kekuatan transformatif kami hadir untuk mempercepat kemajuan bangsa ini.

A vision must accompany all astounding and prodigious progress. However, as Kresnans, we know that to sustain growth for our multifarious businesses over the long run, only a vision reinforced by integrative quality and extraordinary brilliance can meet objectives. Not only are we continuing to strengthen our footing in legacy finance and investment businesses, we are also envisioning leadership in the digital and technology realm, and helping to create a more equitable and sovereign Indonesia.

What we strive for will come to fruition, gradually and exponentially, in lockstep, aligned with our vision of transformation: first of ourselves, then of society. All of these will be enabled, accelerated and empowered by advances in the digital realm, a field in which we have planted the seeds of long-term growth, nurturing them over the years. These are businesses we are currently incubating, and relentlessly seeking to acquire, foster and fortify. From here to the far horizon, their buds are blossoming. As the digital spring unfolds, so too, is our transformative force, accelerating progress.

Moment of Genius

Filosofi kerja kami berakar dari kisah tokoh pewayangan Jawa, Kresna, yang dalam kehidupannya telah menunjukkan suatu momen jenius yang menginspirasi kami hingga kini.

Pada hari ke-13 Perang Bharatayudha, Jayadrata dari kubu Kurawa berhasil menempatkan Abimanyu, anak Arjuna dan kesayangan dari seluruh laskar Pandawa, pada posisi yang sulit di peperangan. Akhirnya Abimanyu tewas di tangan para prajurit Kurawa yang brutal.

Mendengar kematian anaknya, Arjuna marah besar dan ingin membalaskan dendamnya. Ia bersumpah bahwa ia akan membunuh Jayadrata sebelum matahari terbenam. Jika ia gagal, ia akan membakar dirinya sendiri di hadapan semua.

Jayadrata tak kehilangan akal. Dengan ajian Guru Drona, Jayadrata dilindungi oleh tiga lapis prajurit, sementara ia sendiri bersembunyi di antara laskar Kurawa. Arjuna terus berperang, hingga hari menjelang sore. Ketika matahari hampir terbenam, Arjuna tak kunjung berhasil menghadapi Jayadrata yang sebenarnya.

Kresna, yang berperang bersama Pandawa sebagai kusir kereta kuda Arjuna, mengeluarkan sebuah ide jenius. Dengan Cakra Sudarshana miliknya, yang ia lemparkan ke langit, Kresna membuat suatu ilusi gerhana yang membuat semua berpikir, inilah saatnya matahari terbenam.

Melihat Arjuna gagal melaksanakan sumpahnya, tentara Kurawa pun bersorak, termasuk Jayadrata yang saat itu sedang bersembunyi di balik Duryodana. Saat itu juga, Kresna segera menarik kembali cakranya, sehingga matahari bersinar kembali di medan perang.

Sesaat setelah melihat Jayadrata menampakkan dirinya, Arjuna segera melesatkan anak panahnya ke leher Jayadrata, dan seketika membalaskan dendamnya atas kematian anaknya, Abimanyu.

Momen jenius Kresna ini memotivasi kami, semua Kresnan*, untuk memunculkan ide-ide yang jenius dan menciptakan solusi inovatif untuk menjawab kebutuhan klien kami dan melayani mereka dengan baik.

* Kresnan = setiap karyawan Perseroan.

Our philosophy has its roots in the story of Kresna, a character from the Javanese puppetry tradition, who during his life was inspired in a moment of genius that continues to motivate us to this very day.

On the 13th day of battle in the Bharatayudha War, Jayadratha of the Kuravas managed to trap Abhimanyu, Arjuna's son and beloved of all the Pandavas, in a difficult situation in the thick of battle. Jayadratha, who had been skulking behind Duryodana, reappeared. At that instant, Kresna withdrew his chakra and the sun shone its dying rays on the battlefield.

Hearing of his son's death, Arjuna was furious and vowed to have revenge, promising that he would kill Jayadratha before the sun set that day. Should he fail, he would burn himself alive on a pyre, in a spectacle to be witnessed by all.

Jayadratha did not falter. With Guru Drona's tactics, which created a combination of three protective layers of troops, Jayadratha managed to hide among the Kuravas. Arjuna kept on charging, until dusk was about to settle. By the time the sun was setting, Arjuna still had not managed to find and face the real Jayadratha.

Kresna, who as Arjuna's charioteer was on the side of the Pandavas, came up with a stroke of genius. With his Sudarshana Chakra, which he cast into the sky, Kresna created an illusory solar eclipse that led everyone to think it was time that the sun had set.

Seeing that Arjuna had failed to accomplish what he had vowed, the Kuravas cheered to celebrate his defeat. Jayadratha, who had been skulking behind Duryodana, reappeared. At that instant, Kresna withdrew his chakra and the sun shone its dying rays on the battlefield.

Spotting the gleeful Jayadratha, Arjuna shot an arrow straight through Jayadratha's neck, killing him on the spot. He thus avenged the death of his son Abhimanyu.

Kresna's moment of genius inspires all of us Kresnans to harness our ingenuity and deliver innovative solutions to address the needs of our clients, thus serving them well.*

* Kresna = all employees of the Company.

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial
Summary



Kresna Asset Management menerima *Gold Champion Best Balanced Product* untuk Kresna Flexima dan *Gold Champion Best Fixed Income Product* untuk MRS Bond Kresna di Fund Awards 2018 Bareksa Kontan

Kresna Asset Management received Gold Champion Best Balanced Product for Kresna Flexima and Gold Champion Best Fixed Income Product for MRS Bond Kresna at Fund Awards 2018 Bareksa Kontan

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Summary

(dalam juta Rp, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rp, unless otherwise stated)

	2016*	2017*	2018		Up/Down 2018/17	In %
Pendapatan	277.395	2.854.396	7.210.108	Revenues	4.355.712	152,6%
Laba Usaha	150.603	325.134	756.712	Operating Income	431.578	132,7%
Beban Keuangan	5.227	18.444	17.165	Finance Expense	(1.279)	-6,9%
Laba Neto Tahun Berjalan	165.060	299.305	728.528	Net Income for the Year	429.223	143,4%
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(2.077)	(5.944)	(1.076)	Total Other Comprehensive Income (Expense)	4.868	-81,9%
Total Laba Komprehensif	162.983	293.362	727.452	Total Comprehensive Income	434.090	148,0%
Jumlah Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	165.044	6.381	225.000	Income Attributable to the Owners of the Company	218.619	3426,1%
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	16	292.924	503.528	Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders	210.604	71,9%
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	162.968	287.063	501.074	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	214.011	74,6%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	16	6.299	226.377	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders	220.078	3493,9%
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)**	9,06	16,09	27,65	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)**	12	71,8%
Jumlah Aset	1.263.115	2.058.939	3.504.180	Total Assets	1.445.241	70,2%
Jumlah Liabilitas	582.573	684.907	897.318	Total Liabilities	212.411	31,0%
Jumlah Ekuitas	680.543	1.374.032	2.606.862	Total Equity	1.232.830	89,7%
Pertumbuhan Pendapatan	51,9%	929,0%	152,6%	Revenue Growth		
Pertumbuhan Laba Bersih	193,7%	81,30%	143,4%	Net Income Growth		
Rasio Margin Laba Usaha	54,3%	11,4%	10,5%	Operating Margin		
Rasio Margin Laba Neto	59,5%	10,5%	10,1%	Net Income Margin		
Rasio Rentabilitas Aset	13,1%	14,5%	20,8%	Return On Assets		
Rasio Rentabilitas Ekuitas	24,3%	21,8%	27,9%	Return On Equity		
Rasio Pinjaman (Kas) neto terhadap Ekuitas	-61,6%	-57,0%	-51,6%	Net Debt (Cash) to Equity Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Aset	46,1%	33,3%	25,6%	Liabilities to Assets Ratio		
Rasio Interest Coverage (x)	28,81	17,63	44,08	Interest Coverage Ratio (x)		

*Disajikan Kembali /Restated

**Setelah Penyesuaian Stock Split 1:5 pada 23 Juni 2016 /After 1:5 Stock Split Adjustment on June 23, 2016

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Summary

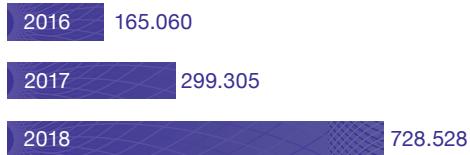
Pendapatan (dalam Miliar Rupiah)
Revenue (in Billion Rupiah)



Laba Usaha (dalam Miliar Rupiah)
Operating Income (in Billion Rupiah)



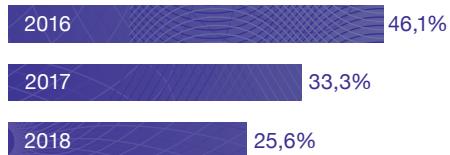
Laba Neto Tahun Berjalan (dalam Miliar Rupiah)
Net Income for the Year (in Billion Rupiah)



Rasio Margin Laba Neto (dalam Persentase)
Net Income Margin (in Percentage)



Rasio Liabilitas terhadap Aset (dalam Persentase)
Liabilities to Assets Ratio (in Percentage)



Rasio Interest Coverage (x) (dalam kali)
Interest Coverage Ratio (x) (in times)



Peristiwa Penting 2018

2018 Events Highlights

**Januari
2018**

**January
2018**



6 Januari

PT Kresna Sekuritas menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal bekerja sama dengan TICMI dan BEI yang diikuti oleh peserta umum di BEI.

January 6

PT Kresna Sekuritas conducted Capital Market School in partnership with TICMI and IDX, with participants from the public at the IDX.



14-15 Januari

PT Kresna Sekuritas menyelenggarakan Seminar dan Guest Lecture di STIE Kesuma Negara Blitar.

January 14-15

PT Kresna Sekuritas conducted Seminar and Guest Lecture at STIE Kesuma Negara Blitar.

**Februari
2018**

**February
2018**



5 Februari

PT Kresna Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Saham di Universitas Moestopo.

February 5

PT Kresna Sekuritas launched the Stock Investment Gallery at Moestopo University.

**Februari
2018**

**February
2018**



6 Februari

PT Kresna Sekuritas memberikan pelatihan Sekolah Pasar Modal di STIE Ahmad Dahlan Jakarta.

February 6

PT Kresna Sekuritas provided Capital Market School training at STIE Ahmad Dahlan Jakarta.



8 Februari

PT Kresna Sekuritas memberikan seminar Fintech dalam acara Peresmian Fakultas Ekonomi dan Bisnis di kampus Universitas Kristen Indonesia.

February 8

PT Kresna Sekuritas provided a Fintech seminar during the Inauguration of the Faculty of Economics and Business at Indonesian Christian University.



12 Februari

PT Kresna Sekuritas memberikan training investasi pasar modal kepada dosen dan dekan di kampus Universitas Kristen Indonesia.

February 12

PT Kresna Sekuritas provided training on investing in capital market to Indonesian Christian University lecturers and deans.

Februari 2018

February
2018



19 Februari

Perayaan Imlek Kresna 2018 di Arjuna Lounge, Kresna Tower.

February 19

Celebration of the Kresna Lunar New Year 2018 at Arjuna Lounge, Kresna Tower.



27 Februari

PT Kresna Sekuritas memberikan seminar pengenalan Pasar Modal kepada siswa dan guru di SMAN 34 Jakarta.

February 27

PT Kresna Sekuritas provided capital market introductory seminar to students and teachers of SMAN 34 Jakarta.



22 Februari

PT Kresna Sekuritas meresmikan Galeri Investasi & Seminar Pasar Modal di Universitas Kristen Indonesia.

February 22

PT Kresna Sekuritas launched the Capital Market Seminar & Investment Gallery at Indonesian Christian University.



27 Februari

PT Digital Artha Media melakukan kesepakatan kerja sama sinergi digital untuk mendigitalisasi lebih dari 50 ribu warung menggunakan Alfamikro Application (AMA) dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS).



24 Februari

PT Kresna Sekuritas melakukan seminar Pasar Modal bagi mahasiswa STMik dan ASM Mataram.

February 24

PT Kresna Sekuritas provided a capital market seminar for students of STMik and ASM Mataram.



**Maret
2018**

**March
2018**

28 Februari

PT Kresna Sekuritas dan PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) menghadiri acara BEI: Startups #Gopublic (Go Public Lebih Baik) di Main Hall BEI. PT Kresna Sekuritas dan MCAS sekaligus menutup perdagangan di BEI dengan Stock Sound Concert, mengundang bintang tamu KLA Project. Acara ini dihadiri oleh Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara, S.Stat., MBA.

February 28

PT Kresna Sekuritas and PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) attended BEI's event: Startups #Gopublic (Go Public Better) at the IDX Main Hall. PT Kresna Sekuritas and MCAS also closed trading at the IDX with Stock Sound Concert, featuring guest artists KLA Project. The event was also attended by the Minister of Communications and Informatics, Rudiantara, S.Stat., MBA.



28 Februari

PT Kresna Sekuritas memberikan seminar pengenalan Pasar Modal kepada siswa dan guru di SMAN Kanaan Jakarta dan STIE Wiyatamandala.

February 28

PT Kresna Sekuritas provided capital market introductory seminar to students and teachers of SMAN Kanaan Jakarta and STIE Wiyatamandala.



21 Maret

PT Kresna Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Saham sekaligus seminar Pasar Modal di Universitas Pertamina.

March 21

PT Kresna Sekuritas launched the Capital Market Seminar & Investment Gallery at Pertamina University.



22 Maret

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) bekerja sama dengan Kawan Lama Group memperkenalkan KL-Kiosk, sebuah kolaborasi untuk menciptakan pengalaman one-stop digital retail.

March 22

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) collaborated with Kawan Lama Group to introduce KL-Kiosk, a venture to deliver one-stop digital retail experience for customers.



27 Maret

PT Kresna Sekuritas memberikan seminar Pasar Modal kepada siswa SMAN 34 Jakarta.

March 27

PT Kresna Sekuritas provided capital market introductory seminar to students of SMAN 34 Jakarta.

**April
2018**

**April
2018**



8 April

PT Kresna Sekuritas mengadakan Sekolah Pasar Modal di STIE Kesumanegara Blitar.

April 8

PT Kresna Sekuritas conducted Capital Market School at STIE Kesumanegara Blitar.



22 April

PT Kresna Sekuritas meresmikan Galeri Investasi sekaligus seminar Nasional Pasar Modal di STIE Labuhan Batu.

April 22

PT Kresna Sekuritas launched the Capital Market Seminar & Investment Gallery at STIE Labuhan Batu.



18 April

PT Kresna Sekuritas mengadakan sosialisasi Desa Nabung Saham di Balung Kidul Kabupaten Jember.

April 18

PT Kresna Sekuritas disseminated information on "Desa Nabung Saham" in Balung Kidul, Jember.



23 April

PT Kresna Sekuritas memberikan seminar Forum Calon Investor kepada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Labuhan Batu di Rantau Prapat Medan.

April 23

PT Kresna Sekuritas provided a seminar, Prospective Investors' Forum, to the Association of Young Indonesian Entrepreneurs of Labuhan Batu in Rantau Prapat, Medan.



21 April

Kresna Group mengadakan Pelatihan Pendidikan Berkelanjutan WPPE *in-house* kepada Kresnans yang memiliki license WPPE dengan pembicara dari PROPAMI di Kresna Room, Kresna Tower, Jakarta.

April 21

Kresna Group conducted the *in-house* Broker-Dealer Representative Continuous Learning session to Kresnans possessing the license, featuring a speaker from PROPAMI at Kresna Room, Kresna Tower, Jakarta.



24 April

PT Kresna Sekuritas melakukan Seminar Pasar Modal di STIE Wiyatamandala Jakarta.

April 24

PT Kresna Sekuritas conducted Capital Market School at STIE Wiyatamandala Jakarta.



26 April

PT Kresna Sekuritas memberikan sesi sharing Pasar Modal kepada siswa dan guru di SMAN 1 Bogor.

April 26

PT Kresna Sekuritas provided a Capital Market sharing session to students and teachers at SMAN 1 Bogor.

Mei 2018

May 2018



5 Mei

PT Kresna Sekuritas mengadakan seminar Pasar Modal di Universitas Budi Luhur.

May 5

PT Kresna Sekuritas conducted a Capital Market seminar at Budi Luhur University.



15 Mei

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menerima penghargaan *The Best Listed Companies 2018* kategori *Top Performing Listed Companies 2018* "Kapitalisasi Pasar di Bawah Rp10 Triliun" dari Majalah Investor di Ballroom Financial Club, Graha Niaga, Jakarta.

May 15

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) received *The Best Listed Companies 2018* for the *Top Performing Listed Companies 2018* Category, "Market Capitalization < Rp10 Trillion" from Investor Magazine, at Ballroom Financial Club, Graha Niaga, Jakarta.

17 Mei

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta *Public Expose* di Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.

May 17

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) conducted its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as well as *Public Expose* at Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.



31 Mei

Kresna Group mengadakan Buka Puasa Bersama di Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.

May 31

Kresna Group conducted a Mass Iftar event at Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.

Juni 2018

June 2018



8 Juni

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), melakukan *Due Diligence Meeting & Public Expose* Penawaran Umum Perdana Saham di Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.

June 8

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), and PT Sinarmas Sekuritas as the Securities Underwriters for PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) conducted Due Diligence Meeting & Public Expose related to the Initial Public Offering of its shares, taking place at Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.



12 Juli

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, resmi mengantarkan PT NFC Indonesia Tbk dengan visi sebagai the biggest *digital exchange hub* di Indonesia, melantai di BEI dengan kode saham "NFCX". Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), Direksi BEI, Direksi KPEI, Direksi KSEI, serta Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara, S.Stat., MBA.

July 12

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), and PT Sinarmas Sekuritas as the Securities Underwriters successfully assisted PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), whose vision is to be the biggest digital exchange hub in Indonesia, to go public with the share ticker code of "NFCX". The event was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), the Board of Directors of IDX, the Board of Directors of KPEI, the Board of Directors of KSEI, and the Minister of Communications and Informatics, Rudiantara, S.Stat., MBA.

Juli 2018

July 2018



3-5 Juli

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), melakukan Masa Penawaran Umum Perdana Saham di Gerai Penawaran Umum Bank Mandiri Cabang Gedung BEI, Jakarta.

July 3-5

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), and PT Sinarmas Sekuritas as the Securities Underwriters for PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), began the Initial Public Offering Phase of its shares at the Public Offering Outlet of Bank Mandiri, IDX Building Branch, Jakarta.



12 Juli

PT Digital Artha Media, entitas anak PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), bersinergi dengan PT Shell Indonesia menghadirkan pembayaran digital inovatif Shell Prepaid Fleet Card, bertempat di Hotel Dharmawangsa, Jakarta.

July 12

PT Digital Artha Media, a subsidiary of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), engaged in a synergy with PT Shell Indonesia to launch Shell Prepaid Fleet Card, an innovative digital payment platform, at Hotel Dharmawangsa, Jakarta.



20 Juli

PT Kresna Sekuritas mengadakan Sekolah Pasar Modal di kantor cabang Mataram.

Juli 20

PT Kresna Sekuritas conducted Capital Market School at its Mataram branch office.



21 Juli

Kresna Group mengadakan seminar Program First Aid Training bagi Kresnans, dengan pembicara dari Ciputra Medical Center di Kresna Room, Kresna Tower, Jakarta.

Juli 21

Kresna Group conducted a First Aid Training Program Seminar for Kresnans, featuring speakers from Ciputra Medical Center, held at Kresna Room, Kresna Tower, Jakarta.



27 Juli

Layanan bike sharing application GOWES milik PT Surya Teknologi Perkasa, entitas anak PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), resmi diluncurkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Juli 27

GOWES, a bike sharing application owned by PT Surya Teknologi Perkasa, a subsidiary of PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), was officially launched by the DKI Jakarta Provincial Government.



31 Juli

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menerima penghargaan *Indonesia Excellent Public Company 2018* Kategori *Trade, Service & Investments* dari Warta Ekonomi di Mawar Ballroom, Balai Kartini, Jakarta.

Juli 31

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) received the *Indonesia Excellent Public Company 2018* for the *Trade, Service & Investments Category*, from *Warta Ekonomi*, held at Mawar Ballroom, Balai Kartini, Jakarta.

Agustus 2018

August 2018



1 Agustus

PT Digital Artha Media berkolaborasi dengan J-Trust Bank untuk meluncurkan uang elektronik, bertempat di Plataran Menteng, Jakarta.

August 1

PT Digital Artha Media collaborated with J-Trust Bank to launch an electronic money, with the event held at Plataran Menteng, Jakarta.



8 Agustus

PT Kresna Asset Management mengadakan seminar *Market Update* kepada Bank Mandiri Cabang Fatmawati di Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.

August 8

PT Kresna Asset Management conducted *Market Update Seminar* for Bank Mandiri's Fatmawati Branch, at Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.



8 Agustus

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) melakukan perjanjian kerja sama dengan TrueMoney untuk menghadirkan lebih dari 1.000 titik pengisian layanan isi saldo TrueMoney di Kios Digital PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS).

August 8

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) signed a cooperation agreement with TrueMoney to present more than 1,000 TrueMoney top-up points on PT M Cash Integrasi Tbk's (MCAS) Digital Kiosks.



23 Agustus

GOWES diresmikan di Bali dalam seremoni pembukaan acara Sanur Village Festival 2018 oleh Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Menteri Pariwisata Republik Indonesia.

August 23

GOWES was officially launched in Bali at the opening ceremony of Sanur Village Festival 2018 by Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Minister of Tourism of the Republic of Indonesia.



30 Agustus

Kresna Group menggelar aksi Donor Darah yang ke-2 di Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta sebagai salah satu program tanggung jawab sosialnya.

August 30

Kresna Group conducted the Second Blood Drive event at Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta, as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) program.

September 2018

September 2018



3 September

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) melakukan perjanjian kerja sama dengan PT POS Indonesia (Persero) dalam memperkuat jaringan distribusi dan infrastruktur logistik lewat kerja sama *multi biller* POSPAY sekaligus menghadirkan layanan Digital Locker M BOX POS di Aula Prangko, Gedung Pos Ibukota, Jakarta.

September 3

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) signed a cooperation agreement with PT POS Indonesia (Persero) to strengthen distribution network and logistics infrastructure through the POSPAY multi biller venture, and presented the M BOX POS Digital Locker service at Aula Prangko, Gedung Pos Ibukota, Jakarta.



17 September

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) melakukan pemeriksaan mata gratis bagi karyawan Kresna Group bertempat di Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.

September 17

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) provided free eye screening for Kresna Group employees, taking place at Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.



19-20 September

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) bersama Kresna Group mengadakan pemeriksaan mata gratis bagi peserta Rembuk Nasional PBNU sekaligus menggalang dana untuk korban gempa Lombok melalui program #AyoDukungLombokBangkit bertempat di The Media Hotel and Towers, Jakarta sebagai bagian tanggung jawab sosialnya.

September 19-20

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) with Kresna Group provided free eye screening for participants of Rembuk Nasional PBNU, and donated funds to the survivors of the Lombok earthquake, through the #AyoDukungLombokBangkit program, held at The Media Hotel and Towers, Jakarta, as part of its CSR program.



19 September

PT Kresna Asset Management menerima penghargaan "Gold Champion Best Fixed Income Product MRS Bond Kresna" kategori of Nominees 5 Years AUM < Rp100 Billion dan "Gold Champion Best Balanced Product Kresna Flexima" kategori of Nominees 5 Years AUM Rp100 Billion – Rp500 Billion dari Bareksa – Kontan di Energy Building, Jakarta.

September 19

PT Kresna Asset Management received the "Gold Champion Best Fixed Income Product MRS Bond Kresna" award in the category of Nominees 5 Years AUM < Rp100 Billion and "Gold Champion Best Balanced Product Kresna Flexima" in the category of Nominees 5 Years AUM Rp100 Billion – Rp500 Billion from Bareksa – Kontan, held at Energy Building, Jakarta.



19 September

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menerima penghargaan Indonesia Finance Award Tahun 2018 kategori Kinerja Keuangan Perusahaan Tbk dari Majalah Economic Review di Puridani Auditorium, IPMI International Business School, Jakarta.

September 19

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) received the 2018 Indonesia Finance Award for the Best Public Company's Financial Performance category, from Economic Review Magazine, at Puridani Auditorium, IPMI International Business School, Jakarta.

28 September

PT Kresna Sekuritas mengadakan workshop dan seminar Pasar Modal di Universitas Budi Luhur.

September 28

PT Kresna Sekuritas conducted a Capital Market workshop and seminar at Budi Luhur University.

**Oktobre
2018**

**October
2018**



1-9 Oktober

PT Kresna Sekuritas mengadakan Sosialisasi Desa Nabung Saham dengan kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Jember di Kantor Camat Rambipuji Jember.

October 1-9

PT Kresna Sekuritas disseminated information on "Desa Nabung Saham" to the Capital Market Investment Gallery study group of Muhammadiyah University Jember, held at the Rambipuji Subdistrict Head's Office, Jember.



2-9 Oktober

PT Kresna Sekuritas mengadakan sosialisasi Santri Nabung Saham dengan kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Jember di STAI Al Qodiri Jember.

October 2-9

PT Kresna Sekuritas disseminated information on "Santri Nabung Saham" to the Capital Market Investment Gallery study group of Muhammadiyah University Jember, held at the STAI Al Qodiri, Jember.



3-4 Oktober

Kresna Group dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI) menyerahkan bantuan untuk korban gempa Lombok melalui program #AyoDukungLombokBangkit sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, bertempat di SDN 04 Bentek, Lombok Utara.

October 3-4

Kresna Group and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI) donated funds for the Lombok earthquake survivors through the #AyoDukungLombokBangkit program, as part of its CSR, taking place at SDN 04 Bentek, North Lombok.



5-7 Oktober

PT Kresna Asset Management berpartisipasi dalam acara Indonesia Investments Festival 2018 yang diadakan oleh BEI di Summarecon Mall Bekasi.

October 5-7

PT Kresna Asset Management participated in the Indonesia Investments Festival 2018 held by IDX at Summarecon Mall, Bekasi.



8 Oktober

PT Distribusi Voucher Nusantara, entitas anak PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), menandatangi Nota Kesepahaman pengembangan solusi digital untuk Small and Medium Enterprises (SME) dengan PT Telkomsel di Grha Merah Putih Telkomsel, Jakarta.

October 8

PT Distribusi Voucher Nusantara, a subsidiary of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), signed a Memorandum of Understanding for the development of digital solutions for Small and Medium Enterprises (SMEs) with PT Telkomsel, at Grha Merah Putih, Telkomsel, Jakarta.



11 Oktober

PT Kresna Sekuritas mengadakan seminar saham dan deposito di Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

October 11

PT Kresna Sekuritas conducted a stock market and time deposit seminar at Dian Nuswantoro University, Semarang.



17 Oktober

PT OONA Media Indonesia, entitas anak PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), melakukan penandatanganan kolaborasi digital integrasi aplikasi Indonesia Airports dengan OONA TV di Digital Lounge Terminal 2, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.

October 17

PT OONA Media Indonesia, a subsidiary of PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), signed an agreement for collaborative digital integration of Indonesia Airports application with OONA TV, at Digital Lounge Terminal 2, Soekarno Hatta International Airport.



26 Oktober

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menerima penghargaan melalui Indonesia Corporate Secretary Award 2017 sebagai Top 3 GCG Issues in Investment Sector dari Warta Ekonomi di Balai Kartini, Jakarta.

October 26

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) received the Indonesia Corporate Secretary Award 2017 as Top 3 GCG Issues in Investment Sector, from Warta Ekonomi, at Balai Kartini, Jakarta.



30 Oktober

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) melakukan Due Diligence Meeting & Public Expose Penawaran Umum Perdana Saham di The Ritz Carlton, Pacific Place SCBD Jakarta.

October 30

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), and PT Sinarmas Sekuritas as the Securities Underwriters for PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) conducted Due Diligence Meeting & Public Expose related to the Initial Public Offering of its shares, with Underwriters PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), and PT Sinarmas Sekuritas, at The Ritz Carlton, Pacific Place SCBD Jakarta.

November 2018

November 2018



1 November

PT Kresna Sekuritas mengadakan Market Outlook di Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA).

November 1

PT Kresna Sekuritas conducted the Market Outlook event at Krida Wacana Christian University (UKRIDA).



12-14 November

PT Kresna Sekuritas mengadakan *Market Outlook* dan *Investor Gathering* Literasi Keuangan di Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA).

November 12-14

PT Kresna Sekuritas conducted the *Market Outlook* and *Investor Gathering* for Financial Literacy event at Krida Wacana Christian University (UKRIDA).



14 November

Kresna Group berpartisipasi dalam *Focus Group Discussion* (FGD) yang diadakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Bidang Kelautan dan Perikanan.

November 14

Kresna Group participated in the *Focus Group Discussion* held by the Indonesian Chamber of Commerce's Maritime and Fishery Compartiment.



13 November

PT Indo Corpora Investama (PADICITI.COM), entitas anak PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) untuk fitur pembelian tiket kereta api & penerbangan melalui BUKOPINET.

November 13

PT Indo Corpora Investama (PADICITI.COM) subsidiary of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), signed a cooperation agreement with PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) to expand the train & airlines ticket purchasing feature via BUKOPINET.



15 November

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) meluncurkan Tour MiFi Intelligent Instant Messaging, one-stop solution bagi traveler dunia berbasis Artificial Intelligence (AI).

November 15

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) launched Tour MiFi Intelligent Instant Messaging, an artificial intelligence (AI)-based one-stop solution for world travelers.



21-23 November

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) melakukan Masa Penawaran Umum Perdana Saham di Gerai Penawaran Umum Bank Mandiri Cabang Gedung BEI, Jakarta.

November 21-23

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) began the Initial Public Offering Phase of its shares at the Public Offering Outlet of Bank Mandiri, IDX Building Branch, Jakarta.



23 November

PT Kresna Sekuritas mengadakan Investor Gathering di SBM ITB.

November 23

PT Kresna Sekuritas conducted an Investor Gathering event at SBM ITB.

27 November

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, resmi mengantarkan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, *digital business converter and accelerator*, melantai di BEI dengan kode saham "DIVA". Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) dan Direksi BEI.

November 27

PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), and PT Sinarmas Sekuritas as the Securities Underwriters successfully assisted PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), a digital business converter and accelerator, to go public on the IDX with the share ticker code "DIVA". This event was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), and the Board of Directors of IDX.



29 November

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menerima penghargaan "50 Best of The Best Companies" dari Forbes Indonesia di Grand Ballroom, Shangri-La Hotel, Jakarta.

November 29

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) received the "50 Best of The Best Companies" award from Forbes Indonesia, held at Grand Ballroom, Shangri-La Hotel, Jakarta.



11 Desember

PT Indo Corpora Investama (PADICITI.COM), entitas anak PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menandatangani perjanjian kerja sama dengan TrueMoney untuk perluasan penjualan tiket kereta api melalui 16.000 agen TrueMoney di seluruh Indonesia.

December 11

PT Indo Corpora Investama (PADICITI.COM), subsidiary of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), signed a cooperation agreement with TrueMoney for the expansion of train ticket sales network via 16,000 TrueMoney agents across Indonesia.



Desember 2018

December 2018



6 Desember

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menjadi pembicara di sesi "Building New Digital Channel" dalam MarkPlus Conference 2018 bertempat di The Ritz Carlton Pacific Place, SCBD, Jakarta.

December 6

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) was featured as speaker at the "Building New Digital Channel" session during the MarkPlus Conference 2018 at The Ritz Carlton Pacific Place, SCBD, Jakarta.

15 Desember

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) meluncurkan Intelligent Instant Messaging SIVA, aplikasi stock info berbasis AI dan Big Data, di Jakarta.

December 15

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) launched the Intelligent Instant Messaging SIVA, a stock info application powered by AI and Big Data, in Jakarta.



17-18 Desember

PT Kresna Sekuritas mengadakan Rapat Koordinasi dengan seluruh cabang di Kresna Tower, Jakarta.

December 17-18

PT Kresna Sekuritas conducted Coordination Meeting with all branches, held at Kresna Tower, Jakarta.



18 Desember

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menyelenggarakan Year End Gathering bersama seluruh karyawan Kresna Group bertempat di Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.

December 18

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) held the Year End Gathering with all employees of Kresna Group, taking place at Arjuna Lounge, Kresna Tower, Jakarta.



19 Desember

Direktur Utama PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), Michael Steven, menghadiri Soft Launch Buku 50 CEO Indonesia oleh Majalah Investor dan malam penghargaan Tokoh Finansial Indonesia di Hotel AYANA Midplaza, Jakarta.

December 19

Michael Steven, President Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), attended the Soft Launch of 50 CEO Indonesia Book by Investor Magazine and the Indonesia's Financial Figures awarding night at Hotel AYANA Midplaza, Jakarta.



26 Desember

PT Kresna Asset Management melakukan kerja sama dengan PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) dalam program Investasiku Reksa Dana MRS CASH Kresna, di Kresna Tower, Jakarta.

December 26

PT Kresna Asset Management collaborated with PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) to launch Investasiku program with the MRS CASH Kresna Mutual Fund, held at Kresna Tower, Jakarta.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Pada tahun 2018, Perseroan menerima pengakuan dan penghargaan dari berbagai pihak eksternal, sebagai berikut:

PT Kresna Graha Investama Tbk



3 Besar Isu GCG di Sektor Investasi

Top 3 GCG Issues in Investments Sector

Warta Ekonomi



Perusahaan Sekuritas Terbuka Terbaik di Indonesia 2018 – Pemenang Pertama

1st – The Best Indonesia Securities Public Company 2018

Kategori: Keuangan, Sektor: Perusahaan Sekuritas
Category: Finance, Sector: Securities Company

Economic Review Magazine



Keuangan Terbaik 2018

The Best Finance of The Year 2018

Warta Ekonomi Magazine



Perusahaan Terbuka Terbaik di Indonesia 2018

Indonesia Excellent Public Company 2018

Kategori: Perdagangan, Jasa & Investasi
Category: Trade, Services & Investments

Warta Ekonomi Magazine



50 Perusahaan Terbaik di 2018

50 Best of The Best Companies Awards 2018

Forbes Indonesia Magazine



Perusahaan Terbuka Berkinerja Terbaik 2018

Top Performing Listed Companies 2018

Kapitalisasi Pasar ≥ Rp10 Triliun

Market Capitalization Category Above Rp10 Trillion

Investor Magazine

PT Kresna Asset Management



Juara Emas Reksa Dana Campuran Terbaik untuk Kresna Flexima

Gold Champion Best Balanced Product
Kresna Flexima

Kategori: 5 Tahun AUM Rp100 Miliar – Rp500 Miliar
Category: 5 Year AUM Rp100 Billion – Rp500 Billion

Fund Awards 2018 Bareksa Kontan



Juara Emas Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik untuk MRS Bond Kresna

Gold Champion Best Fixed Income Product
MRS Bond Kresna

Kategori: 5 Tahun AUM < Rp100 Miliar
Category: 5 Year AUM < Rp100 Billion

Fund Awards 2018 Bareksa Kontan

Informasi Bagi Investor

Information
for Investor



Saham KREN masuk FTSE Global Small Cap Index, MSCI Global Small Cap Index, Kompas100 Index, and Pefindo25 Index

KREN shares enter the FTSE Global Small Cap Index, the MSCI Global Small Cap Index, the Kompas100 Index, and the Pefindo25 Index



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "KREN".

Di tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun terkait saham.

Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama 2018 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting.

Kinerja saham KREN selama tahun 2017 dan 2018 dirangkum dalam tabel berikut.

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX), under the share ticker code of "KREN".

In 2018, the Company did not conduct any corporate action related to its shares.

The Company's shares on the Indonesia Stock Exchange were never suspended nor delisted in 2018.

KREN's shares performance throughout 2017 and 2018 are summarized below.

Harga Saham KREN <i>KREN Share Price</i>	2017			2018		
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>
Kuartal Pertama <i>First Quarter</i>	470	390	404	720	505	675
Kuartal Kedua <i>Second Quarter</i>	466	390	432	790	595	725
Kuartal Ketiga <i>Third Quarter</i>	466	414	448	780	645	700
Kuartal Keempat <i>Fourth Quarter</i>	610	444	530	735	605	655

Sumber: Bloomberg
Source: Bloomberg

Kinerja Tahunan Saham KREN <i>KREN Annual Performance</i>	2017	2018
	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	790
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	390	505
Harga Akhir Tahun <i>Year-Ending Price</i>	530	655

Sumber: Bloomberg
Source: Bloomberg

Jumlah Saham Beredar (juta lembar) <i>Number of Shares Outstanding (million)</i>	2017	2018
	18.208	18.208
Kapitalisasi Pasar (Rp juta) <i>Market Capitalization (Rp million)</i>	9.650.488	11.926.548
Volume Perdagangan <i>Total Trading Volume</i>	6.369.694.900	18.699.165.100

Sumber: Bloomberg
Source: Bloomberg

Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Stock Listing

Berbagai peristiwa penting dalam kronologi pencatatan saham Perseroan sejak penawaran umum perdana hingga akhir 2018 terangkum dalam tabel berikut.

Significant events in the Company's share listing chronology, from the date of the initial public offering of its shares up to the end of 2018 are listed in the table below.

Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Peristiwa <i>Event</i>	Jumlah Saham yang Ditransaksikan <i>Number of Shares Involved</i>	Harga Pada Tanggal Pencatatan <i>Share Price on Date</i>	Harga Pada Akhir Tahun <i>Share Price at End of Year</i>
28 Juni 2002 <i>June 2002</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	100.000.000	Rp 215	Rp 60
5 Januari 2005 <i>January 2005</i>	Penawaran Umum Terbatas I <i>Rights Issue I</i>	219.000.000	Rp 125	Rp 120
7 Februari 2011 <i>February 2011</i>	Pemberian Saham Bonus 25:1 <i>Distribution of Bonus Shares 25:1</i>	23.360.000	Rp 610	Rp 750
8 Juli 2011 <i>July 2011</i>	Penawaran Umum Terbatas II <i>Rights Issue II</i>	151.840.000	Rp 700	Rp 750
7 Agustus 2012 <i>August 2012</i>	Pemecahan Nilai Saham (1:4) <i>Stock Split (1:4)</i>	2.377.027.530	Rp 930	Rp 275
8 Juli 2014 <i>July 2014</i>	Akhir Masa Berlaku Waran Seri II <i>Warrant II Expiry Date</i>	3.641.694.020	-	Rp 486
23 Juni 2016 <i>June 2016</i>	Pemecahan Nilai Saham (1:5) <i>Stock Split (1:5)</i>	18.208.470.100	Rp 412	Rp 468

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



Per 31 Desember 2018, Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the Company's shareholders were as follows:

No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Shares Owned	Percentase Percentage	Keterangan Description
1	PT Kresna Prima Invest	Kresna Tower Lt 5, 18 Parc Place SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta	4.727.462.700	25,97%	Di atas 5% Pemegang Saham Pengendali More than 5% Controlling Shareholder
2	Michael Steven	Permata Hijau II Blok Q No 8, RT 011 RW 012, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	1.318.512.950	7,24%	Di atas 5% More than 5%
3	Suryandy Jahja	Jl. Ametis 1 Blok F No 23, Permata Hijau, RT 019 RW 010, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	1.102.301.750	6,05%	Di atas 5% More than 5%
4	Masyarakat Public		11.060.192.700	60,74%	Di bawah 5%, pemilik saham individu dan institusi Below 5%, individual and institutional shareholders
Total			18.208.470.100	100,00%	

Sumber: Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora
Source: Securities Administrasi Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

No	Kategori Category	Jumlah Saham Shares Owned	Percentase Percentage
1	Individual Dalam Negeri <i>Domestic Individual Investors</i>	9.415.182.944	51,71%
2	Institusi Dalam Negeri <i>Domestic Institutional Investors</i>	7.528.680.802	41,35%
3	Individual Asing <i>Foreign Individual Investors</i>	25.188.500	0,14%
4	Institusi Asing <i>Foreign Institutional Investors</i>	1.239.417.854	6,81%
Total		18.208.470.100	100,00%

Sumber: Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora
Source: Securities Administrasi Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah:

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who held shares of the Company as of 31 December 2018:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Shares Owned
1	Ingrid Kusumodjojo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	742.500.000
2	Robert Brail*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
3	Robinson Simbolon	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
4	Michael Steven	Direktur Utama <i>President Director</i>	1.318.512.950
5	Suryandy Jahja	Direktur <i>Director</i>	1.102.301.750
6	Dewi Kartini Laya	Direktur <i>Director</i>	10.400
7	Sanverandy H. Kusuma	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	10.400

*Komisaris Independen per Agustus 2018 meninggal dunia
*Independent Commissioner as of August 2018 passed away

Sumber: Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora
Source: Securities Administrasi Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora

Struktur Pemegang Saham Perseroan berikut Pemegang Saham pengendali dan pemilik manfaat akhir per 31 Desember 2018 adalah:

The Company's shareholding structure, including the controlling shareholder and ultimate beneficiary, as of 31 December 2018:



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Kresna Graha Investama Tbk.

Dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu.

Nilai dividen dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain.

Berikut riwayat pelaksanaan pembagian dividen Perseroan.

The dividend policy of the Company is as stipulated by provisions in the Articles of Association of PT Kresna Graha Investama Tbk.

Cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, with regard to the financial condition of the Company at a given time.

The amount of such dividends shall be linked to Company net profit for the relevant fiscal year, without precluding the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise.

The following table summarizes the history of the Company's dividend payments.

Tahun Year	Jenis Type	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares
2009	Tunai Cash	1.868.800.000	3,20	584.000.000
2010	Tunai Cash	5.496.608.000	7,24	759.200.000
2011	-	-	-	759.200.000
2012	-	-	-	3.169.370.290*
2013	Tunai Cash	1.638.863.852	0,45	3.632.736.994
2014	-	-	-	3.641.694.020**
2015	-	-	-	3.641.694.020
2016	-	-	-	18.208.470.100*
2017	-	-	-	18.208.470.100
2018	-	-	-	18.208.470.100

*setelah penyesuaian terkait stock split.

**after stock split adjustment.

** akhir masa berlaku waran Seri II.

** Warrant II expiry Date.

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Management
Report

Saham MCAS masuk Indeks Pefindo25 2018,
setelah go public pada tahun 2017

MCAS Shares entered Pefindo25 Index 2018,
after went public in 2017



**Laporan
Dewan
Komisaris**

**Report of
The Board of
Commissioners**



**“We remain convinced
that prospects for digital
businesses in Indonesia are
brilliant and hence attractive
for investment.”**

*“Kami tetap yakin bahwa prospek bisnis digital
di Indonesia sangat cerah dan karenanya
sangat menarik bagi investasi.”*

Ingrid Kusumodjojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Atas nama Dewan Komisaris PT Kresna Graha Investama Tbk (Perseroan), dengan ini kami menyambut Laporan Tahunan Perseroan 2018.

Esteemed Shareholders and Stakeholders, On behalf of the Board of Commissioners of PT Kresna Graha Investama Tbk (The Company), we hereby welcome the Company's 2018 Annual Report.

Kami menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2018 sangat mengesankan, tercermin dengan laba bersih yang meningkat luar biasa sebesar 143,4% YoY pada tahun 2018, mencapai Rp728,5 miliar dari Rp299,3 miliar pada 2017. Kami juga bangga karena Direksi berhasil mempertahankan sumber pendapatan utamanya yang mengagumkan dari segmen teknologi & digital, yang berkontribusi 88,2% ke total pendapatan pada 2018, sebesar Rp6,4 triliun, meningkat dari Rp2,4 triliun pada 2017. Selain itu, bisnis keuangan & investasi berkontribusi Rp854,0 miliar pada 2018, dari Rp467,9 miliar pada 2017, naik 82,5% dari tahun 2017.

Penghargaan yang Perseroan raih atas pencapaiannya pada 2018 di antaranya adalah Top Performing Listed Companies 2018 (Kapitalisasi Pasar > Rp10 Triliun) dari majalah Investor, The Best Finance of The Year 2018 dari Economic Review, dan 50 Best of The Best Companies for 2018 dari Forbes Indonesia. Semua ini membuktikan bahwa Direksi telah melakukan analisis yang kuat untuk memastikan operasi bisnis Perseroan tetap unggul, secara efektif memperkuat posisi terdepan Perseroan sebagai integrator bisnis digital, melintasi berbagai bidang di mana transformasi digital telah berlangsung dan dikembangkan melalui berbagai inisiatif. Kami mengapresiasi prestasi Direksi dalam menciptakan dan menjaga sinergi dalam ragam portofolio Perseroan, yang terdiri dari dua segmen utama: teknologi & digital dan keuangan & investasi. Kami percaya bahwa sinergi antara kedua segmen tersebut diperlukan untuk mewujudkan visi Perseroan.

We consider that the performance of Board of Directors throughout 2018 has been very impressive, as reflected by a remarkable net profit increase of 143.4% YoY in 2018, a leap to Rp728.5 billion from Rp299.3 billion in 2017. We are also proud that the Board of Directors has successfully maintained stellar revenue streams in our technology & digital segment, which contributed 88.2% to the Company's total revenue in 2018, amounting to Rp6.4 trillion, up from Rp2.4 trillion in 2017. Also, our finance & investment business was able to contribute Rp854.0 billion in 2018, from Rp467.9 billion in 2017, up 82.5% over the figure from 2017.

The awards the Company received for achievements it recorded in 2018, among them the Top Performing Listed Companies 2018 (Market Cap > Rp10 Trillion) award from Investor magazine, The Best Finance of The Year 2018 award from Economic Review, and 50 Best of The Best Companies for 2018 award from Forbes Indonesia, testified to the fact that the Board of Directors has performed a robust analysis to achieve excellence in the Company's business operations, therefore effectively strengthening the Company's leading position as a digital business integrator, across an expansive field where digital transformations are being enabled and nurtured by its various initiatives. We appreciate the Directors' accomplishments in creating and fostering synergy in the highly diversified portfolio of the Company, consisting of two main segments: technology & digital and finance & investment. We believe that the synergy between those segments is necessary to realize the Company's vision.

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Kami mengucapkan selamat kepada Direksi atas keberhasilannya mengawal IPO dua entitas anak Perseroan, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA). Peristiwa ini menandakan dukungan Perseroan terhadap inisiatif Pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara melalui digitalisasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta inklusi keuangan dengan skala cakupan yang lebih besar.

Kedepannya, Kami bertekad untuk memenuhi komitmen Perseroan menjadi integrator bisnis digital terkemuka melalui perluasan infrastruktur & sistem dan amplifikasi use case.

Kami menganggap bahwa kebijakan Direksi telah sesuai dengan arahan dan pedoman dari rapat gabungan yang terlaksana secara rutin di 2018. Pertemuan ini dijadwalkan setiap tiga bulan sekali dan memungkinkan kami untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Separjang tahun, kami telah melakukan fungsi pengawasan dengan bantuan Komite Audit. Komite ini membantu memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti semua temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal dan eksternal.

Selain itu, untuk hal-hal yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi, kami dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pembuatan kebijakan dan pelaksanaan hal-hal tersebut di atas. Kedua komite telah menyampaikan rekomendasi mereka terkait kewajiban masing-masing dan hal penting lainnya kepada Dewan Komisaris dalam rapat. Melalui rapat-rapat ini, fungsi kami sebagai pengawas dan penasihat untuk Direksi dan manajemen semakin ditingkatkan. Semua ini memastikan bahwa Perseroan telah mampu mempertahankan tata kelola perusahaan yang kuat secara internal.

Terkait kebijakan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan, dalam pandangan kami, Direksi telah menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai pedoman dalam operasi bisnis Perseroan. Kepatuhan Direksi dan seluruh manajemen terhadap prinsip-prinsip GCG, serta pengendalian internal yang disiplin dan efektif, termasuk kode etik dan sistem manajemen risiko, berhasil membuat Perseroan membawa tata kelolanya ke arah yang lebih baik.

We also wish to congratulate the Board of Directors for their accomplishments in overseeing the IPO of two of the Company's subsidiaries, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA). These events signify the Company's support towards the Government's initiatives in building Indonesia as the largest digital economy in Southeast Asia through the digitization of Small and Medium Enterprises (SMEs) and greater financial inclusion.

Going further, we are fulfilling the Company's commitment to becoming a leading digital business integrator through the extension of infrastructure & systems and amplification of use cases.

We consider that the policies adopted by the Board of Directors have been consistent with the directives and guidelines provided at the joint meetings that were held regularly in 2018. These meetings were scheduled to take place once every three months, and allowed us to perform our supervisory and advisory functions as mandated by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Throughout the year, we have performed our supervisory function with the assistance of the Audit Committee. This Committee helps us to ensure that the Board of Directors has followed up on all audit findings and recommendations from the Company's internal and external auditors.

Additionally, for matters related to nomination and remuneration, we are assisted by the Nomination and Remuneration Committee which covers policy-making and implementation for the abovementioned matters. Both committees submitted their recommendations related to their respective remits and other material issues to the Board of Commissioners in the meetings. Through these meetings, our function as supervisor of an advisor to the Board of Directors and the management has continuously been enhanced. All this ensures that the Company has been internally capable to maintain its robust corporate governance.

Related to policies to ensure the Company's long-term sustainability, in our view, the Board of Directors has upheld the good corporate governance (GCG) principles as a guideline for the Company's business operations. As a result of the Board of Directors' and the entire management's adherence to the GCG principles, as well as to a disciplined and effective internal control, including the code of conduct and risk management system, the Company has enhanced its governance even further.

Kami melaporkan bahwa pada tahun 2018 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sehubungan dengan berpulangnya Robert Brail, Komisaris Independen kami, pada Agustus 2018. Dengan demikian, struktur Dewan Komisaris Perseroan pada akhir 2018 menjadi :

1. Ingrid Kusumodjojo -
Komisaris Utama

2. Robinson P. Simbolon -
Komisaris Independen

Kami optimis bahwa ekonomi Indonesia akan terus tumbuh pada 2019. Sama halnya dengan sektor teknologi & digital yang diperkirakan akan berkembang lebih cepat di 2019 dan kedepannya. Dengan transaksi e-commerce yang diprediksi bertumbuh dengan kecepatan yang luar biasa dalam beberapa tahun ke depan, didukung oleh potensi pasar yang besar, kami tetap yakin bahwa prospek bisnis digital di Indonesia sangat cerah dan karenanya sangat menarik bagi investasi.

Untuk itu, kami menghargai rencana-rencana strategis dan langkah-langkah yang telah dirumuskan Direksi untuk memperkuat sinergi bisnis dalam portofolio Perseroan yang terdiversifikasi di tahun-tahun mendatang, sekaligus menegaskan kedudukan Perseroan sebagai pelopor transformasi digital di masa kini dan masa depan.

Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari para Pemegang Saham, regulator, dan semua pemangku kepentingan. Ini adalah hal yang sangat berharga bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan positif dan berkelanjutan serta menciptakan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh manajemen dan semua karyawan Perseroan atas upaya gigih mereka, yang memiliki efek kumulatif untuk memastikan Perseroan berhasil mencapai posisi istimewa ini.

We report that in 2018 there was a change in the composition of the Board of Commissioners owing to the passing of Robert Brail, our Independent Commissioner, in August 2018. Thus, the structure of the Board of Commissioners of the Company as of the end of 2018 became:

*1. Ingrid Kusumodjojo –
President Commissioner*

*2. Robinson P. Simbolon –
Independent Commissioner*

We are optimistic that the Indonesian economy will continue to grow in 2019. Likewise, the technology & digital sector are slated to expand faster in 2019 and onwards. With e-commerce transactions predicted to grow at a tremendous pace in the next few years, bolstered by huge market potential, we remain convinced that prospects for digital businesses in Indonesia are brilliant and hence attractive for investment.

To that end, we appreciate the strategic plans and measures that the Board of Directors has formulated to fortify the Company's business synergy across its diversified portfolio in the coming years, as it asserts its footing as the pioneer of the current and future digital transformations.

Finally, we would like to express our gratitude for the support and trust from our Shareholders, the regulators, and all Stakeholders—an invaluable asset for the Company in achieving positive and sustainable growth and create benefits for all Indonesians. We express our sincere gratitude to the entire management and all employees of the Company for their diligent efforts, the cumulative effect of which has been to ensure that the Company has successfully risen to its current privileged position.

Atas nama Dewan Komisaris PT Kresna Graha Investama Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Kresna Graha Investama Tbk,

Ingrid Kusumodjojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

“We continuously strive to respond to challenges with ingenuity and innovative ideas, strengthening our position as a digital business integrator, in Indonesia and globally.”

“Kami terus-menerus mencoba menjawab berbagai tantangan dengan gagasan cerdas dan inovatif, memperkuat posisi kami sebagai integrator bisnis digital di Indonesia dan di tataran global.”



Michael Steven

Direktur Utama
President Director

**Report of
The Board of
Directors**

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Mewakili Direksi dan Manajemen PT Kresna Graha Investama Tbk (Perseroan), dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2018.

To our esteemed Shareholders and Stakeholders, On behalf of the Board of Directors and the Management of PT Kresna Graha Investama Tbk (the Company), we hereby present the Company's 2018 Annual Report.

Sebagai entitas bisnis *hybrid* yang bergerak di dua segmen usaha yang semakin terkait—teknologi & digital dan keuangan & investasi—kami sangat puas atas hasil menggembirakan yang berhasil diraih pada tahun 2018. Segmen teknologi & digital khususnya berhasil tumbuh dengan begitu pesat, sejalan dengan proses transformasi digital yang terjadi di Indonesia, sementara segmen keuangan & investasi terus memperkuat kontribusinya bagi masyarakat, meskipun situasi perekonomian global di tahun 2018 menghadirkan sejumlah tantangan yang cukup berat. Dengan berlandaskan pada falsafah “Momen Jenius”, kami terus-menerus mencoba menjawab berbagai tantangan dengan gagasan cerdas dan inovatif, memperkuat posisi kami sebagai integrator bisnis digital di Indonesia dan di tataran global.

Di tahun 2018, ranah digital di Indonesia tengah menjalani transformasi yang sangat cepat dan mendorong banyak bisnis untuk segera merancang ulang model bisnis dan operasi mereka agar dapat beradaptasi dengan kondisi bisnis yang terus berubah. Di 2018, pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta, dengan penetrasi naik hingga 56,0%. Dengan 355,5 juta pelanggan seluler (mencapai 133% dari jumlah penduduk), Indonesia tengah berubah menjadi salah satu negara di Asia yang sangat mengandalkan telepon genggam sebagai perangkat komunikasi utama. Sebabnya antara lain koneksi jalur darat yang seringkali terkendala, sementara penetrasi telepon seluler semakin luas. Google Insight for Brands 2018 mencatat tingginya permintaan paket data dari masyarakat di daerah non-metropolitan. Jumlah mereka mencapai 46% dari total penduduk, dan banyak yang tinggal di pulau-pulau yang tersebar di seluruh nusantara. Tingginya permintaan paket data dari mereka menunjukkan kebutuhan koneksi internet yang tinggi sebagai solusi atas masalah infrastruktur di Indonesia yang telah berlangsung lama.

As a hybrid enterprise which operates in two increasingly-interlinked business segments—technology & digital and finance & investment—we are delighted to close 2018 by delivering astounding results. Specifically, our technology & digital segment grew in alignment with the rapid pace of the digital landscape transformation across Indonesia, while our finance & investment arm steadily strengthened its roots to provide an ever-greater contribution to society, despite the looming global challenges throughout the past year. Under our “Moment of Genius” philosophy, we continuously strive to respond to challenges with ingenuity and innovative ideas, strengthening our position as a digital business integrator, in Indonesia and globally.

In 2018, Indonesia's digital landscape was in the thick of a rapid transformation, impelling many businesses to re-engineer their business models and operations to adapt to a highly-fluid business environment. By 2018, internet users in Indonesia reached 150 million with its penetration increased to 56.0%. With 355.5 million mobile subscriptions (at 133% of the total population), we believe that Indonesia is currently morphing from one of Asia's foremost 'mobile-first' nations to a 'mobile-only' nation, due to historically-problematic landline connections and contemporary wide mobile penetration. Google Insight for Brands 2018 underlines the high demand for internet packages for people living in non-metropolitan areas; up to 46% of the Indonesian population reside outside of big cities, many on islands scattered across the archipelago. Their response signifies the hunger for reliable internet connections, a solution to Indonesia's prevailing infrastructural issues.

Report of The Board of Directors

Kendati demikian, di tengah derasnya arus perubahan dan evolusi mobilitas, berbagai disruptif teknologi yang tampak mengejutkan di 2017 dengan segera diadopsi masyarakat, sehingga mereka jauh lebih terbiasa di tahun 2018. Ini juga disampaikan dalam laporan Deloitte mengenai penggunaan Artificial Intelligence (AI). AI, yang dulunya hanya secara eksklusif digunakan oleh masyarakat yang mahir menggunakan komputer dan perangkat teknologi, kini menjadi teknologi yang sangat terintegrasi dalam berbagai layanan digital yang digunakan sehari-hari. Fenomena ini akhirnya memengaruhi pelaku usaha dan mengharuskan mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Satu hal kian lama menjadi kian jelas: inovasi disruptif tidaklah lagi cukup tanpa adanya redefinisi bisnis itu sendiri secara nyata.

Oleh karena itu, sebagai integrator bisnis digital, Perseroan terus memperkuat ekosistem bisnis digitalnya dengan berfokus pada tiga strategi, yaitu: pengayaan ekosistem digital, penguatan jaringan distribusi, dan pengembangan use case alami. Keseluruhan strategi tersebut kami wujudkan melalui investasi pada beberapa perusahaan rintisan di sektor digital, seperti di bidang AI, teknologi keuangan (*FinTech*), *digital exchange hub*, *Internet of Things* (*IoT*), *Banking-as-a-Service* (*BaaS*), serta konverter dan akselerator bisnis digital. Beberapa perusahaan yang bagi kami berpotensi luar biasa adalah PT NFC Indonesia Tbk (*NFCX*), MatchMove Pay Pte Ltd (*MMP*), PT Sistem Mikroelektronik Cerdas Co-Design (*SMC*), PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (*DIVA*), dan Vickers Venture Partners.

Melalui berbagai investasi yang telah kami lakukan, Perseroan mengukuhkan posisinya sebagai integrator bisnis digital di Indonesia, seraya menyelaraskan layanannya dengan inisiatif Pemerintah untuk memberdayakan sektor ekonomi digital dan mendorong program keuangan inklusif di Indonesia. Berbagai investasi kami juga membuktikan komitmen Perseroan dalam mendukung perusahaan-perusahaan rintisan berbasis teknologi di Indonesia.

Selain itu, menciptakan sinergi bisnis dalam portofolio bisnis digital Perseroan merupakan prioritas utama di 2018. Salah satu bentuk sinergi ini adalah kolaborasi antara PT Digital Artha Media (DAM) dan MCAS. Kedua entitas anak tersebut menyediakan konten digital yang memberdayakan lebih dari 50.000 Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di seluruh Indonesia. KPISoft Pte Ltd, entitas anak yang memiliki spesialisasi dalam platform pengelolaan kinerja berbasis AI, menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa di 2018. KPISoft kini memiliki 11 kantor di 8 negara, dengan rekam jejak yang mengagumkan, melibatkan perusahaan-perusahaan berskala global seperti Zurich, TM, dan Sinarmas Group.

Setelah MCAS, entitas anak yang bergerak di bidang teknologi & digital, sukses mencatatkan sahamnya di 2017, Perseroan melakukan dua lagi pencatatan saham perdana (IPO) dari dua entitas anaknya, PT NFC Indonesia Tbk (*NFCX*) dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (*DIVA*) di 2018. Pasar menyambut kedua IPO tersebut dengan antusiasme tinggi, terlihat dari tingkat oversubscription sebesar 9,8x bagi saham *NFCX* dan 5,6x bagi saham *DIVA*.

Even so, despite its furious pace of change and mobile-centric evolution, we may state that last year's tech-disruptive enigma quickly coalesced into a tech-fluency canon in 2018, just as a Deloitte report points to the use of Artificial Intelligence (AI) as a salient example. AI, once exclusive only to computer- and tech-savvy society, has now become an integrated technology embedded in digital platforms, experienced daily in the lives of Indonesians. This phenomenon is thus affecting businesses, requiring them to promptly adapt to market shifts.

One thing becomes more and more apparent: disruptive innovation is no longer sufficient, without redefining the business itself.

Therefore, as a digital business integrator, the Company has been relentlessly invigorating its digital business ecosystem by focusing on three strategies, i.e., digital ecosystem enrichment, distribution network empowerment and natural use case amplification. These strategies translate into investments in several digital startups, mainly in the fields of Artificial Intelligence (AI), financial technology (*FinTech*), digital exchange hub, *Internet of Things* (*IoT*), *Banking-as-a-Service* (*BaaS*), and digital business converter and accelerator.

*Among the potent seeds that we have been nurturing are PT NFC Indonesia Tbk (*NFCX*), MatchMove Pay Pte Ltd (*MMP*), PT Sistem Mikroelektronik Cerdas Co-Design (*SMC*), PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (*DIVA*), and Vickers Venture Partners.*

Through these investments, the Company is strongly reinforcing its footing as the digital business integrator in Indonesia, while aligning its business with the Government's forward-thinking initiatives to empower Indonesia's digital economy and boost financial inclusion in the country. These investments also testify to the Company's iron commitment to supporting Indonesia's tech-based startups, helping to sow the field of opportunities with potent seeds of transformation.

Furthermore, creating business synergy within the Company's digital business portfolio was a key priority in 2018. One example of the synergies is the collaboration between PT Digital Artha Media (DAM) and MCAS. The two subsidiaries are joining forces to provide digital content that empowers more than 50,000 Micro and Small Enterprises (MSEs) across Indonesia. Additionally, KPISoft Pte Ltd, another subsidiary specializing in next-generation AI-powered performance management platforms, also progressed at a rapid pace in 2018. KPISoft now has 11 offices in operation, covering 8 countries, and boasts a successful track record with major global-level players, such as Zurich, TM and Sinarmas Group.

Moreover, after seeing its technology & digital subsidiary, MCAS, go public in 2017, the Company performed initial public offerings (IPOs) for two of its subsidiaries, PT NFC Indonesia Tbk (*NFCX*) and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (*DIVA*) in 2018. These IPOs were received with great enthusiasm: their oversubscription rate reached 9.8x for *NFCX* and 5.6x for *DIVA* shares.

NFCX merupakan perusahaan *digital exchange hub* yang menawarkan solusi bagi ineffisiensi di pasar telekomunikasi Indonesia. NFCX juga bergerak di industri media/hiburan *online* melalui layanan OONA TV dan iklan berbasis teknologi *cloud* yang dijalankan oleh PT Digital Marketing Solution (DMS). Hingga akhir 2018, NFCX memiliki 25.918 anggota pada platform *exchange hub* pulsanya, platform OONA TV telah diunduh sebanyak 2,4 juta kali, dan DMS telah mengelola lebih dari 4.000 titik iklan berbasis *cloud* di 24 kota di seluruh Indonesia. Sementara itu, DIVA merupakan perusahaan konverter dan akselerator bisnis digital yang bertujuan memberdayakan UKM melalui platform multiproduk dan multikanal (*multi-product and multi-channel*) yang dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan para UKM.

Perseroan juga memasuki ranah IoT melalui investasinya bersama MCAS pada PT Sistem Mikroelektronik Cerdas Co-Design (SMC), perusahaan yang memiliki spesialisasi utama di bidang infrastruktur dan pengembangan sistem untuk *smart homes* dan *smart cities*. Dengan integrasi IoT dalam kehidupan sehari-hari, SMC berperan krusial dalam upaya Perseroan melakukan penetrasi pasar, karena saat ini SMC memiliki lebih dari 700.000 pengguna, dengan potensi pasar yang besarnya mencapai 100 kali jumlah pengguna saat ini.

Di tahun 2018, kami menanamkan modal pada Vickers Venture Partners, untuk memantapkan rencana besar investasi kami dalam sektor-sektor berbasis teknologi yang diprediksi akan mengemuka di masa mendatang. Sebagai perusahaan modal ventura yang berfokus pada investasi tahap awal, Vickers memiliki reputasi yang sangat kuat di pasar Asia dan sekitarnya, dan memiliki portofolio yang luas—mulai dari *life sciences* hingga layanan keuangan, dengan rekam jejak yang mengagumkan—yang diperkaya dengan fokus yang tajam dan visioner pada perusahaan-perusahaan rintisan di bidang teknologi. Kesiambungan visi Perseroan dengan Vickers sangat penting bagi Perseroan dalam memanfaatkan kapabilitas dan pemahaman pasar yang Vickers miliki.

Strategi bisnis utama Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan titik distribusi secara agresif terlihat dari jumlah titik distribusi yang mencapai 75.910 titik hingga akhir 2018. Jumlahnya tumbuh 47,4%, dari 51.482 titik distribusi di tahun 2017. Pada tahun 2018, kami berhasil mengakuisisi total 3,7 juta pengguna, naik sebanyak 40,2% YoY dari jumlah pengguna tahun 2017 sebanyak 9,2 juta. Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang luar biasa pada segmen teknologi & digital, terlihat dari kontribusi sebesar 88,2% terhadap total pendapatan Perseroan sebesar Rp7,2 triliun.

In brief, NFCX is a digital exchange hub company, providing a solution to historical inefficiencies in Indonesia's telecommunications markets. NFCX also engages in the online media/entertainment industry through state-of-the-art OONA TV, and digital cloud-based advertising run by PT Digital Marketing Solution (DMS). By end-2018, NFCX counted 25,918 members on its phone credit exchange hub, while its OONA TV platform had been downloaded 2.4 million times, and DMS had managed more than 4,000 cloud-capable advertising spots in 24 cities across the country. DIVA, meanwhile, is a digital business converter and accelerator that empowers Indonesia's Small and Medium Enterprises (SMEs) with its 'multi-product and multi-channel' platforms while enhancing SME financial inclusion.

The Company's foray into the IoT realm was concretized by its joint investment with MCAS in PT Sistem Mikroelektronik Cerdas Co-Design (SMC), a company whose core proficiency lies in the infrastructure and system development of smart homes and smart cities. Transforming daily routines in an often subtle yet clearly palpable manner through its IoT integration capabilities, SMC will prove crucial for the Company in penetrating an even wider customer base across the nation, as SMC currently has more than 700,000 users, with a lucrative potential market of nearly 100 times that.

To make things more exciting as the digital spring unfolds, in 2018 we made a capital investment in Vickers Venture Partners, further augmenting the Company's grand scheme of things by furnishing a satellite view to peer into the future, mapping propitious investments in tech-based initiatives. As a venture capital firm focusing on early-stage investments, Vickers has a heavyweight presence in the Asian market and beyond, and its remarkably broad portfolio—from *life sciences* to financial services, with impressive track records—has been enriched by a perceptive focus on deep tech startups. This continuity of vision shared with Vickers will be instrumental as we tap into its unparalleled expertise and knowledge in the field.

The Company's aggressive core business strategy catalyzed growth of its distribution points to 75,910, by end-2018; this represents a 47.4% expansion from the 51,482 digital distribution points recorded in 2017. A total of 3.7 million users were accumulated in 2018, up by 40.2% YoY over the 2017 figure of 9.2 million. The Company successfully inked stellar performance in the technology & digital segment, as demonstrated by its 88.2% contribution to total 2018 revenue of Rp7.2 trillion.

**Report of
The Board of
Directors**

Dengan mempertimbangkan ketidakpastian situasi ekonomi global di tahun 2018, ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang tumbuh stabil di tingkat 5,2% bagi kami membawa berita baik. Kendati ketidakpastian global meningkat, prospek ekonomi Indonesia terus positif dengan, permintaan domestik menjadi pendorong utama pertumbuhannya. Dengan bangga, kami melaporkan pendapatan bisnis keuangan & investasi mencatat pertumbuhan positif sebesar 82,5% YoY, naik dari Rp467,9 miliar di tahun 2017 menjadi Rp854,0 miliar di tahun 2018.

Efisiensi operasional tetap menjadi fokus utama Perseroan, terlihat dari rasio pengeluaran terhadap pendapatan yang mencapai 3,7% pada tahun 2018, dari 6,0% di tahun 2017. Didorong pertumbuhan pendapatan yang kuat, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp503,5 miliar di tahun 2018, tumbuh 71,9% dari Rp292,9 miliar pada tahun 2017.

Pencapaian yang berhasil kami raih di 2018 merupakan hasil dari komitmen Perseroan yang secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada keseluruhan operasinya. Sebagai sebuah entitas bisnis yang sangat dinamis dan bervisi jauh ke depan, Perseroan mendasarkan langkah-langkah strategisnya pada prinsip-prinsip GCG dan memastikan keberlangsungan jangka panjang usahanya. Kami mengadakan rapat rutin dengan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai pencapaian di bawah pengawasan mereka, serta menerima masukan dan saran mengenai langkah bisnis yang telah dan akan kami lakukan.

Komitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait pengungkapan informasi, juga terus Perseroan jaga, karena sebagai perusahaan publik kami diwajibkan untuk mengungkapkan informasi penting kepada otoritas dan pemegang saham secara berkala.

Untuk mewujudkan dampak optimal sebagai bisnis yang memberikan efek transformatif secara sosial, inisiatif di bidang operasional kami lakukan juga mencakup prinsip-prinsip tanggung jawab sosial, seperti aspek ketenagakerjaan yang adil, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Di tahun 2018, kami mempertahankan program literasi keuangan dan pendidikan inklusif kami, dengan melibatkan lebih banyak lagi pihak ketiga sebagai mitra pemberdayaan sosial. Mitra-mitra tersebut berasal dari lembaga pendidikan hingga masyarakat dan lembaga pemerintahan di seluruh Indonesia. Upaya kami ini selalu didasarkan pada keyakinan bahwa perpaduan pengetahuan dan pengalaman langsung dapat memberdayakan masyarakat serta membuka jalan baru menuju kehidupan yang lebih baik. Di tahun 2018, kami juga cepat tanggap dalam memberikan bantuan untuk mengatasi berbagai bencana alam, salah satunya gempa dan tsunami yang menimpa penduduk di Lombok dan Sulawesi Tengah. Bantuan berwujud uang, barang, serta layanan telah disampaikan oleh tim kami untuk membantu mereka yang terdampak.

Likewise, considering uncertain global economic developments in 2018, we conclude that Indonesia's economic growth, while holding steady at 5.2% compared with 2017's growth clip of 5.1%, was encouraging. Despite heightened global uncertainty, Indonesia's economic outlook continues to be upbeat with domestic demand being its primary driver of growth. We are proud to report that our finance & investment business displayed positive growth in revenue of 82.5% YoY, ascending from Rp467.9 billion in 2017 to Rp854.0 billion in 2018.

Operational efficiency remains one of the Company's focus, as revealed by an expense-to-income ratio that settled to 3.7% in 2018 from 6.0% in 2017. Combined with such robust growth of revenue, the Company successfully reaped net income attributable to the owners of the parent entity of Rp503.5 billion in 2018, an 71.9% YoY rise over the Rp292.9 billion reported in 2017.

Our accomplishments in 2018 were a result of the Company's strong commitment to consistently upholding Good Corporate Governance (GCG) principles throughout its operations. As a highly dynamic and visionary entity, the Company grounds its strategic measures on compliance with GCG principles, to ensure its long-term business sustainability. We have also conducted regular meetings with the Board of Commissioners to discuss results under their supervision, receiving input and advice on the business measures that we have enacted as well as those we plan ahead.

Commitment to observing all applicable laws and regulations, particularly those related to information disclosure, is also a concern for the Company as a public entity, as we are obliged to periodically disclose vital information to relevant authorities and shareholders.

To manifest optimal impact as a socially-transformative business, our operational initiatives go hand-in-hand with our social responsibility initiatives, encompassing aspects of fair employment, community empowerment and environmental preservation. In 2018 we sustained our ongoing financial literacy and inclusion educational programs, engaging ever-greater number of third parties as partners for social empowerment. These ranged from educational institutions to communities and government agencies across the archipelago. Our efforts in this regard have always been grounded on our staunch belief that the right mix of knowledge and hands-on experience will bestow power to the people and carve new paths for their betterment, imparting resilience for rapidly-changing times ahead. Also, in 2018 we responded promptly to natural disasters: earthquakes and tsunamis that impacted our fellow citizens in Lombok and Central Sulawesi, among others. Aid in the form of money, physical goods, and compassionate services was dispatched by our team, to help alleviate the hardship of those affected.

Sebagai perusahaan memiliki visi jauh ke depan dan berinvestasi untuk menciptakan masyarakat masa depan, kami juga terus-menerus meluncurkan inisiatif baru yang memanfaatkan proses bisnis digital untuk mengurangi jumlah limbah sekaligus meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Kami akan memperluas inisiatif-inisiatif di bidang tersebut pada tahun 2019 dan seterusnya.

Mengingat potensi pertumbuhan pada segmen bisnis kami serta kondisi ekonomi pada tahun 2019 yang lebih kondusif dibandingkan tahun 2018, kami sangat optimis dalam menghadapi tahun 2019.

Pada segmen bisnis teknologi & digital, meningkatnya tren ekonomi digital disokong oleh pertumbuhan dalam empat bidang bisnis digital: *Online Travel*, *e-Commerce*, *Online Media*, dan *Ride Hailing*. Pertumbuhan yang menakjubkan ini tak hanya didukung oleh berbagai layanan digital inovatif yang telah dan tengah mengubah ranah digital Indonesia, tapi juga dimungkinkan oleh komposisi demografis yang berpotensi sangat besar bagi ekonomi di masa depan.

Pertumbuhan ekonomi digital juga turut didukung oleh penyelesaian berbagai proyek infrastruktur di tahun 2019. Infrastruktur yang baik berperan penting tidak hanya dalam meningkatkan efisiensi logistik, namun juga meningkatkan kepercayaan investor pada ekonomi Indonesia.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, pada tahun 2019 Perseroan akan memperkuat posisinya sebagai integrator bisnis digital dengan menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam portofolio bisnisnya, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang tinggi, tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi masyarakat Indonesia. Kami yakin kami dapat mewujudkan visi “*Digital Spring*” yang akan mentransformasi banyak aspek kehidupan.

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan Dewan Komisaris, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Kami ingin menyampaikan apresiasi kami atas upaya dan kerja keras dari segenap keluarga Kresna. Kami berusaha untuk terus mempertahankan semangat dan antusiasme ini, untuk menjamin perkembangan dan peningkatan kontribusi sosial dari bisnis kami di masa mendatang.

And finally, as a forward-thinking company investing heavily in shaping future societies, we continuously roll out new initiatives to upshift into digital business processes; this signifies less paper necessary for our business operations, and hence less waste and higher efficiency in utilizing resources. We strive to expand and amplify such ongoing initiatives in these fields in 2019 and onwards.

Given the growth potential for business segments we are engaged in, there is strong optimism on our side of the momentum of progress, with economic conditions in 2019 more conducive to growth than in 2018.

*In the technology & digital business segment, a rising trend in the digital economy is bolstered by sturdy growth in four major digital areas of enterprise: *Online Travel*, *e-Commerce*, *Online Media* and *Ride Hailing*. The breathtaking growth is not only underpinned by various innovative digital services that have transformed and are still converting Indonesia's digital landscape, but also those made possible by the essential demographic composition that stores a massive cache for its entire economy in the future.*

Growth in the digital economy is further supported by the scheduled completion of many infrastructure projects in 2019. Sound infrastructure will prove instrumental not only in improving logistics efficiency but should also reinforce investors' confidence in Indonesia.

*With this in mind, in 2019 the Company will continue to strengthen its position as a digital business integrator by facilitating stronger synergy among the companies in its portfolio, providing exceptional added value, not only for the Company but also for Indonesian society at large. The vision of a ‘*Digital Spring*’ that will transform many aspects of life is we believe within our grasp.*

Finally, we would like to express our sincerest gratitude for the trust of the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders. We would also like to show our acknowledgment for the diligent efforts of the entire family of Kresnans for their sustained hard work, support and achievements. We endeavor to maintain the passion and enthusiasm for future developments and social contributions from our business for years to come.

Atas nama Direksi PT Kresna Graha Investama Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Kresna Graha Investama Tbk,

Michael Steven

Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company
Profile

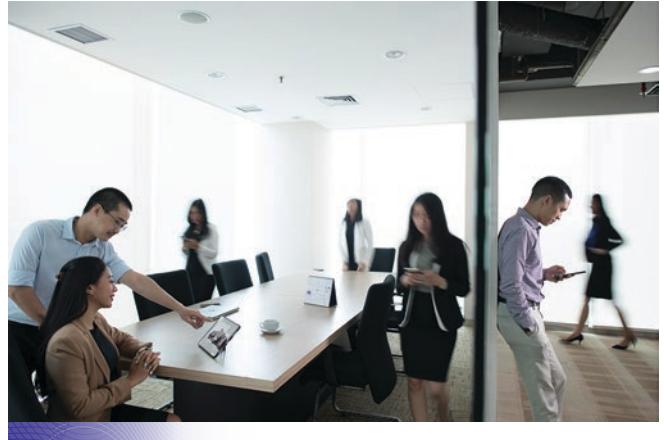


DIVA, anak perusahaan KREN *go public* pada bulan November 2018
Meraih Rp632 Miliar sebagai *digital business converter and accelerator*
untuk UKM Indonesia

*DIVA, a subsidiary of KREN went public in November 2018
raising IDR 632 billion as a digital business converter and
accelerator for Indonesian SMEs*

Sekilas Tentang Perseroan

The Company at a Glance



PT Kresna Graha Investama Tbk (“Perseroan”) merupakan perusahaan publik berkantor pusat di Indonesia yang bergerak secara terintegrasi di dua sektor utama, yakni teknologi dan digital serta keuangan dan investasi.

PT Kresna Graha Investama Tbk (“The Company”) is a publicly-listed holding company headquartered in Indonesia focused on two main sectors, namely, technology & digital and finance & investment, in a highly integrated manner.

Sekilas Tentang Perseroan

The Company at a Glance



“Leadership and learning are indispensable to each other.”

- John F. Kennedy

Juliana Tamsie

Penasihat Kehormatan
Honorary Advisor

Sejak berdirinya, Perseroan mempunyai visi untuk menjadi yang terdepan dalam proses akselerasi transformasi masyarakat Indonesia menjadi masyarakat bergaya hidup digital, dengan memanfaatkan disrupsi teknologi yang unggul pada skala global. Seiring dengan visi ini, Perseroan menjalankan komitmen teguhnya dengan menumbuhkan berbagai bisnis yang dijalankan oleh para pendiri bisnis yang disruptif dan inovatif untuk menjadi penyedia platform utama untuk Revolusi Industri 4.0 di Indonesia melalui masing-masing anak perusahaannya.

Dipandu oleh filosofi “Moment of Genius”, Perseroan berusaha untuk terus memperkuat posisinya sebagai integrator bisnis digital, dengan keunggulan bersaing yang membuatnya unggul di pasar melalui keberadaan infrastruktur dan jaringan distribusi digital yang lengkap dan mengakar di seluruh Indonesia. Jalur distribusi digital Perseroan mencakup titik distribusi digital, kios digital, aplikasi dan *chatbot* yang diterapkan pada toko tradisional maupun berbagai titik distribusi *offline* seperti pasar tradisional dan modern.

Perseroan memiliki *Digital Roadmap* yang bertumpu pada tiga strategi inti, yakni:

1. Membebaskan jumlah pengguna secara eksponensial melalui kemitraan;
2. Membangun infrastruktur dan jaringan distribusi digital; dan
3. Memperkaya infrastruktur ekosistem digital melalui peningkatan use case.

Model bisnis Perseroan didasarkan pada kompetensinya yang mendalam di bidang keuangan dan investasi, yang menjadi fondasi untuk empat pilar bisnis digital dan finansialnya. Keempat pilar tersebut adalah: perbankan dan teknologi finansial; telekomunikasi; ritel dan konsumen; serta distribusi dan logistik.

Since its establishment, the Company has embraced a vision to become the leader that accelerates the transformation of Indonesian society into a robust digital lifestyle by utilizing disruptive global technology excellence. Along with this vision, the Company demonstrates its steadfast commitment by continuously growing businesses run by disruptive and innovative founders to be the main platform providers for Industrial Revolution 4.0 in Indonesia, through the various business activities of its subsidiaries.

Guided by its corporate philosophy of ‘Moment of Genius’, the Company strives to strengthen its positioning as a digital business integrator, with its competitive edge sharpened by a comprehensive and deep digital distribution network and infrastructure across the entire archipelago. The Company’s digital distribution channels include digital distribution points, digital kiosks, apps and chatbots in use in traditional stores as well as various offline distribution points such as modern and traditional markets.

The Company's Digital Roadmap relies on three core strategies, i.e.:

1. *Growing users exponentially through partnerships;*
2. *Building digital infrastructure and distribution networks; and*
3. *Enriching the infrastructure in the digital ecosystem with use cases.*

The Company's business model is grounded upon its well-established competence in the finance and investment field, which serves as a foundation for its four pillars of digital and technology business: banking & fintech; telecommunications; retail & consumer; and distribution & logistics.

Nama Perusahaan
Company Name

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

Alamat Kantor Pusat
Address of Head Office

Modal Dasar
Authorized Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor
Subscribed and Paid In Capital

Kepemilikan*
Ownership

Kegiatan Usaha
Business Sector

Informasi Pencatatan Saham
Share Listing Information

PT Kresna Graha Investama Tbk

10 September 1999

PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower 6th Floor, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/Telephone (T): +62 21 515 2889
Fax (F): +62 21 515 5280
Situs/Website (W): www.kresnainvestments.com

Rp 106.000.000.000

Rp 91.042.350.500

PT Kresna Prima Invest	25,97%
Michael Steven	7,24%
Suryandy Jahja	6,05%
Masyarakat/Public	60,74%

Perdagangan dan investasi
Trading and investments.

Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham
KREN sejak 28 Juni 2002.
*Listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code
KREN since 28 June 2002.*

*per Desember 2018
as of December 2018.

Sekilas Tentang Perseroan

The Company at a Glance

Tonggak Sejarah

Company Milestones

1999	Didirikan dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo. <i>Established under the name of 'PT Kresna Graha Sekurindo'.</i>	2016	Melakukan penanaman modal di PT Indo Corpora Investama (PADICITI.COM), PT Supra Kreatif Mandiri, dan KPISoft Pte Ltd. <i>Invested in PT Indo Corpora Investama (PADICITI.COM), PT Supra Kreatif Mandiri, and KPISoft Pte Ltd.</i>
2002	Melakukan penawaran saham perdana di BEI dengan kode saham "KREN". <i>Went public via IPO on the IDX with the ticker code 'KREN'.</i>	2017	Berinvestasi di PT M Cash Integrasi, PT Digital Tunai Kita, dan PT MatchMove Indonesia. <i>Performed an investment in PT M Cash Integrasi, PT Digital Tunai Kita, and PT MatchMove Indonesia.</i>
2011	Melakukan spin-off untuk bisnis manajer investasi dengan mendirikan anak perusahaan, PT Kresna Asset Management. <i>Spun-off the asset management business by establishing a subsidiary, PT Kresna Asset Management.</i>	2018	Anak perusahaan, PT M Cash Indonesia Tbk (MCAS), melakukan penawaran saham perdana di BEI. <i>A subsidiary, PT M Cash Indonesia Tbk (MCAS), went public on the IDX.</i>
2015	Melakukan spin-off untuk bisnis sekuritas dengan mendirikan anak perusahaan, PT Kresna Sekuritas. <i>Spun-off the securities business by establishing a subsidiary, PT Kresna Sekuritas.</i>		Melakukan investasi di PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design, MatchMove Pay Plc, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), PT OONA Media Indonesia, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), PT Surprise Indonesia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Digital Marketing Solution, dan MDAQ Pte Ltd. <i>Invested in PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design, MatchMove Pay Plc, PT NFC Indonesia (NFCX), PT OONA Media Indonesia, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), PT Surprise Indonesia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Digital Marketing Solution, and MDAQ Pte Ltd.</i>
	Mengganti nama perusahaan menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk yang bertindak sebagai perusahaan induk. <i>Changed the name of the Company to PT Kresna Graha Investama Tbk, as the holding company.</i>		Dua entitas anak perusahaan, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), melakukan penawaran saham perdana di BEI. <i>Two subsidiaries, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), performed IPOs on the IDX.</i>
	Mendirikan anak perusahaan, PT Kresna Usaha Kreatif (Kresna Creativentures). <i>Established a subsidiary, PT Kresna Usaha Kreatif (Kresna Creativentures).</i>		
	Melakukan penanaman modal di PT Digital Artha Media. <i>Performed a capital investment in PT Digital Artha Media.</i>		

Visi & Misi

Vision & Mision

Visi

Menjadi yang terdepan dalam mempercepat transformasi masyarakat Indonesia ke dalam gaya hidup digital, dengan mengandalkan *disruptive global technology excellence*

Vision

To be a leader that accelerates the transformation of Indonesian society into a digital lifestyle, by utilizing disruptive global technology excellence

Misi

1. Menggerakkan pembangunan ekonomi nasional melalui inovasi di bidang finansial dan teknologi digital
2. Menjunjung tinggi budaya kepercayaan, integritas, dan keunggulan di bidang digital commerce dan pasar modal
3. Menawarkan produk dan jasa digital yang komprehensif dan terintegrasi sepanjang waktu
4. Mengintegrasikan pasar Indonesia dengan pasar global

Mission

1. *To drive national economic development through financial and digital technology innovations*
2. *To champion a culture of trust, integrity and excellence in digital commerce and capital markets*
3. *To provide a comprehensive and integrated range of digital products and services, around the clock*
4. *To integrate the Indonesian market with global markets*

Nilai-Nilai Perusahaan

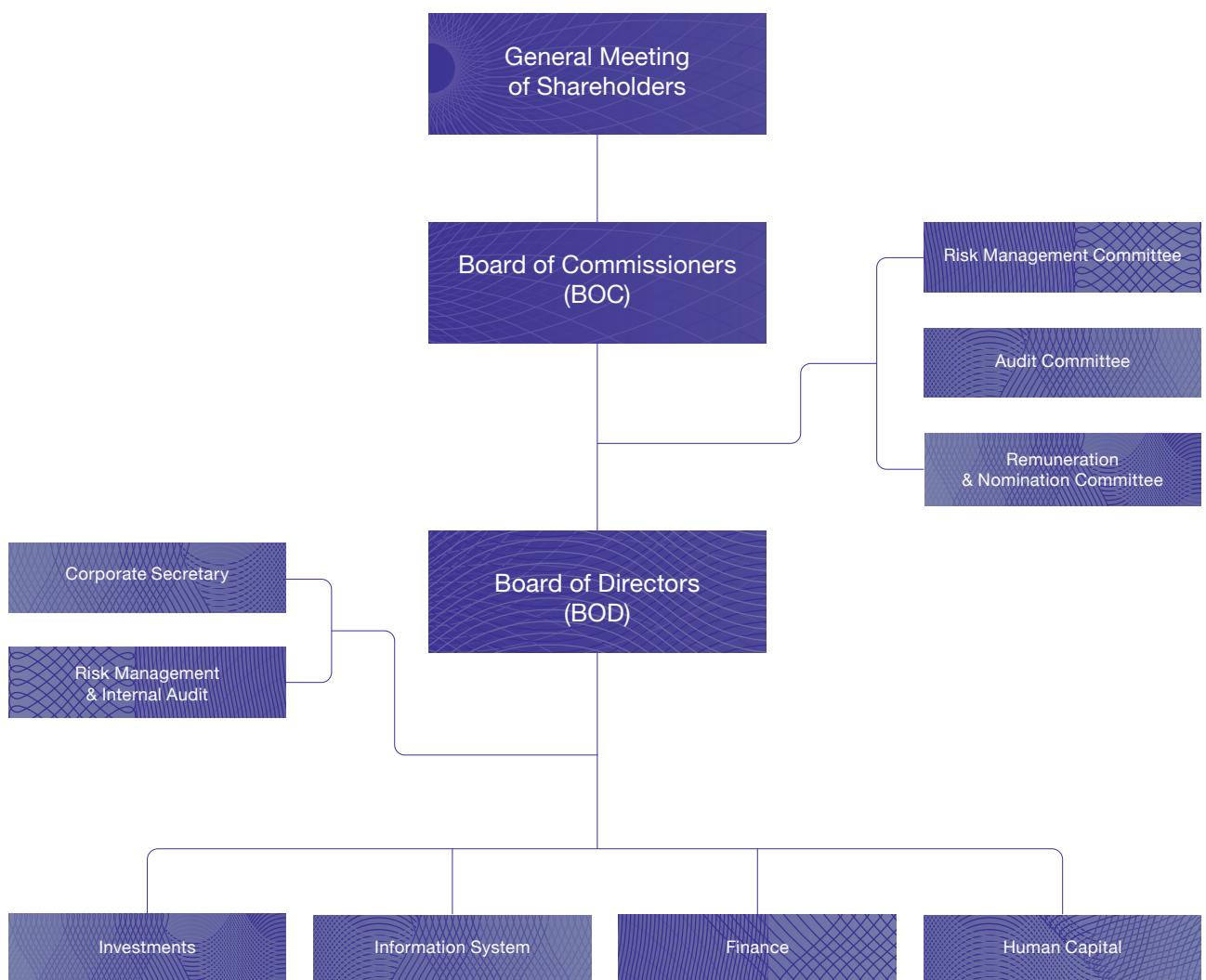
Corporate Values



F	I	R	S	T
Freedom Kebebasan Menawarkan ketenangan dan kebebasan hidup di masa mendatang melalui layanan personal, solusi individual, dan edukasi. <i>Offering peace of mind and freedom to live in the future through personal services, individual solutions and education</i>	Innovation Inovasi Menawarkan produk dan jasa yang inovatif dan dinamis, yang dapat menciptakan kekayaan melalui kebijaksanaan dan keunggulan. <i>Offering innovative and dynamic products and services that enrich life through wisdom and excellence.</i>	Reward Penghargaan Menjadi partner sejati yang proaktif, menempatkan pelanggan sebagai yang utama, mengantisipasi kebutuhan dan menghargai loyalitas pelanggan. <i>Becoming a true partner who is proactive, placing customers first, anticipating their needs and respecting their loyalty.</i>	Security Keamanan Manajemen yang bijaksana dan dinamis, mengutamakan kepentingan pelanggan dengan menyelaraskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Trust Kepercayaan Menjadi partner jasa teknologi dan finansial yang terpercaya, dihormati dalam industri, dan dapat diandalkan untuk menghasilkan kinerja yang baik serta manfaat melalui pendekatan yang efisien, etis, dan berintegrasи. <i>Becoming a trusted and respected partner in the technology and financial services industry, one that can be depended on to perform excellently and provide benefits through an efficient, ethical, and integrated approach.</i>

Struktur Organisasai

Organizational Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

Berikut adalah daftar entitas anak dan perusahaan asosiasi dari Perseroan per 31 Desember 2018:

The following are the Company's subsidiaries and affiliated entities as of 31 December 2018:

No	Entitas Anak Subsidiary	Percentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Ownership</i>	Aktivitas Utama <i>Scope of Activity</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) <i>Total Asset (in Million Rupiah)</i>	Alamat Address
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>						
1	PT Kresna Asset Management (KAM)	99,90%	Manajer investasi <i>Investment manager</i>	Operasional sejak 2012 <i>Operating since 2012</i>	94.902	Kresna Tower, 3rd Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
2	PT Kresna Sekuritas (KS)	99,99%	Perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek <i>Security brokerage and underwriting</i>	Operasional sejak 2015 <i>Operating since 2015</i>	655.603	Kresna Tower, 6th Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
3	PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	99,99%	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	Operasional sejak 2015 <i>Operating since 2015</i>	1.578.778	Tower E, 2th Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
4	Pacifica Growth Investments Pte. Ltd. (PGI)	100,00%	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	Operasional sejak 2016 <i>Operating since 2016</i>	9.441	80 Robinson Road, #20-00, Singapore
5	Queenstown Growth Investment Pte. Ltd. (QGI)	100,00%	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	Operasional sejak 2016 <i>Operating since 2016</i>	192.451	80 Robinson Road, #20-00, Singapore
6	PT Nusantara Utama Jaya (sekarang menjadi PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP))	99,47%	Konsultan manajemen <i>Consultant management</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	322.256	Tower E, 2th Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta

No	Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Ownership</i>	Aktivitas Utama <i>Scope of Activity</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) <i>Total Asset (in Million Rupiah)</i>	Alamat Address
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>						
7	PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)	50,00%	Konsultan manajemen <i>Consultant management</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	272.915	Tower E, 2th Floor 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
8	Raffles Global Ventures Pte. Ltd. (RGV)	100,00%	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	Operasional sejak 2016 <i>Operating since 2016</i>	91.132	80 Robinson Road, #20-00, Singapore
Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>						
9	PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)	99,99% melalui KUK <i>via KUK</i>	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	Operasional sejak 2015 <i>Operating since 2015</i>	40.477	Indonesia Stock Exchange Building, 2th Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
10	PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)	13,20% melalui KUK <i>via KUK</i>	Perdagangan dan Teknologi <i>Trading and Technology</i>	Operasional sejak 2010 <i>Operating since 2010</i>	1.438.021	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
11	PT Telefast Indonesia (TI)	58,58% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Operasional sejak 2008 <i>Operating since 2008</i>	Operasional sejak 2008 <i>Operating since 2008</i>	103.405	Jalan Tebet Timur III J/3 Kel. Tebet Timur Kecamatan Tebet Kota Administrasi Jakarta Selatan
12	PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)	15,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Perdagangan dan Teknologi <i>Trading and Technology</i>	Operasional sejak 2013 <i>Operating since 2013</i>	521.612	AXA Tower, 7th Floor, Suite 3 Kuningan City, Setiabudi, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta

Entitas Anak

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiary	Percentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership	Aktivitas Utama Scope of Activity	Status Operasi Operational Status	Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (in Million Rupiah)	Alamat Address
Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>						
13	PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	99,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Operasional sejak 2016 <i>Operating since 2016</i>	130.439	Mall Ambasador LT 5 Nomor 10 A. JL Prof Dr Satrio Kav 8, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
14	PT Buana Agya Cipta (BAC)	99,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Operasional sejak 2015 <i>Operating since 2015</i>	1.634	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
15	PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)	40,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Digital content dan retail <i>Digital content and retail</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	500	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
16	PT Monetix Digital Indonesia (MDI)	70,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Digital content dan retail <i>Digital content and retail</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	500	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
17	PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)	45,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	510	Mal Ambasador Lantai 5 Nomor 10 A Jalan Prof Dr Satrio Kavling 8 Setiabudi Jakarta Selatan.
18	PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)	98,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	1.000	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
19	PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)	80,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	510	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta

No	Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership	Aktivitas Utama Scope of Activity	Status Operasi Operational Status	Total Asset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (in Million Rupiah)	Alamat Address
Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>						
20	PT DAM Korporindo Digital (DKD)	50,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Perdagangan dan Teknologi <i>Trading and Technology</i>	Operasional sejak 2008 <i>Operating since 2008</i>	55.060	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
21	PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)	50,00% melalui MCAS <i>via MCAS</i>	Perdagangan dan Teknologi <i>Trading and Technology</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	3.000	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
22	PT Digital Marketing Solution (DMS)	30,00% melalui NFC <i>via NFC</i>	Perdagangan dan Periklanan <i>Trading and Advertising</i>	Operasional sejak 2016 <i>Operating since 2016</i>	52.178	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
23	PT Internet Omega Teknologi (IOT)	48,00% melalui NFC <i>via NFC</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	39.753	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
24	PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)	48,00% melalui NFC <i>via NFC</i>	Perdagangan dan Teknologi <i>Trading and Technology</i>	Operasional sejak 2018 <i>Operating since 2018</i>	18.869	Jl. Jembatan Tiga No. 36 CH, Penjaringan, Penjaringan Kota, Jakarta Utara
25	PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	50,00% melalui NFC <i>via NFC</i>	Perdagangan dan Teknologi <i>Trading and Technology</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	10.000	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
26	PT Oona Media Indonesia (OMI)	51,00% melalui NFC <i>via NFC</i>	Media <i>online</i> <i>Online media</i>	Operasional sejak 2018 <i>Operating since 2018</i>	7.411	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta

Entitas Anak

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiary	Percentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Ownership</i>	Aktivitas Utama <i>Scope of Activity</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) <i>Total Asset (in Million Rupiah)</i>	Alamat Address
Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>						
27	PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	31,50% melalui NFC <i>via NFC</i>	-	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	250	Ruko Mutiara Taman Palem Blok A-5 No 29, Jalan Outer Ring Road,Cengkareng Timur, Cengkareng Kota, Jakarta Barat
28	PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	65,00% melalui NFC <i>via NFC</i>	-	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	152,5	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
29	PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	90,00% melalui NFC <i>via NFC</i>	-	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	127,5	AXA Tower, 7th Floor, 3rd Suite, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
30	PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)	95,00% melalui DMS <i>via DMS</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Operasional sejak 2017 <i>Operating since 2017</i>	4.752	Taman Palem Lestari Ruko Fantasi Blok W No. 1 RT 013/ RW 008 Kel. Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng
31	PT Digital Consumer Engagement (DCE)	99,00% melalui DMS <i>via DMS</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Operasional sejak 2017 <i>Operating since 2017</i>	16.418	Pasar Laris Palm Paradise Blok E Nomor 6 Jalan Taman Surya 5 Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

No	Entitas Anak Subsidiary	Percentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Ownership</i>	Aktivitas Utama <i>Scope of Activity</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Total Aset (dalam Jutaan Rupiah) <i>Total Asset (in Million Rupiah)</i>	Alamat Address
Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>						
32	PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)	30,00% melalui DMS <i>via DMS</i>	-	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	569	Perkantoran gandaria 8 lantai 7 unit B&C Jl. Sultan Iskandar Muda Kel. Kebayoran Lama Utara. Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
33	PT Media Karya Nusantara (MKN)	35,00% melalui IOT <i>via IOT</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Operasional sejak 2016 <i>Operating since 2016</i>	39.418	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
34	Siskom Pte. Ltd. (SISKOM)	100,00% melalui TKDI <i>via TKDI</i>	Penyiaran pesan digital <i>Digital broadcasting message</i>	Operasional sejak 2014 <i>Operating since 2014</i>	14.762	11 Changi South Lane #04 – 03 ONN WAH BUILDING SINGAPORE (486154)
35	PT Argo Pandu Digital (APD)	52,00% melalui DKD <i>via DKD</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	4.001	AXA Tower, 7th Floor, Kuningan City, Setiabudi. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta
36	PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	51,00% melalui TI <i>via TI</i>	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	Operasional sejak 2018 <i>Operating since 2018</i>	4.384	The Boulevard lantai 6 unit B1 – B 2 Jl. Fachrudin Nomor 5. Tanah Abang Kampung Bali – Jakarta Pusat.
37	Murano Enterprise Corp. (MEC)	100,00% melalui QGI <i>via QGI</i>	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	Operasional sejak 2018 <i>Operating since 2018</i>	94.890	Lv 1 Palm Grove House Wideham's Cay 1 Road Town, Tortola British Virgin Island
38	Pisoni Assets Inc. (PAI)	100,00% melalui QGI <i>via QGI</i>	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	Operasional sejak 2018 <i>Operating since 2018</i>	94.890	Lv 1 Palm Grove House Wideham's Cay 1 Road Town, Tortola British Virgin Island

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

Ingrid Kusumodjojo

Komisaris Utama
President Commisioner

Ingrid Kusumodjojo telah menjabat posisi Komisaris Utama sejak bergabung dengan PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) pada tahun 1999. Beliau juga menjabat Komisaris Utama di PT Asuransi Jiwa Kresna dan PT Kingsland International.

Dengan pesatnya perkembangan sektor teknologi dan digital di Indonesia, beliau meyakini bahwa prospek bisnis digital di Indonesia sangat cerah dan sangat tepat untuk investasi. Beliau optimis bahwa sebagai integrator bisnis digital KREN akan terus memperkuat posisi terdepannya sebagai pionir transformasi digital di masa kini dan masa depan.

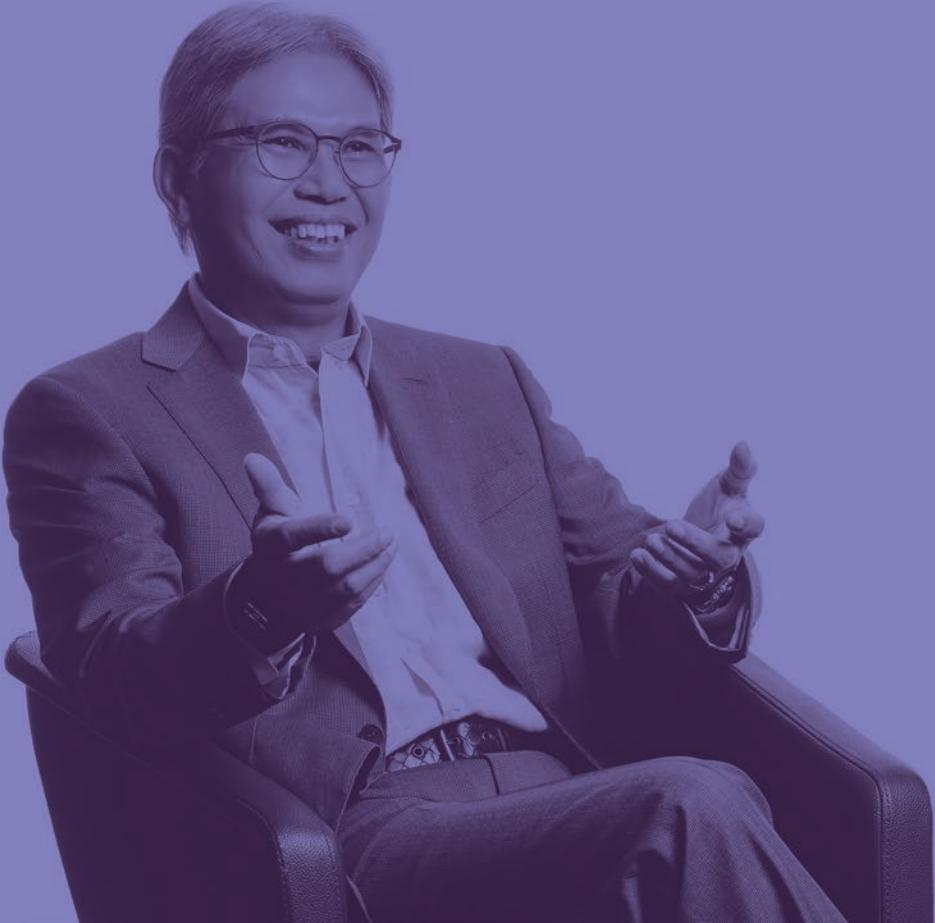
Ingrid Kusumodjojo has been serving as President Commissioner since joining PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) in 1999. She concurrently serves as President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Kresna and PT Kingsland International.

Along with the rapid expansion of technology and digital sector in Indonesia, she believes that prospects for digital businesses in Indonesia are brilliant – hence, attractive for investment. She is optimistic that KREN, as a digital business integrator, will continue to strengthen its leading position as the pioneer of current and future digital transformation.





Nama <i>Name</i>	Ingrid Kusumodjojo
Jabatan <i>Position</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan <i>Legal Basis & Date of Appointment</i>	Keputusan RUPSLB 24 November 2015 <i>24 November 2015 EGMS Resolution</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	2015–2019
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	54
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	BSc Food Sciences, University of California, Davis (1987) Master of Business Administration, Golden Gate University, San Francisco (1991)
Sertifikasi <i>Certifications</i>	Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK <i>Broker Dealer Representative, OJK</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Komisaris Utama (1999–2015) <i>PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, President Commissioner (1999–2015)</i> PT Kresna Graha Investama Tbk, Komisaris Utama (2015–sekarang) <i>PT Kresna Graha Investama Tbk, Komisaris Utama (2015–present)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i>	PT Kingsland International, Komisaris Utama (2004–sekarang) <i>PT Kingsland International, President Commissioner (2004–present)</i> PT Asuransi Jiwa Kresna, Komisaris Utama (2008–sekarang) <i>PT Asuransi Jiwa Kresna, President Commissioner (2008–present)</i>



Robinson Simbolon

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Robinson P. Simbolon menjabat Komisaris Independen PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 24 November 2015. Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Sinarmas Multi Artha Tbk dan PT Apexindo Tbk.

Beliau memandang bahwa fokus KREN dalam mengembangkan infrastruktur digital di Indonesia sebagai suatu langkah yang tepat karena kehidupan manusia saat ini sangat bergantung pada kemajuan teknologi. Oleh karena itu, bagi beliau, rencana strategis dan pencapaian KREN sangat baik dalam mengukuhkan posisinya sebagai integrator bisnis digital yang terdepan di Indonesia, dan akan terus membantu Perseroan mencetak kinerja unggul dalam mewujudkan Indonesia digital.

Robinson P. Simbolon serves as an Independent Commissioner of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) based on a Resolution of the EGMS on 24 November 2015. He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Sinarmas Multi Artha Tbk and PT Apexindo Tbk.

He views KREN's focus in developing digital infrastructure in Indonesia as an appropriate move, as the pattern of human life in this era is highly dependent on technological progress. Hence, Robinson is in accord with KREN's strategic plans and milestones; it has confirmed its position as Indonesia's leading digital business integrator and will continue to deliver robust performance to achieve its vision of a digital Indonesia.

Nama <i>Name</i>	Robinson P. Simbolon
Jabatan <i>Position</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan <i>Legal Basis & Date of Appointment</i>	Keputusan RUPSLB 24 November 2015 <i>24 November 2015 EGMS Resolution</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	2015–2019
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	68
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Hukum, Universitas Jayabaya (1982) <i>Bachelor of Law, Universitas Jayabaya (1982)</i> Ahli Perundang-Undangan, Universitas Indonesia (1988) <i>Legal Expert, Universitas Indonesia (1988)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan, berbagai posisi (1995–2013) <i>Finance Ministry and Financial Services Authority, various positions (1995–2013)</i> PT Coklat Ransiki, Komisaris Utama (1997-2001) <i>PT Coklat Ransiki, President Commissioner (1997-2001)</i> PT Permodalan Nasional Madani, Komisaris (2010-2013) <i>PT Permodalan Nasional Madani, Commissioner (2010-2013)</i> PT Bursa Efek Indonesia, Komisaris Utama (2014–2017) <i>PT Bursa Efek Indonesia, President Commissioner (2014–2017)</i> PT Kresna Graha Investama Tbk, Komisaris Independen (2015 – sekarang) <i>PT Kresna Graha Investama Tbk, Independent Commissioner (2015 – present)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i>	PT Sinarmas Multi Artha Tbk, Komisaris Independen (2014–sekarang) <i>PT Sinarmas Multi Artha Tbk, Independent Commissioner (2014–present)</i> PT Apexindo Tbk Komisaris Independen (2014–sekarang) <i>PT Apexindo Tbk Independent Commissioner (2014–present)</i> Ketua Komite Audit Perseroan <i>Chairman of the Company's Audit Committee</i>

Profiles of the Board of Directors

Michael Steven

Pendiri dan Direktur Utama
Founder and President Director



Michael Steven adalah Pendiri dan Direktur Utama PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), yang didirikan pada tahun 1999. Sebagai "Pemburu Unicorn", visi beliau adalah KREN untuk mendorong dan mendampingi para pendiri bisnis yang disruptif dan inovatif untuk menjadi penyedia platform utama untuk Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) dan Komisaris PT Digital Artha Media (DAM).

Selaras dengan filosofi pribadinya, 'Memimpin adalah Melayani', beliau memandang KREN sebagai suatu integrator bisnis digital yang berperan penting dalam membawa masyarakat Indonesia yang masih tradisional dalam berbagai hal menjadi masyarakat digital yang berdaya upaya besar. Karena transformasi bentang digital di Indonesia sangat pesat, setiap organisasi harus mengambil keputusan secara cepat untuk menyelaraskan teknologi digital dengan strategi dan budaya mereka masing-masing, sehingga mereka dapat memprioritaskan kelincahan, otomasi, dan transparansi, alih-alih sekadar menjalankan bisnis seperti biasa.

Beliau percaya KREN dapat menjadi agen perubahan utama untuk mempercepat perekonomian digital Indonesia dan membawa masyarakat ke era digital dengan memanfaatkan keunggulan teknologi global yang disruptif. Oleh karena itu, KREN semakin memperkuat posisinya dengan keberadaan infrastruktur distribusi digital yang tersebar di seluruh negeri.

Dikenal sebagai tokoh visioner yang sangat optimis dengan masa depan masyarakat digital Indonesia, beliau dinobatkan sebagai "The Best CEO of Innovation" selama tiga tahun berturut-turut dan satu dari "Indonesian Top Financial Figures" selama dua tahun berturut-turut. Di bawah kepemimpinannya, KREN juga dinobatkan sebagai salah satu dari "50 Best of the Best Companies 2018" di Indonesia oleh majalah Forbes Indonesia pada November 2018.

Moto pribadinya adalah "Jadikan mimpi bagian dari aliran darahmu hingga mimpi itu menjadi kenyataan."

Michael Steven is the Founder and President Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), which was established in 1999. As "The Unicorns Huntsman", he envisions KREN to be driving and assisting disruptive and innovative founders as main platform providers for Industrial Revolution 4.0 in Indonesia. He also serves as President Commissioner of PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) and Commissioner of PT Digital Artha Media (DAM).

In accord with his philosophy, 'To Lead is to Serve', he conceives of KREN, as a digital business integrator, playing a leading role in evolving traditional Indonesian society into an empowered digital one. In alignment with the rapid pace of the transformation of the digital landscape across Indonesia, he believes that an organization must move decisively to align contemporary digital technology with strategy and culture. Continuous enhancements, intellectual agility, appropriate automation and transparency must take precedence over a traditional approach to business.

He believes that KREN can act as the leading agent of change to accelerate Indonesia's digital economy, moving from a traditional society to a digital society by utilizing disruptive global technology excellence. Thus, KREN has strongly reinforced its footing with massive and in-depth digital distribution infrastructure spread across the country.

Known as a visionary for his strong conviction and faith in Indonesia's digital society, he's also been named "The Best CEO of Innovation" for three consecutive years and one of "Indonesian Top Financial Figures" for two consecutive years. In addition, under his leadership, KREN was named as one of the "50 Best of the Best Companies 2018" in Indonesia by Forbes Indonesia magazine in November 2018.

His personal motto is "Pump your dreams into your blood until you live your dreams".

Nama <i>Name</i>	Michael Steven
Jabatan <i>Position</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan <i>Legal Basis & Date of Appointment</i>	Keputusan RUPSLB 24 November 2015 <i>24 November 2015 EGMS Resolution</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	2015–2020
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	55
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Bachelor of Computer Science & Mathematics, University of Texas, Austin (1986) MBA in Corporate Finance & Banking, Golden Gate University, San Francisco (1989) Executive Development Program, School of Economics and Management, Tsinghua University, Beijing, China (2012)
Sertifikasi & Penghargaan <i>Certifications & Award</i>	Wakil Manajer Investasi, OJK <i>Investment Manager Representative, OJK</i> Wakil Penjamin Emisi Efek, OJK <i>Underwriter Representative, OJK</i> Registered Financial Certificate (RFC), IARFC Certified Wealth Manager (CWM), CWMA The Best CEO on Innovation Management, Anugerah Bisnis Review 2010, 2011, 2012 Nominasi Top Executive of Securities Company 2012, Majalah Investor, 2012 Tokoh Financial Kategori Top Executive of Securities Company, Majalah Investor, 2013 Best CEO for Business Teamwork Development, Anugerah Bisnis Review, 2013 The Most Analytical CEO, Anugerah Perusahaan Tbk (Economic Review), 2014 Tokoh Finansial Kategori Top Executive of Securities Company, Majalah Investor, 2015
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	Brody & Walsh, Director (1988–1992) PT Cikarang Listrindo, Wakil Direktur (1993–1996) <i>PT Cikarang Listrindo, Deputy Director (1993–1996)</i> PT Kresna Cakra Unika, Direktur (1997–1999) <i>PT Kresna Cakra Unika, Director (1997–1999)</i> PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Direktur Utama (1999–2015) <i>PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, President Director (1999–2015)</i> PT Kresna Graha Investama Tbk, Direktur Utama (2015 – sekarang) <i>PT Kresna Graha Investama Tbk, President Director (2015 – present)</i> Kresna Financial Group, Pendiri <i>Kresna Financial Group, Founder</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i>	PT Digital Artha Media, Komisaris Utama (2016–sekarang) <i>PT Digital Artha Media, President Commissioner (2016–present)</i> PT M Cash Integrasi Tbk, Komisaris Utama (2017–sekarang) <i>PT M Cash Integrasi Tbk, President Commissioner (2017–present)</i>



Suryandy Jahja

Managing Director
Managing Director

Suryandy Jahja berpengalaman lebih dari 20 tahun di perbankan investasi dan pasar keuangan Indonesia. Beliau bergabung dengan PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) pada tahun 1999 sebagai salah satu pendirinya dan saat ini menjabat sebagai Managing Director. Beliau juga menjabat Direktur di PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), Chairman di PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), Chief Strategy Officer di PT Digital Artha Media, Komisaris di PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) dan PT Digital Tunai Kita.

Jahja mengawali transformasi KREN, dari sebuah institusi keuangan menjadi institusi keuangan dan digital yang terintegrasi. Transformasi masif yang dilakukan telah berhasil mengubah KREN menjadi sebuah Integrator Bisnis Digital unggulan. Beliau percaya bahwa melalui transformasi ini, KREN akan sanggup membangun infrastruktur digital secara masif yang pada akhirnya akan sanggup mempercepat laju Ekonomi Digital Indonesia. Dari segi keuangan, melalui transformasi ini KREN

telah tumbuh secara signifikan, dari mencatatkan pendapatan sebesar Rp182 miliar dan laba bersih sebesar Rp56 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp7,2 triliun dan Rp504 miliar pada tahun 2018. Pendapatan berhasil tumbuh lebih dari 39,5 kali dan laba tumbuh hingga 9 kali hanya dalam waktu kurang dari 3 tahun sejak melakukan transformasi.

Jahja juga memandang keberadaan infrastruktur digital yang masif sebagai strategi kunci dalam menawarkan layanan di berbagai bidang yang tengah dilanda transformasi digital. Beliau meyakini kekuatan Sinergi dan Kolaborasi, yang telah dilakukan oleh KREN melalui peran aktifnya dalam mengharmonisasikan setiap perusahaan di dalam portofolio bisnisnya, sehingga menciptakan sebuah ekosistem digital yang lengkap dan saling menguntungkan.

Suryandy Jahja has over 20 years of experience in the Indonesian Investment Banking and Financial Markets. He joined PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) in 1999 as a co-founder, and currently serves as Managing Director. He is also Director of PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), Chairman of PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), Chief Strategy Officer of PT Digital Artha Media (DAM), and Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) and PT Digital Tunai Kita.

Jahja oversees the transformation of KREN, as it evolves from a pure financial institution into an integrated digital and financial institution, turning KREN into an advanced Digital Business Integrator. Jahja foresees that through this transformation, KREN will be able to lay out massive digital infrastructure, ultimately accelerating Indonesia's Digital Economy. Through this

transformation KREN's financial base has grown significantly, from revenue of Rp182 billion and net profit of Rp56 billion in 2015 into revenue of Rp7.2 trillion and profit of Rp504 billion in 2018, a more than 39.5-fold in revenue and 9-fold in profit in fewer than 3 years of transformation.

Jahja also believes that a massive digital infrastructure presence is a key strategy to run services across an expansive field where digital transformation is being enabled and nurtured. He believes in the power of Synergy and Collaboration, where KREN has been playing an active and significant role in synergizing its portfolio companies, thus creating a complete and mutually-beneficial digital ecosystem.

Nama <i>Name</i>	Suryandy Jahja
Jabatan <i>Position</i>	Direktur <i>Director</i>
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan <i>Legal Basis & Date of Appointment</i>	Keputusan RUPSLB 24 November 2015 <i>24 November 2015 EGMS Resolution</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	2015–2020
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	48
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Bachelor of Computer Engineering, University of New South Wales, Australia (1993) Magister Manajemen Umum dan Teknologi Informasi, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1996) <i>Master of General Management and Information Technology, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1996)</i>
Sertifikasi & Penghargaan <i>Certifications & Award</i>	Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK <i>Broker Dealer Representative, OJK</i> Wakil Manajer Investasi, OJK <i>Investment Manager Representative, OJK</i> Wakil Penjamin Emisi Efek, OJK <i>Underwriter Representative, OJK</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	OGCI, Houston, Corporate Account Executive (1994–1995) PT Barata Nusantara Prima – OGCI, Marketing Manager (1995–1997) PT Kresna Cakra Unika, Direktur (1997–99) <i>PT Kresna Cakra Unika, Director (1997–99)</i> PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Direktur (1999–2015) <i>PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Director (1999–2015)</i> PT Kresna Graha Investama Tbk, Direktur (2015 – sekarang) <i>PT Kresna Graha Investama Tbk, Director (2015 – present)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i>	PT Digital Artha Media, Direktur (2016–sekarang) <i>PT Digital Artha Media, Director (2016–present)</i> PT Digital Tunai Kita, Komisaris (2017–sekarang) <i>PT Digital Tunai Kita, Commissioner (2017–present)</i> PT M Cash Integrasi Tbk, Direktur (2017–sekarang) <i>PT M Cash Integrasi Tbk, Director (2017–present)</i> PT NFC Indonesia Tbk, Komisaris Utama (2018 – sekarang) <i>PT NFC Indonesia Tbk, President Commissioner (2018 – present)</i> PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, Komisaris (2018 – sekarang) <i>PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, Commissioner (2018 – present)</i>



Dewi Kartini Laya

Direktur
Director

Menjabat Direktur di PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) sejak 2010, Dewi Kartini Laya telah berpengalaman lebih dari 22 tahun di industri pasar modal. Beliau bergabung dengan KREN pada tahun 2001 sebagai Manajer, kemudian sebagai Senior Vice President dan Direktur.

Mengingat bentang digital Indonesia saat ini tengah mengalami transformasi yang sangat pesat, KREN sebagai integrator bisnis digital terus memperkuat keberadaan ekosistem bisnis digitalnya. Beliau menyimpulkan bahwa dalam menjalankan peran ini, KREN dapat mewujudkan visinya untuk membawa masyarakat Indonesia memasuki era digital, sejalan dengan inisiatif Pemerintah untuk memberdayakan ekonomi digital dan inklusi keuangan di Indonesia.

Serving as a Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) since 2010, Dewi Kartini Laya has more than 22 years of experience in the capital market industry. She joined KREN in 2001 as a Manager, gradually moving upward to Senior Vice President and Director level.

As Indonesia's digital scene today is in the thick of a rapid transformation, she sees KREN, as a digital business integrator, as relentlessly strengthening its digital business ecosystem. She concludes that in manifesting this role, KREN will be able to achieve its vision to convert Indonesian society into a digital one, aligned with the Government's forward-thinking initiatives to empower Indonesia's digital economy and boost financial inclusion in the country.

	
Nama <i>Name</i>	Dewi Kartini Laya
Jabatan <i>Position</i>	Direktur <i>Director</i>
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan <i>Legal Basis & Date of Appointment</i>	Keputusan RUPSLB 24 November 2015 <i>24 November 2015 EGMS Resolution</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	2015–2020
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	40
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) (2009) <i>Bachelor of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) (2009)</i>
Sertifikasi & Penghargaan <i>Certifications & Award</i>	Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK <i>Broker Dealer Representative, OJK</i> Wakil Penjamin Emisi Efek, OJK <i>Underwriter Representative, OJK</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	PT Asjaya Indosurya Sekuritas (1999–2000) PT Ciptadana Sekuritas (2000–2001) PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, berbagai posisi hingga Direktur (2001–2015) <i>PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, various positions up to Director (2001–2015)</i> PT Kresna Graha Investama Tbk, Direktur (2015 – sekarang) <i>PT Kresna Graha Investama Tbk, Director (2015 – present)</i>



Sanverandy H. Kusuma

Direktur Independen
Independent Director

Sebelum bergabung dengan KREN sebagai Direktur Independen di 2009 dan kembali ke Perseroan di 2015, Sanverandy pernah menjabat berbagai posisi di sejumlah perusahaan, termasuk di PT PG Asset Management dan beberapa perusahaan terbuka, seperti PT BDNI Tbk, PT Bank Tiara Asia Tbk, PT Trimegah Securities Tbk, dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Melalui pengalamannya yang sangat bernilai ini, beliau memiliki pemahaman mendalam mengenai pasar modal dan keuangan Indonesia.

Peran beliau di KREN dalam mewujudkan visi Perseroan yang luar biasa di tengah era disruptif saat ini baginya adalah layaknya bermain catur cepat dengan mata tertutup: setiap orang ditantang untuk dapat bertanding dengan mata tertutup untuk menang dalam waktu yang sangat singkat. Seiring perubahan dalam bisnis yang semakin cepat, beliau percaya bahwa siapa pun yang ingin bermain dengan cantik, harus memiliki intuisi yang kuat untuk merumuskan dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Untuk dapat beradaptasi dengan baik, selain penting untuk senantiasa terus menerus belajar, Sanverandy juga meyakini pentingnya menjaga kesehatan fisik dan ketenangan jiwa, karena saat digabungkan, keduanya dapat membantu KREN beradaptasi di tengah situasi bisnis yang dinamis dalam rangka mewujudkan visi Perseroan.

Prior to joining KREN as an Independent Director in 2009 and rejoining the Company in 2015, Sanverandy previously held positions in a number of companies, among others PT PG Asset Management and several public companies namely PT BDNI Tbk, PT Bank Tiara Asia Tbk, PT Trimegah Securities Tbk, and PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Through his invaluable experience, he has developed a strong understanding of the Indonesian finance & investment market.

His role at KREN in achieving the Company's outstanding vision in the midst of this disruptive era is compared to playing "blindfold rapid chess", where people are challenged to play in a tournament, blindfolded, and of course to win, at a rapid pace. Along with the accelerating changes in business, he sees that in order to be able to 'play' well, one must have strong intuition enabling one to formulate and execute decisions quickly and precisely.

In order to be able to adapt well, Sanverandy believes in the importance of continuous learning, as well as maintaining one's physical and peace of mind, for when combined, such a condition can help KREN adapt to any dynamic situations in achieving the Company's vision.

	
Nama <i>Name</i>	Sanverandy Herveranto
Jabatan <i>Position</i>	Direktur Independen <i>Independent Director</i>
Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan <i>Legal Basis & Date of Appointment</i>	Keputusan RUPSLB 24 November 2015 <i>24 November 2015 EGMS Resolution</i>
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	2015–2020
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	46
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1998) <i>Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1998)</i>
	Harvard Business School
	Trout Business
	Palladium
Sertifikasi & Penghargaan <i>Certifications & Award</i>	Certified Wealth Manager (CWM), CWMA
	Wakil Manajer Investasi <i>Investment Manager Representative</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	Astrindo Group (1994-1995)
	PT BDNI Tbk (1995-1996)
	PT Bank Tiara Asia Tbk (1996 – 2000)
	PT Trimegah Sekuritas Tbk (2000 – 2006)
	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2006 – 2008)
	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Direktur (2009–2011) <i>PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Director (2009–2011)</i>
	PT PG Asset Management, Direktur (2011–2015) <i>PT PG Asset Management, Director (2011–2015)</i>
	PT PG Asset Management, Komisaris (2015 - sekarang) <i>PT PG Asset Management, Commissioner (2015 - present)</i>
	PT Kresna Graha Investama Tbk, Direktur Independen (2015 – sekarang) <i>PT Kresna Graha Investama Tbk, Independent Director (2015 – present)</i>

**Human
Capital**



Perseroan memperlakukan sumber daya manusia (SDM) yang dikelolanya sebagai suatu aset kunci yang senantiasa menentukan keberhasilannya dalam mewujudkan visinya. Maka dari itu, Perseroan berinvestasi secara substansial dalam mengembangkan kualitas para Kresnan—seluruh karyawan dari grup PT Kresna Graha Investama Tbk.

The Company treats its human capital (HC) as a key asset that it manages in order to ensure ongoing success in realizing its vision. Owing to that, the Company is substantially investing in the development of the quality of all ‘Kresnans’—a term for all employees within the corporate group of PT Kresna Graha Investama Tbk.

Dalam mengelola SDM, Perseroan menerapkan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang mengutamakan prinsip-prinsip kompetensi, kinerja, pengembangan karier, kesetaraan hak dan kesempatan, serta tingkat kesejahteraan yang layak.

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang ditanamkan kepada setiap Kresnan agar mereka dapat menampilkan kepribadian yang dalam bahasa Inggris dirangkum sebagai *FRONT: Friendly, Responsive, Open, Nurturing, and Truthful* (Bersahabat, Responsif, Terbuka, Mengayomi, dan Jujur). Kami ingin setiap Kresnan menunjukkan citra diri dan sikap terbaik mereka yang selaras dengan nilai-nilai budaya perusahaan ini, dan tentunya merasa senang dan bangga bekerja di Perseroan.

Untuk menanamkan dan memelihara nilai-nilai budaya perusahaan, di tahun 2018 telah dilaksanakan kegiatan berikut:

- Acara kebersamaan dalam rangka perayaan hari-hari besar seperti Ramadhan, Natal, dan Imlek
 - Solidaritas sosial berupa program-program donasi untuk korban bencana alam
 - Workshop yang meliputi seminar kesehatan, pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan pelatihan bahasa Inggris dan Mandarin
 - Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) untuk lisensi dan sertifikasi terkait industri pasar modal
- Sebagai wujud apresiasi atas kinerja unggul para Kresnan, Perseroan memberikan imbalan berupa program *outing* yang diikuti oleh para karyawan yang lolos kriteria tertentu. Sementara itu, terkait kesejahteraan, selain menetapkan struktur upah dan tunjangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan juga menetapkan remunerasi berbasis kinerja serta melaksanakan program dana pensiun melalui kemitraan dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk memastikan keberlangsungan hidup karyawannya di masa depan.
- Seiring Perseroan terus berkembang, Perseroan perlu senantiasa merekrut talenta terbaik di bidang-bidang yang menjadi fokus bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan gencar melakukan rekrutmen untuk mengisi posisi-posisi baru yang tercipta seiring pengembangan usahanya, melalui berbagai metode, mulai dari kerja sama dengan universitas, menggunakan portal dan situs bursa kerja, partisipasi dalam *job fair*, hingga rekrutmen profesional dan tenaga ahli secara langsung.
- In managing HC, the Company is implementing certain employment policies and practices that uphold the principles of competence, performance, career development, equality of rights and opportunity, as well as providing decent livelihoods.*
- The Company champions a corporate culture that is internalized in each and every Kresnan, as they are expected to present a personality that can be summed up as FRONT: Friendly, Responsive, Open, Nurturing, and Truthful. All Kresnans are expected to present their best self and be on their best behavior, aligned with the values of the corporate culture. Above all, the Company strives to ensure that all employees are happy and proud of working with the Company.*
- To foster the values of this corporate culture, in 2018 the following activities were held:*
- Various workshops: among others, a health talk, first aid training, English and Mandarin language training
 - Continuous Learning Program for licenses and certifications related to the capital market industry
- To appreciate the excellent performance of Kresnans, the Company bestows a reward in the form of an outing program participated in by employees that have passed certain criteria. In relation to their welfare, having implemented a remuneration and allowance structure aligned with prevailing regulations, the Company applies performance-based remuneration and organizes a pension program via a partnership with a Pension Fund Financial Institution to ensure the sustainability of its employees' future.*
- As the Company continues to expand, it constantly needs to recruit the best talents in the fields on which it is focusing its business. In this regard, the Company actively conducts recruitment programs to fill new positions created in line with its business development. Recruitment takes place along various paths, starting from partnerships with universities, job portals and job sites, participation in job fairs, to direct recruitment of professionals and experts.*

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Tantangan terbesar Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah memastikan bahwa Perseroan senantiasa memiliki karyawan dengan kompetensi yang tepat, di tempat yang tepat, dan pada saat yang tepat. Untuk memastikannya, maka Perseroan secara rutin melakukan tinjauan kinerja dibantu oleh aplikasi KPISoft. Aplikasi ini juga memiliki fitur *Business Intelligence* untuk membantu Perseroan melakukan penelusuran kinerja harian dari setiap karyawan, khususnya mereka yang ada di garis depan.

Perseroan menanamkan kesadaran yang tinggi dalam diri setiap Kresnan, untuk memelihara baik kondisi kesehatan fisik dan mental dalam mengembangkan tanggung jawab dan tugas-tugas pekerjaan. Kesadaran diri setiap Kresnan, menurut Perseroan, akan meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, untuk tahun 2019 dan selanjutnya, upaya-upaya pengelolaan SDM Perseroan akan difokuskan pada penyelenggaraan program-program pembinaan (*coaching*) dan berbagi ilmu (*knowledge sharing*) untuk meningkatkan kesadaran diri karyawan.

Komposisi Tenaga Kerja

Per akhir tahun 2018, berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan sejumlah kriteria penting:

The Company's greatest challenge in its HR management is ensuring that it continues to have the right people with the right competence to be at the right place at the right time. To that end, the Company regularly conducts performance management reviews, assisted by KPISoft application. This application also contains a Business Intelligence feature to help the Company track the daily performance of each one of its employees, especially those working in front-end departments.

The Company believes that a heightened sense of awareness must be fostered in each Kresnan, to maintain their physical and mental health, as well as being responsible in accordance with their duties at work. A strong sense of awareness will directly affect productivity in a positive manner. In 2019 and onwards, therefore, the Company's HC management initiatives will be focused on coaching and knowledge-sharing activities to increase self-awareness.

Workforce Composition

As at end of 2018, the Company's workforce composition based on various key criteria are as follows:

Usia Age	2017				2018			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
21-30 tahun <i>years old</i>	4	3	7	33%	5	4	9	39%
31-40 tahun <i>years old</i>	1	4	5	24%	1	5	6	26%
41-50 tahun <i>years old</i>	6	1	7	33%	5	1	6	26%
> 50 tahun <i>years old</i>	1	1	2	10%	1	1	2	9%
Total	12	9	21	100%	12	11	23	100%

Jabatan Position	2017			2018		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Manajemen Puncak <i>Director</i>	5	24%	5	24%		
Manajemen Madya <i>Manager</i>	6	29%	5	24%		
Penyelia <i>Supervisor</i>	4	19%	6	29%		
Pelaksana <i>Staff</i>	6	29%	7	33%		
Total	21	100%	23	100%		

Pendidikan Terakhir Education	2017			2018		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Pascasarjana & Sarjana <i>Undergraduate & Postgraduate</i>	18	86%	17	81%		
Diploma 1 - Diploma 3	1	5%	3	14%		
SMA <i>High School</i>	2	10%	3	14%		
Total	21	100%	23	100%		

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions



NOTARIS

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lantai 6 Ruang 6c
Jl. H. R. Rasuna Said X-1
Kav. 1 & 2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Sebagai notaris, memberikan jasa pencatatan jalannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); pembuatan akta berita acara RUPS; pembuatan akta Pernyataan Keputusan Rapat; dan pengurusan terkait ke Kementerian Hukum dan HAM. Notaris ditugaskan mulai dari saat penyampaian surat RUPS Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga selesainya pengurusan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM. Total biaya yang Perseroan keluarkan untuk jasa notaris tersebut di 2018 adalah Rp 45 juta.

NOTARY

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, 6th Floor Suite 6C
H. R. Rasuna Said Street X-1
Kav. 1 & 2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

As notary, the services rendered included the preparation of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS); preparation of the Deed of the GMS; preparation of the Deed of Statement of Meeting Resolutions; and related administrative duties vis-à-vis the Ministry of Law and Human Rights. The notary's assignment period began on the date of submission of the Company's GMS Plan to the Financial Services Authority (OJK) and extended until the completion of all administrative duties, with the receipt of the Decree of the Ministry of Law and Human Rights. For such notarial services, the Company incurred a fee of Rp 45 million.

AKUNTAN PUBLIK
**Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi,
Tjahjo & Rekan**

Gedung Jaya 4th Floor, Suite
L04-B1
Jl. M. H. Thamrin No. 12
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Sebagai auditor eksternal, memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan periode penugasan setelah penunjukan RUPS hingga tiga bulan setelah tutup buku. Untuk jasa auditor eksternal ini, Perseroan mengeluarkan biaya Rp 150 juta.

**PUBLIC ACCOUNTING
FIRM**

**Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi,
Tjahjo & Rekan**

Jaya Building 4th Floor, Suite
L04-B1
M. H. Thamrin Street No. 12
Central Jakarta 10340, Indonesia

As external auditor, the service rendered was the audit of the Company's financial statements for 2018, with the assignment period beginning at the date of appointment by the GMS and extending three months after the closing of the fiscal year. For the external auditor's service, the Company incurred a fee of Rp 150 million.

**BIRO ADMINISTRASI
EFEK & AGEN
TRANSFER**
PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara
14250, Indonesia

Sebagai biro administrasi efek dan agen transfer, memberikan jasa-jasa yang meliputi pemeliharaan Daftar Pemegang Saham (DPS); pemeliharaan Daftar Sertifikat Kolektif Saham (SKS) per Pemegang Saham; rekonsiliasi saldo rekening harian dengan KSEI; persiapan daftar hadir RUPS; pengiriman minimal 2 staf dan computer set untuk penghitungan jumlah kehadiran pada RUPS; persiapan/pengiriman Laporan Bulanan ke OJK dan BEI; pelaporan bulanan kepada Perseroan; serta persiapan Daftar Dividen dan bukti potong PPh 23/26. Periode penugasannya adalah satu tahun, dengan biaya penugasan Rp 25 juta.

**SHARE REGISTRAR &
TRANSFER AGENT**
PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
14250, Indonesia

As share registrar and transfer agent, services rendered included maintenance of the Shareholders List; maintenance of the Share Collective Certificate for each Shareholder; daily reconciliation of account balance with KSEI; preparation of the GMS attendance list; assignment of at least 2 staff and computer sets for the counting of GMS attendees; preparation/ submission of the Monthly Report to OJK and IDX; monthly reporting to the Company; and preparation of the Dividends List and proof of payment of PPh 23/26. The assignment period is one year, with a fee of Rp 25 million.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion
& Analysis

NFCX

coona

DIGITAL
MARKETING
SOLUTION



NFCX, Anak Perusahaan KREN go public pada bulan Juli 2018.
Meraih 300 Miliar Rupiah untuk menjadi the biggest digital exchange hub di Indonesia

NFCX, KREN Subsidiary went public in July 2018.
raising 300 billion Rupiah to become the biggest digital exchange hub in Indonesia

Business Review

Bisnis Keuangan & Investasi

Finance & Investment Business



a. Ulasan Ekonomi & Industri 2018

Ekonomi dunia, termasuk Indonesia, bertumbuh di 2018. Produk domestik bruto (PDB) dunia tumbuh 3,7%, melanjutkan pemulihan situasi ekonomi yang telah berlangsung sejak 2017. Pada 2018, Amerika Serikat (AS) mencatatkan pertumbuhan PDB hampir 3%, sementara pertumbuhan PDB Cina melambat, turun ke 6,6%. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi perekonomian dunia termasuk diantaranya tingginya ketegangan akibat perang dagang yang dimulai oleh peninjauan ulang kebijakan dagang AS dengan Cina, naiknya harga minyak di tahun 2018, serta ketatnya kondisi pasar keuangan global.

The Fed meningkatkan suku bunga acuan empat kali (dari 1,25–1,50% menjadi 2,25–2,50%) sepanjang 2018, untuk mengantisipasi kenaikan inflasi dan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi AS yang kuat.

Kendati ada beberapa rintangan, seperti yang tercermin pada nilai tukar beberapa mata uang terhadap dolar AS, pasar-pasar di negara-negara berkembang masih mampu mencatatkan kinerja yang sangat baik, mencatatkan pertumbuhan 4,7% YoY secara keseluruhan.

Pasar-pasar di negara berkembang memiliki potensi untuk tumbuh lebih baik lagi, dalam lingkungan yang lebih mendukung, namun sangat disayangkan di tahun 2018 akibat AS meninjau ulang kebijakan perdagangan internasionalnya, dengan tujuan untuk mengurangi defisit perdagangan dengan Cina dan mitra dagang lainnya, memberikan imbas perdagangan global yang semakin ketat.

a. 2018 Economic & Industry Review

The global economy, as well as Indonesia's both, grew in 2018. The world's gross domestic product (GDP) growth recorded at 3.7%, on the back of a promising economic recovery witnessed in 2017. The US booked a GDP growth of nearly 3% in 2018, while China's pace of growth stuttered, failing to 6.6%. Key factors affecting the global economy included increased tension from the "trade war" initiated by the US's review on its trade policy with China, rising oil prices in 2018, and tighter global financial conditions.

The Fed hiked its Fed Funds Rate four times (from 1.25–1.50% to 2.25–2.50%) throughout 2018, ostensibly to anticipate a rising inflation rate and balance out strong US economic growth.

Despite several setbacks, as seen in several currencies' performance vis-à-vis the US dollar, emerging markets and developing economies still managed to deliver an impressive growth of 4.7% YoY overall.

Emerging markets were able to grow faster, in a more supportive environment; unfortunately, in 2018 the US reviewed its international trade policy, as it aimed to narrow its yawning trade deficit with China and other trading partners, resulting in tighter global trade.

Indonesia, sebagai bagian dari kelompok negara berkembang, berhasil mencatat pertumbuhan PDB lebih tinggi sebesar 5,2%, di tengah berbagai tantangan global (kenaikan suku bunga, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kenaikan harga minyak dunia, serta ketatnya perdagangan dunia). Ekonomi Indonesia yang masih terus disokong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, masing-masing tumbuh sebesar 5,1% dan 6,7% YoY, mewakili 55,7% dan 32,3% dari perekonomian Indonesia. Sementara pendapatan per kapita mencapai Rp56,0 juta, lebih tinggi 7,9% dibandingkan tahun 2017.

Tingkat inflasi tetap terkendali di level 3,1% YoY, di bawah asumsi APBN sebesar 3,5%. Pencapaian ini menggembirakan, mengingat harga rata-rata minyak dunia naik 27,5% sepanjang 2018. Dalam pandangan kami, pencapaian ini dipengaruhi oleh membaiknya jaringan pasokan dan distribusi, imbas dari pelaksanaan program "Tol Laut" dan berbagai proyek infrastruktur lainnya.

Di tahun 2018, sektor investasi tumbuh melambat ke kisaran 4% dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 sebesar 10%, karena berbagai sentimen ekonomi global. Meski demikian dengan peningkatan belanja masyarakat dan pasar tenaga kerja yang kokoh, konsumsi rumah tangga di tahun 2018 tumbuh 5,1% dari tahun 2017, menyumbangkan lebih dari sepertiga pertumbuhan PDB Indonesia di 2018. Prestasi ini dapat diraih berkat keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan laju inflasi, sebagaimana dijelaskan di atas.

Kinerja Indonesia di tahun 2018 cukup memuaskan, terutama mengingat dampak dari berbagai bencana alam yang terjadi di beberapa daerah, terutama gempa bumi yang menyebabkan tsunami di Lombok dan Sulawesi Tengah pada pertengahan 2018.

Di sisi lain, beberapa daerah yang sangat mengandalkan sumber daya alam, khususnya batu bara, seperti Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur, berhasil mencatatkan kenaikan tingkat pendapatan dan belanja rumah tangga, sebagai dampak dari meningkatnya harga batu bara di pasar global sepanjang tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh pesatnya pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang mencapai puluhan juta unit usaha hingga akhir 2018. Kehadiran mereka baik di kota-kota besar maupun di daerah sangat penting untuk mendukung peningkatan sektor informal. Solusi digital yang sederhana dan terjangkau tentunya dapat memudahkan para pelaku UKM untuk mengelola dan menjalankan bisnis mereka secara lebih baik lagi, sehingga memberikan dampak berlipat terhadap perekonomian Indonesia.

Indonesia, as part of this group, yielded a robust 5.2% increase in GDP, despite challenging global environment (rising interest, weakening IDR against USD, rising oil price, and tighter global trade). The Indonesian economy continued to be driven by household spending and investment, growing at 5.1% and 6.7% YoY, respectively, representing 55.7% and 32.3% of Indonesia's economy. Per capita income stood at Rp56.0 million, 7.9% higher than in 2017.

The inflation rate of 3.1% YoY remained inconsequential, conveniently below the state budget assumption of 3.5%. This was impressive considering the 27.5% YoY average global oil price increase in 2018. In our view, this derived from a more efficient supply and distribution network, resulting from the implementation of the "Nautical Highway" and other infrastructure projects.

In 2018, the investments sector grew at a weaker pace, at around 4% compared to 10% in 2017, owing to the prevailing global sentiments. However, supported by increased social spending and a robust labor market, household consumption in 2018 grew 5.1% from 2017 figure, making up more than a third of Indonesia's total 2018 GDP growth. It was partly due to the Government's success in keeping inflation rate under control, as detailed previously.

Indonesia's 2018 performance was quite an achievement, considering the impairments that needed to be factored in owing to a series of natural disasters that struck certain regions of the country, most prominently the tsunami-causing earthquakes in Lombok and Central Sulawesi in mid-2018.

On the other hand, regions that have been heavily reliant on natural resources, in particular coal, i.e. South Sumatra and East Kalimantan, enjoyed a rising tide in income levels and household spending, as a consequence of the coal prices' upward movement in the global market, throughout most of 2018.

Growth also boosted by the proliferation of Small and Medium Enterprises (SMEs), whose number range in the tens of millions by the end of 2018. Their presence in the big cities as well as in the far corners of the country has been essential for propping up the informal sector of the economy, and in turn, as they became further empowered by the emergence of simple and affordable digital solutions to better manage and operate their businesses, the impact on the general economy will be shown as multiplicative.

b. Produk & Jasa

Kinerja Bursa Efek Indonesia di tahun 2018 senada dengan bursa-bursa utama lainnya. Setelah mengalami periode *bullish* hingga pertengahan tahun, sebagian besar indeks saham dunia menutup tahun 2018 dengan hasil yang lebih rendah dibandingkan di 2017. Kendati demikian, JCI (-2,5%) lebih unggul dari kebanyakan indeks saham utama lainnya seperti DJIA (-5,6%), Nasdaq (-3,9%), dan MSCI Asia Ex Japan (-16,5%).

Kedepannya, kami optimis bahwa kuatnya fundamental ekonomi Indonesia akan sanggup menarik kembali aliran modal asing ke dalam sektor keuangan dalam negeri. Keyakinan kami didasarkan pada pertumbuhan PDB yang stabil, inflasi yang terkendali, tingkat utang yang terjaga dengan baik, serta peningkatan peringkat ke BBB+ pada 2017. Faktor-faktor ini akan terus berperan dalam mempertahankan optimisme investor asing di tengah tantangan global.

Perseroan, melalui sejumlah entitas anaknya, menawarkan beragam jasa keuangan dan investasi, antara lain layanan perantara perdagangan efek, penjaminan emisi efek, penasihat keuangan, dan manajer investasi.

Layanan perantara perdagangan efek yang melibatkan instrumen saham dan pendapatan tetap tersedia di 14 kantor cabang yang tersebar di 13 kota besar di Indonesia. Selain itu, platform perdagangan online, Kresna Trader, telah diperkenalkan di jalur-jalur offline. Melalui Kresna Trader, Perseroan memberikan kenyamanan bagi para trader berpengalaman dengan menawarkan real-time trading yang aman dan andal serta dapat disesuaikan dengan jadwal dan kesibukan mereka.

Layanan penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan dirancang bagi korporasi yang berniat melakukan penawaran umum perdana, serta aksi korporasi lainnya, melalui pasar modal Indonesia atau yang lain.

Layanan manajer investasi dan jasa pengelolaan investasi bilateral difokuskan bagi nasabah-nasabah individu dan institusi terpilih. Di tahun 2018, entitas anak kami, PT Kresna Asset Management, meluncurkan lima produk reksa dana baru; empat produk reksa dana terproteksi dan satu produk reksa dana pendapatan tetap. Hingga akhir 2018, PT Kresna Asset Management telah melayani lebih dari 4.600 investor individu dan 56 investor institusi, dengan total 17 produk reksa dana dalam spektrum penawarannya.

b. Products & Services

Indonesia Stock Exchange performance in 2018 was symptomatic of major bourses across the globe. After some bullish period seen in the middle of the year, most major world indices closed 2018 lower than in 2017. However, JCI (-2.5%) outperform most major indices while DJIA (-5.6%), Nasdaq (-3.9%), and MSCI Asia Ex Japan (-16.5%).

Going forward, we are optimistic that Indonesia's strong economic fundamentals should continue to attract foreign fund flow into the country's financial services sector. Our conviction is derived from stable GDP growth, well-controlled inflation, well-maintained debt level, and BBB+ rating upgrade in 2017. These factors will continue to play a part in managing foreign investors' optimism amidst global challenges.

The Company through its subsidiaries offers a vast range of financial and investment services. Among them are securities brokerage, securities underwriting, financial advisory, and investment management.

Securities brokerage services for both stocks and fixed income instruments are offered at 14 branches across 13 cities in Indonesia. In addition, the online trading platform, Kresna Trader, is being introduced to the offline channels. Through Kresna Trader, the Company is spoiling experienced traders with a secure and reliable real-time trading experience that are geared for their busy and hectic schedule.

Securities underwriting and financial advisory services are designed for enterprises intending to hold initial public offerings, as well as other corporate actions, via the Indonesian capital market or otherwise.

Investment and discretionary portfolio management services are focused on catering to select individual and institutional clientele. In 2018, a subsidiary, PT Kresna Asset Management, launched five new mutual fund products: four protected funds and one fixed income fund. Furthermore, by end of 2018, it had managed more than 4,600 individual investors and 56 institutional ones, and there were 17 mutual funds along its mutual fund products' spectrum.

c. Kinerja 2018

Meskipun pasar keuangan global dan lokal cenderung stagnan, bisnis keuangan dan investasi Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang positif.

Di tahun 2018, Perseroan melalui entitas anak, PT Kresna Sekuritas, berhasil membukukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia dengan nilai total Rp76,0 triliun, dengan volume saham yang ditransaksikan mencapai 112,4 miliar saham. Platform Kresna Trader telah digunakan oleh 9.803 pengguna individu di seluruh Indonesia.

Melalui PT Kresna Sekuritas, Perseroan juga melaksanakan penawaran umum perdana dari dua entitas anak lainnya, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA). NFCX sebagai *hub* transaksi digital, seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya, menyediakan solusi bagi pasar telekomunikasi Indonesia yang sarat ineffisiensi. NFCX mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2018 dengan melepas 166,7 juta saham dengan total nilai emisi saham Rp308,3 miliar.

DIVA, perusahaan yang membantu mengakselerasi dan mengonversi UKM Indonesia memasuki bisnis digital dengan platform “multi-produk dan multi-kanal” yang ditawarkannya, melepas 214,3 juta saham dengan total nilai emisi saham Rp632,1 miliar. DIVA resmi melantai pada tanggal 27 November 2018. Publik menanggapi kedua penawaran saham perdana ini secara antusias, sebagaimana dibuktikan oleh tingkat *oversubscription* sebesar 9,8x dan 5,6x masing-masing untuk NFCX dan DIVA.

c. 2018 Performance

Perseroan melalui entitas anak, PT Kresna Asset Management (KAM), juga berhasil mencatatkan kinerja yang prima di tahun 2018, dengan pertumbuhan Total Dana dalam Kelolaan (AUM) sebesar 7,8% YoY menjadi Rp5,5 triliun, dari Rp5,1 triliun pada akhir tahun 2017. Sekitar Rp2,9 triliun dari total AUM berasal dari reksa dana, sementara Rp2,6 triliun berasal dari kontrak pengelolaan dana.

Beberapa produk reksa dana unggulan PT Kresna Asset Management—terutama Kresna Prima, MRS Bond, dan MRS Cash—mencatatkan kinerja yang sangat memuaskan, dengan imbal hasil setahun melampaui JCI. Kresna Indeks 45, reksa dana indeks saham yang mengacu para kinerja indeks LQ45, mencatatkan penurunan dalam setahun, karena kinerjanya yang diatur untuk mengikuti pergerakan indeks LQ45. Sebagai bukti keunggulannya dalam bisnis ini, pada tahun 2018 PT Kresna Asset Management menerima penghargaan “Gold Champion” dari Bareksa-Kontan Fund Awards 2018 untuk kinerja produk reksa dana pendapatan tetap dan berimbangnya.

Despite the slightly flattish global and domestic financial markets, the Company's financial and investment business generated highly positive results.

In 2018, the Company, via its subsidiary, PT Kresna Sekuritas, recorded Rp76.0 trillion worth of stock transactions on the Indonesia Stock Exchange, with the number of shares transacted reaching 112.4 billion. Kresna Trader platform is now being used by 9,803 individual users across the country.

Through PT Kresna Sekuritas, the Company also saw through the initial public offerings of two of its subsidiaries, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA). NFCX as a digital exchange hub, as detailed in the previous section, provides a solution to address Indonesia's telco market inefficiency. NFCX issued 166.7 million shares with a total stock emission value of Rp308.3 billion, as it went public on 12 July 2018.

The Company via its subsidiary, PT Kresna Asset Management (KAM), also delivered a strong performance in 2018 with total Assets Under Management (AUM) rising by 7.8% YoY to Rp5.5 trillion, from Rp5.1 trillion as at end of 2017. About Rp2.9 trillion of this AUM was derived from mutual funds, with another Rp2.6 trillion from discretionary funds.

Several PT Kresna Asset Management's flagship mutual fund products—most notably Kresna Prima, MRS Bond, and MRS Cash—recorded an across-the-board satisfying performance, with YoY returns higher than that of the JCI. Kresna Indeks 45, an equity index equity index fund tracking the LQ45 index's performance, recorded a YoY loss due to its objective to gain investment results equivalent to the LQ45 index. As a testament to its excellence in the business, in 2018 PT Kresna Asset Management received the “Gold Champion” awards for its fixed income and balanced mutual fund products' performance, from Bareksa-Kontan Fund Awards 2018.

DIVA, a digital business converter and accelerator company that aims to empower Indonesia's Small and Medium Enterprises (SMEs) with its “multi products and multi-channel” platforms while boosting Indonesia's SMEs financial inclusiveness at the same time, issued 214.3 million shares with a total of emission value of Rp632.1 billion, as it went public on 27 November 2018. The initial public offerings for NFCX and DIVA were enthusiastically welcomed by the public, as seen from the 9.8x and 5.6x oversubscription rate, for NFCX and DIVA respectively.

Company's financial and investment business segment in 2018 were accompanied by an increase in revenue of 82.5% YoY, from Rp467.9 billion in 2017 to Rp854.0 billion in 2018. This business segment contributed 11.8% to the Company's total consolidated revenue.

Business Review

Bisnis Teknologi & Digital

Technology & Digital Business



a. Tinjauan Ekonomi & Industri di 2018

Meskipun menyimpan potensi besar sebagai negara berpenduduk terbesar keempat di dunia—setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat—dalam hal inisiatif digitalisasi, Indonesia masih berada di tahap awal. Namun, sangatlah menjanjikan, jika melihat geliat transformasi digital dari tahun ke tahun yang semakin cepat, seiring dengan peningkatan pengguna internet dari 89 juta di 2015 menjadi 150 juta di 2018, meningkat hampir dua kali lipat dalam kurun waktu tiga tahun. Di tahun 2019, angka ini diperkirakan akan meningkat hingga mencapai 175 juta di 2019, mencangkup 65% total penduduk.

Lebih lanjut, Indonesia memiliki basis pelanggan layanan telepon seluler (*mobile*) yang sangat besar, sekitar 180 juta pengguna, di mana 60% di antaranya memiliki *smartphone*. Dengan harga data *mobile* yang cenderung murah, sekitar 50% dari harga rata-rata di ASEAN, para pengguna semakin ter dorong untuk mengakses internet melalui sambungan *mobile*.

Dibandingkan *fixed-line broadband*, *mobile* lebih populer di Indonesia, karena sesuai dengan daerah cakupan kawasan Indonesia yang luas dan kondisi geografisnya. Menurut *Digital Report 2019* dari WeAreSocial, penggunaan *smartphone* telah mencapai 60%, dan pengguna perangkat *mobile* yang aktif di media sosial mencapai 150 juta, 56% dari total populasi. Terlebih lagi, masyarakat Indonesia menghabiskan hampir 4,5 jam untuk mengakses internet melalui perangkat *mobile* mereka. Ini menjadikan Indonesia berada di antara tiga negara dengan ketergantungan *mobile* tertinggi di dunia.

Didukung oleh perkembangan kelas menengah, dari 89 juta di 2016 yang berpotensi tumbuh menjadi 92,4 juta di 2020, perilaku para pengguna *smartphone* juga mulai mengalami pergeseran, dari *smartphone* kelas pemula menjadi kelas menengah. Akibatnya, kebutuhan akan teknologi *mobile* yang canggih pun turut meningkat. Bukti nyata, menurut *Market Monitor* dari Counterpoint, penjualan *smartphone* di Indonesia tumbuh sebesar 25% per tahunnya.

a. 2018 Economic & Industry Review

Despite its massive potential as the fourth most populous country—after China, India and the United States—Indonesia is currently still in its infancy as regards digitization initiatives. It is encouraging, however, to see how digital transformation has been accelerating year after year, as seen from the number of internet users, soaring from 89 million in 2015 to 150 million by 2018, almost doubling within this three-year span. In 2019, this figure is slated to increase further, to 175 million users, encompassing 65% of the total population.

Furthermore, Indonesia has a large mobile subscriber base, at about 180 million users, with 60 % of them owning smartphones. Relatively cheap mobile data, priced at 50% of the average rate among ASEAN countries, has led to most users accessing the internet through mobile connections.

Compared to fixed-line broadband, mobile is still favored in Indonesia's digital landscape, as it fits in with Indonesia's vast size and geographical features. Based on WeAreSocial Digital Report 2019, smartphone penetration rate has reached 60%, while active mobile social users reached 150 million people, making up 56% of the population. Moreover, Indonesians display a high rate of mobile engagement, spending nearly 4.5 hours per day on their mobile devices accessing the internet, making Indonesia among the top three countries in the world in terms of mobile engagement.

Underpinned by the expansion of a middle-class population, rising from 89 million in 2016 to potentially 92.4 million by 2020, smartphone users' behavior also shows a shift from entry-level smartphones to mid-tier smartphones. This has resulted in a heightened demand for advanced mobile technologies. A testament to this, according to Counterpoint's Market Monitor, is that Indonesian smartphone shipments have grown 25% annually.

Karena 98,3% dari total pelanggan layanan *mobile* merupakan pelanggan prabayar, di 2018 industri telekomunikasi kembali menunjukkan potensinya sebagai salah satu faktor pendorong yang membentuk lanskap digital di Indonesia. Perkembangan bisnis telekomunikasi di 2018 ini lebih didorong oleh bergesernya preferensi konsumen dari yang sebelumnya menggunakan panggilan telepon dan SMS konvensional menjadi layanan perpesanan *over-the-top* (OTT) seperti WhatsApp, LINE, dan Telegram. Lebih dari 46% masyarakat Indonesia di tahun 2018 telah menggunakan WhatsApp, dan jumlahnya akan terus meningkat.

Berbagai layanan digital terus mendisrupsi model-model bisnis tradisional melalui *e-commerce* dan layanan keuangan digital di tahun 2018, seiring berlangsungnya era Revolusi Industri 4.0. Salah satu unicorn terkemuka di Indonesia, Tokopedia, berhasil menaikkan nilai penjualannya tiga kali lipat di 2018, menjadikannya perusahaan *startup* paling bernilai di negara ini, setelah berhasil memperoleh pendanaan sebesar USD 1 miliar dari para investornya—termasuk SoftBank—pada triwulan keempat 2018. Di tahun 2018, Pasar *e-commerce* di Indonesia berhasil mencatat Nilai Pasar Bruto (GMV) sebesar USD 12 miliar di 2018, yang diperkirakan akan meningkat hingga mencapai USD 53 miliar di 2025.

Layanan keuangan digital terus tumbuh, seiring masyarakat Indonesia yang mulai beralih ke pembayaran nirtunai. GO-JEK memimpin layanan ini dengan GO-PAY QR, metode pembayaran tersederhana yang telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada April 2018. GO-PAY QR terus diluncurkan sepanjang 2018, melalui Festival GO-FOOD yang direncanakan terselenggara hingga April 2019 di 11 kota besar di Indonesia. Beragam inisiatif layanan keuangan di bidang pembayaran digital telah diperkenalkan di sepanjang tahun 2018, antara lain PT Bank DKI dengan JakOne Mobile, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dengan My QR apps, Salim Group dengan OTTO Pay, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dengan Yapl!, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dengan Sakuku, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) dengan QR Pay.

As 98.3% of total mobile subscriptions are prepaid subscribers, in 2018 the telecommunications industry once again showed its promise as one of the sectors shaping Indonesia's digital landscape. Such a development in the telecommunications industry in 2018 was driven by the shift of consumer preference, as customers today prefer to use over-the-top (OTT) messaging services, such as WhatsApp, LINE, and Telegram, abandoning traditional cellular voice and messaging services. By 2018, more than 46% of the Indonesian population had used WhatsApp, and the number keeps on rising.

Digital services continue to disrupt traditional business models through *e-commerce* and digital finance services on offer in 2018, as the era of the Fourth Industrial Revolution unfolded. One of Indonesia's *e-commerce* unicorns, Tokopedia, has managed to triple its total value of goods sold in 2018, successfully becoming the nation's most valuable startup, after raising USD 1 billion from existing investors—including SoftBank—in the last quarter of 2018. By 2018, the Indonesian *e-Commerce* market had managed to record USD 12 billion in Gross Market Value (GMV), with this figure predicted to balloon to USD 53 billion by 2025.

Digital financial services also continue to grow, as Indonesia's transformation into a cashless society is nascent. GO-JEK leads the race with its GO-PAY QR, the simplest frictionless payment method approved by Bank Indonesia in April 2018. GO-PAY QR rolled out throughout the year, through GO-FOOD Festivals planned to be held until April 2019 in 11 big cities in Indonesia. A drove of financial services initiatives had been proposed into the payment landscape throughout 2018, most notably PT Bank DKI with JakOne Mobile, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) with My QR apps, the Salim Group with OTTO Pay, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) with Yapl!, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) with Sakuku, and PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) with QR Pay.

BBNI, BBRI, BBTN, dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)—semuanya bank milik negara—tengah berkolaborasi dengan TLKM dan perusahaan energi milik negara, PT Pertamina (Persero), untuk mengembangkan platform pembayaran berbasis kode QR, Link Aja. Platform ini akan tergabung dengan layanan pembayaran mobile pihak ketiga lainnya, seperti Alipay dari Alibaba dan WeChat Pay dari Tencent, dan siap diluncurkan di triwulan pertama 2019.

Statistik Bank Indonesia menunjukkan total transaksi yang melibatkan e-money meningkat lebih dari tiga kali lipat, mencapai Rp47,2 triliun di 2018, dibandingkan Rp12,4 triliun di 2017. Pembiayaan peer-to-peer (P2P) juga semakin populer di 2018. Saat tulisan ini dibuat, terdapat 88 perusahaan yang menjalankan bisnis ini dan telah terdaftar di OJK. INDEF (*Institute for Development of Economics and Finance*) dan AFTECH (*Indonesia Fintech Association*) menyatakan bahwa besarnya pembiayaan yang telah disalurkan oleh perusahaan-perusahaan ini kepada publik telah mencapai Rp8,9 triliun di 2018. Nilai ini sangatlah kecil jika dibandingkan dengan kebutuhan total pendanaan sektor UKM di Indonesia, sebesar Rp988 triliun.

Lebih lanjut, Pemerintah sangat mendukung perkembangan layanan keuangan digital di Indonesia dengan menerbitkan sejumlah peraturan yang kondusif bagi bisnis ini, antara lain POJK 77/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dan POJK 13/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan. OJK juga senantiasa meyakinkan masyarakat bahwa hanya perusahaan berlisensi yang dapat menjalankan bisnis tersebut di Indonesia. Keseriusan OJK ditunjukkan dengan ditutupnya setidaknya 105 perusahaan startup fintech dan 182 perusahaan pembiayaan P2P oleh OJK di tahun 2018, karena telah beroperasi secara ilegal di Indonesia.

b. Produk & Layanan

Sebagai perusahaan yang berkecimpung di negara kepulauan dengan lebih dari 260 juta orang (yang literasi keuangannya masih relatif rendah), Perseroan telah secara konsisten mengadaptasikan tiga strategi inti bisnisnya di semua operasinya. Setiap strategi telah dirumuskan sehingga mampu diterapkan pada berbagai karakteristik kondisi geografis dan demografis Indonesia. Ketiga strategi inti ini adalah pengayaan ekosistem digital, pemberdayaan jaringan distribusi, dan penguatan *natural use case*.

BBNI, BBRI, BBTN, and PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), all state-owned banks, are teaming up with national carrier TLKM and energy giant PT Pertamina (Persero) to build a centralized QR code payment platform called Link Aja. This platform will mesh with other third-party mobile payment services, including Alibaba's Alipay and Tencent's WeChat Pay, and is set to launch in the first quarter of 2019.

*Bank Indonesia's statistics show total transactions involving e-money rose by more than threefold, reaching Rp47.2 trillion in 2018 compared to Rp12.4 trillion in 2017. Additionally, peer-to-peer (P2P) lending gained more popularity in 2018. As of this writing, there are 88 P2P lending companies registered with the Financial Services Authority (OJK). INDEF (*Institute for Development of Economics and Finance*) and AFTECH (*Indonesia FinTech Association*) have revealed that the volume of loans these fintech companies have channeled to borrowers has expanded to Rp8.9 trillion in 2018. This is minuscule compared to the Rp988 trillion in funding needed by Indonesia's Small and Medium Enterprises (SMEs).*

Further, the Government has consistently displayed support for the development of Indonesia's digital financial services, by expediting the issuance of several favorable regulations. Among these are POJK 77/2016 on Startup P2P Lending and POJK 13/2018 on Fintech Businesses. OJK also continuously assures the public that only licensed fintech companies shall be allowed to operate in Indonesia. OJK means serious business: in 2018, more than 105 fintech startups and more than 182 P2P lending companies were shut down for operating illegally in Indonesia.

b. Products & Services

An enterprise in an archipelago with more than 260 million people (and one saddled with relatively low financial literacy), the Company has consistently tailored its business strategy in all operations to three core strategies. Each strategy has been set to fit Indonesian geography and demographics in its features and characteristics. These three core strategies are digital ecosystem enrichment, distribution network empowerment, and natural use cases amplification.

Dengan visi untuk mengakselerasi transformasi *digital* di Indonesia, Perseroan melalui berbagai anak perusahaannya menawarkan serangkaian produk dan layanan *digital* yang semuanya saling terkait dalam suatu ekosistem *digital* yang sangat adaptif. Setiap produk dan layanan *digital* ini tengah mentransformasi masyarakat secara unik dan melalui tahapan yang spesifik yang akan memberikan kontribusi pada penciptaan bangsa yang fasih secara *digital*.

Melalui anak-anak perusahaannya, Perseroan menawarkan produk dan layanan *digital* mulai dari produk telekomunikasi (paket perdana, voucher data, paket internet); *e-money*; pembayaran tagihan (listrik, pembiayaan, TV berbayar); transportasi, akomodasi, dan logistik (berbagi sepeda, penerbangan, kereta api, taksi, travel, pemesanan hotel dan loker *digital*); media dan hiburan (tiket konser dan acara lain, saluran VoD gratis, iklan berbasis *cloud*); voucher game; dan berbagai voucher isi ulang lainnya. Produk dan layanan *digital* Perseroan terbagun dari empat pilar yang menjadi dasar bagi model bisnis Perseroan, yakni: Perbankan & Fintech; Telekomunikasi; Ritel & Konsumen; serta Distribusi & Logistik.

Upaya-upaya Perseroan pada pilar Perbankan & Fintech di tahun 2018 sangatlah beragam. Ini mencakup kemitraan PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), anak perusahaan, dengan TrueMoney, layanan *e-money* yang memungkinkan lebih dari 450.000 anggotanya melakukan beragam transaksi di lebih dari 16.000 agen TrueMoney. MatchMove Pay Pte Ltd, anak perusahaan, menawarkan akses ke pembayaran dan solusi perbankan skala enterprise yang inovatif melalui platform berbasis *cloud* yang bersifat customizable. Dengan demikian, aplikasi *mobile* atau situs *web* apapun dapat mengintegrasikan dan menerapkan layanan perbankan berfitur lengkap—dikenal dengan ‘Spend. Send. LendTM’—mengikuti kebutuhan para pengguna akhir. Sementara itu, anak usaha, PT Digital Artha Media (DAM), memiliki, mengembangkan, dan mengoperasikan produk-produk fintech yang *highly-scalable*, dan kini digunakan di banyak bank besar di Indonesia, yaitu Mandiri e-cash, Line Pay, and e-cash.

Adapun pilar bisnis Perseroan di Telekomunikasi, melalui anak perusahaannya, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), Perseroan mendisrupsi sistem distribusi pulsa telepon di Indonesia yang tidak efisien dengan menciptakan platform bursa pulsa telepon *digital* (NFCXC). Pada sektor transportasi, MCAS dan PT Surya Teknologi Perkasa (STP), anak perusahaan, telah meluncurkan GOWES, aplikasi *bike sharing* untuk mendukung gerakan ramah lingkungan di Indonesia. Kemitraan Perseroan dengan para operator telekomunikasi Indonesia dalam mengintegrasikan perangkat penelusuran GOWES dengan kartu SIM, dilakukan pada ratusan unit-unit sepeda GOWES di seluruh Bali dan Jakarta.

With a vision to accelerate the digital transformation in Indonesia, the Company offers through its manifold subsidiaries a vast array of digital products and services, all potentially interlinked within its highly-adaptable, fully-digital ecosystem. Each of these is transforming society in a unique manner and along a specific route that will contribute to the creation of a digitally-empowered nation.

Through its subsidiaries, the Company's products and services range from telecommunications products (phone starter packages, data vouchers, and internet packages); e-money; billers and payment points (electricity, multi-finance, paid TV); transportation, accommodation and logistics (bike sharing, flight, train, taxi, travel, hotel bookings and digital locker); media and entertainment (concert and event tickets, free VoD channels, cloud-based advertising); game vouchers; and various top-up vouchers. The Company's digital products and services comprise the four pillars that underpin the Company's entire business. These are Banking & Fintech; Telecommunications; Retail & Consumer; and Distribution & Logistics.

*Along with its Banking & Fintech pillars of business, the Company's endeavors in 2018 were manifold. These include a partnership of PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), a subsidiary, with TrueMoney, an electronic money service (*e-money*) which allows its more than 450,000 members to perform various transactions at more than 16,000 TrueMoney agents. MatchMove Pay Pte Ltd, another subsidiary, accesses innovative enterprise payment and banking solutions through its customizable cloud-based platforms, allowing any mobile application or website to integrate and deploy full-featured banking-as-a-service—known as ‘Spend. Send. LendTM’—to the benefit of its banking service end-users. Meanwhile, the Company's subsidiary, PT Digital Artha Media (DAM), owns, develops and operates highly-scalable fintech products now in use at major banks in Indonesia, namely Mandiri e-cash, Line Pay, and e-cash.*

While in its business pillars in Telecommunications, through its subsidiary, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), the Company disrupts the inefficient phone credit distribution system in Indonesia by creating digital phone credit exchange platform (NFCXC). In the transportation sector, MCAS and PT Surya Teknologi Perkasa (STP), another subsidiary, have launched GOWES, a bike sharing app to support nation's eco-green movement. The Company's partnership with Indonesia telecommunication operators integrate GOWES' tracking device with a SIM card, in use on hundreds of GOWES bikes throughout Bali and Jakarta.

Melalui platform Wagon (Warung Goes Online), di tahun 2018, MCAS dan DAM berkolaborasi dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) untuk meluncurkan protokol peranti lunak, AlfaMikro Application (AMA), yang membantu lebih dari 50.000 Outlet Binaan Alfamart (OBA) di seluruh Indonesia. Melalui kolaborasi ini, UMKM yang merupakan katalis bagi terciptanya ekosistem nirtunai di Indonesia, dapat bermigrasi ke ranah *digital* dengan lebih cepat. Lebih lanjut, melalui OONA, terobosan aplikasi *mobile* yang menawarkan lebih dari 200 saluran TV lokal dan internasional serta konten *video-on-demand* (VOD), Perseroan membantu para perusahaan-perusahaan melakukan kampanye promosi yang lebih tepat sasaran terhadap lebih dari dua juta konsumen. Inisiatif-inisiatif ini merupakan beberapa manifestasi strategi Perseroan guna memperkuat pilar bisnisnya di *Retail & Consumer*.

Luasnya spektrum produk dan layanan *digital* yang ditawarkan Perseroan kini telah tersedia baik secara *online* maupun *offline*. Per akhir 2018, Perseroan telah sukses melakukan perluasan hingga mencapai lebih dari 75.000 titik distribusi di seluruh Indonesia. Mengingat Distribusi & Logistik merupakan pilar dari bisnis Perseroan, penguatan jaringan distribusi dan infrastruktur logistik pun terus dilaksanakan di sepanjang 2018. Lebih lanjut, melalui anak usahanya, MCAS, Perseroan bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) meluncurkan POSPAY (kemitraan untuk pembayaran berbagai tagihan) dan layanan M Box POS Digital Locker guna memperkuat inisiatif *cross-selling* kedua belah pihak.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), anak perusahaan, sedang memberdayakan 56,6 juta unit UKM yang saat ini tengah beroperasi di Indonesia sebagai motor penggerak perekonomian *digital* di negeri ini, dengan meluncurkan layanan otomasi *sales force* untuk pengelolaan bisnis UKM yang lebih baik dan termutakhir. Mempersiapkan para UKM untuk menjalankan model bisnis *multi-product* dan *multi-channel* yang merupakan model bisnis di masa depan. Memposisikan UKM menjadi agen distribusi bagi produk-produk digital Perseroan.

c. Kinerja 2018

Jumlah pengguna produk dan layanan dalam ekosistem *digital* Perseroan dan anak-anak perusahaannya meningkat pesat di 2018: 40,2% dari 9,2 juta pengguna per akhir 2017 menjadi 12,9 juta pengguna per akhir 2018. Titik distribusi Perseroan yang dikelola oleh anak-anak perusahaannya juga meningkat 47,4% YoY dari 51.482 titik di tahun 2017, menjadi 75.910 titik per akhir 2018.

Gebrakan-gebrakan Perseroan di ranah *digital* telah terbukti sangat menguntungkan. Di tahun 2018, kontribusi segmen bisnis teknologi dan *digital* terhadap total pendapatan Perseroan meningkat dari Rp2,4 triliun atau 83,6% dari total pendapatan konsolidasi di 2017 menjadi Rp6,4 triliun atau 88,2% dari total pendapatan konsolidasi di 2018.

Through the Wagon (Warung Goes Online) platform, in 2018 MCAS and DAM allied with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) to launch a software protocol to empower over 50,000 Outlet Binaan Alfamart (OBA) members across Indonesia, using AlfaMikro Application (AMA). This cooperation expedites digital migration of micro and small businesses, a catalyst of Indonesia's cashless ecosystem. Moreover, through OONA, a game-changing mobile application which offers upwards of 200 local and international TV channels and video-on-demand (VOD) content, the Company is helping businesses carry out more precisely-targeted promotional campaigns, aimed at more than two million consumers. Such initiatives showcase the Company's strategy for strengthening its pillars of business in *Retail & Consumer*.

The Company's vast range of digitally-enabled products and services are made available through both offline and online channels.

By end-2018, the Company had successfully expanded to more than 75,000 distribution points across Indonesia. Considering Distribution & Logistics is also the Company's pillar of business, reinforcing its distribution network and logistics infrastructure continued to be performed throughout 2018. Further, through its subsidiary, MCAS, the Company teamed up with PT Pos Indonesia (Persero) to launch POSPAY (a multi-biller partnership) and M Box POS Digital Locker services to further leverage cross-selling initiatives of both parties.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), another subsidiary, is empowering 56.6 million SMEs operating today, as the powerhouse of Indonesia's digital economy, by rolling out sales force automation for better and update management. This will allow them to thrive in the nascent multi-product and multi-channel business model of the future, becoming agents for distribution of the Company's digital products.

c. 2018 Performance

There was heartening growth in the number of users of the Company's and its subsidiaries' digital ecosystem in 2018: 40.2% YoY from 9.2 million users at end of 2017 to 12.9 million users as of end-2018. This took place at 75,910 distribution points operated by the Company through its subsidiaries, 47.4% YoY increase over 2017 of 51,482 distribution points.

The Company's ventures into the digital realm have paid off handsomely. In 2018, the technology and digital segment contribution to total Company revenue expanded, from Rp2.4 trillion or 83.6% of the total consolidated revenue in 2017, now to Rp6.4 trillion or 88.2% of total consolidated revenue in 2018.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Posisi Keuangan

Financial Position

Aset

Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah aset sebesar 70,2%, dari Rp2,1 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp3,5 triliun pada akhir tahun 2018.

Kenaikan ini terutama berasal dari *cash and near cash* (termasuk kas dan setara kas, investasi lainnya, dan deposito yang dibatasi penggunaannya), yang mengalami peningkatan sebesar 77,7% YoY, dari Rp844,4 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp1,5 triliun pada akhir tahun 2018.

Peningkatan aktivitas usaha (pertumbuhan pendapatan mencapai 152,6% YoY) serta profitabilitas yang menanjak (laba neto tumbuh sebesar 71,9% YoY) menjadi penggerak utama pertumbuhan jumlah aset di tahun 2018.

Hingga akhir tahun 2018, jumlah aset Perseroan terdiri dari aset lancar senilai Rp2,7 triliun (77,1%) dan aset tidak lancar senilai Rp804,6 miliar (22,9%).

Liabilitas

Jumlah liabilitas meningkat sebanyak 31,0% YoY dari Rp684,9 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp897,3 miliar pada akhir tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang dagang, naik hingga 82,3% YoY dari Rp316,5 miliar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp577,2 miliar pada akhir tahun 2018, sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha Perseroan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan tumbuh signifikan sebesar 89,7%, dari Rp1,4 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp2,6 triliun pada akhir tahun 2018, utamanya karena Perseroan mencatatkan laba neto sebesar Rp503,5 miliar pada akhir tahun 2018.

Assets

The Company recorded a 70.2% YoY increase in total assets, from Rp2.1 trillion as at end-2017 to Rp3.5 trillion as at end-2018.

This was derived primarily from cash and near cash (including cash and cash equivalents, other investments, and restricted deposits), which recorded an increase of 77.7% YoY, from Rp844.4 billion as at end-2017 to Rp1.5 trillion as at end-2018.

Liabilities

Total liabilities increased by 31.0% YoY from Rp684.9 billion as at end-2017 to Rp897.3 billion as at end-2018. This was mainly caused by the increase in trade payables, up 82.3% YoY from Rp316.5 billion as at end-2017 to Rp577.2 billion as at end-2018, in line with the increase in Company business activities.

Equity

Total equity recorded a staggering growth of 89.7%, from Rp1.4 trillion as at end-2017 to Rp2.6 trillion as at end-2018, mainly as the Company recorded net income of Rp503.5 billion as at end-2018.

As at end-2018, the Company's total assets consisted of Rp2.7 trillion (77.1%) of current assets and Rp804.6 billion (22.9%) of non-current assets.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Laba Rugi

Profit and Loss

Pendapatan

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan total pendapatan yang tinggi, sebesar 152,6% YoY, dari Rp2,9 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp7,2 triliun.

Pencapaian ini didorong oleh ekspansi pendapatan dari segmen teknologi dan digital yang luar biasa, tumbuh sebesar 166,3% YoY mencapai Rp6,4 triliun pada tahun 2018, dari pendapatan tahun 2017 sebesar Rp2,4 triliun.

Sementara itu, segmen keuangan dan investasi juga mencatat pertumbuhan pendapatan yang sama tingginya, meningkat 82,5% YoY menjadi Rp854,0 miliar di tahun 2018, dari Rp467,9 miliar di tahun 2017.

Pada tahun 2018, pendapatan dari segmen teknologi dan digital berkontribusi sebesar 88,2% terhadap total pendapatan, sementara segmen keuangan dan investasi berkontribusi sebesar 11,8% terhadap total pendapatan.

Beban

Mengikuti lonjakan pada total pendapatan, total beban di tahun 2018 juga mengalami lonjakan, mencapai 155,1% YoY menjadi Rp6,5 triliun, dari Rp2,5 triliun di tahun 2017. Perseroan berhasil mempertahankan manajemen biaya yang diterapkan dengan baik, terlihat dari penurunan rasio beban pokok penjualan (COGS) dan beban usaha (OPEX) terhadap total pendapatan. Rasio COGS dari segmen teknologi dan digital turun sebesar 1,5% YoY menjadi 97,3% di tahun 2018, dari 98,8% di tahun 2017. Sementara itu, rasio OPEX terhadap total pendapatan turun sebesar 2,3 % YoY menjadi 3,7% di tahun 2018, dari 6% di tahun 2017.

Revenues

In 2018 the Company inked stellar growth of total revenues by 152.6% YoY, from Rp2.9 trillion in 2017 to Rp7.2 trillion.

This was boosted by tremendous expansion in the technology and digital segment, which recorded revenue growth of 166.3% YoY, reaching Rp6.4 trillion in 2018, from Rp2.4 trillion in 2017.

Meanwhile, the finance and investment segment also recorded equally impressive growth in revenue, rising by 82.5% YoY to Rp854.0 billion in 2018, from Rp467.9 billion in 2017.

In 2018, revenue from the technology and digital segment contributed 88.2% to total revenues, while that from finance and investment segment contributed 11.8% to total revenues.

Expenses

Following the surge in total revenues, total expenses in 2018 also surged, up 155.1% YoY to Rp6.5 trillion, from Rp2.5 trillion in 2017. The Company managed to maintain its excellent cost management, as seen by the decline in cost of goods sold (COGS) and operating expense (OPEX) ratios as their percentage to revenues. COGS ratio from the technology and digital segment was down by 1.5% YoY to 97.3% in 2018, from 98.8% in 2017. Meanwhile, OPEX to total revenue ratio plunged by 2.3% YoY to 3.7% in 2018, from 6.0% in 2017.

Pada level non-operasional, Perseroan berhasil membalikkan *net of other expenses* di tahun 2017 sebesar Rp9,8 miliar, menjadi *net of other income* sebesar Rp14,6 miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh pendapatan keuangan yang meningkat dari Rp8,1 miliar di tahun 2017 menjadi Rp18,7 miliar di tahun 2018.

Laba Neto, Laba Neto per Saham, dan Laba Komprehensif

Perseroan berhasil melanjutkan kinerja gemilang dengan meraih hasil yang luar biasa di tahun 2018. Laba neto (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk) meningkat sebesar 71,9% YoY menjadi Rp503,5 miliar di tahun 2018, dari Rp292,2 miliar di tahun 2017, berdampak pada peningkatan sebesar 71,8% YoY pada laba neto per saham dasar (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk), dari Rp16,1 per saham di tahun 2017 menjadi Rp27,7 per saham di tahun 2018.

Perseroan juga berhasil menurunkan beban komprehensif lainnya, dari Rp5,9 miliar di tahun 2017 menjadi Rp1,1 miliar di tahun 2018, berkat penurunan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan yang signifikan sebesar 53,7% YoY, dari Rp7,8 miliar di tahun 2017 menjadi Rp3,6 miliar di tahun 2018. Sebagai hasilnya, jumlah laba komprehensif (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) tumbuh sebesar 74,6% YoY, dari Rp287,1 miliar di tahun 2017 menjadi Rp501,1 miliar di tahun 2018.

At the non-operational level, the Company managed to overturn from net of other expenses of Rp9.8 billion in 2017, marking net of other income of Rp14.6 billion in 2018. This was mainly driven by a 130.4% YoY jump in finance income, from Rp8.1 billion in 2017 to Rp18.7 billion in 2018.

Net Income, Earnings per Share and Comprehensive Income

The Company continues its stellar performance, by achieving impressive results in 2018. Net income (attributable to Owners of the Parent Entity) rose by 71.9% YoY to Rp503.5 billion in 2018, from Rp292.9 billion in 2017, translating to an increase of 71.8% YoY in basic earnings per share (attributable to Owners of the Parent Entity), from Rp16.1 per share in 2017 to Rp27.7 per share in 2018.

The Company also managed to reduce its total other comprehensive loss, from Rp5.9 billion in 2017 to Rp1.1 billion in 2018, owing to a significant decline in adjustment of employee benefit liabilities by 53.7% YoY, from Rp7.8 billion in 2017 to Rp3.6 billion in 2018. As a result, total comprehensive income (attributable to owners of the parent entity) managed to report growth of 74.6% YoY, from Rp287.1 billion in 2017 to Rp501.1 billion in 2018.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Arus Kas

Cash Flow

Kas dan setara kas pada tahun 2018 meningkat sebesar 20,4%, dari Rp215,5 miliar pada awal tahun 2018 menjadi Rp259,5 miliar pada akhir tahun 2018. Peningkatan kas dan setara kas disebabkan oleh beberapa aktivitas berikut ini:

- **Jumlah arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2018 mencapai Rp214,5 miliar.** Sumber utama dari arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2018 adalah penerimaan dari pelanggan yang mencapai Rp6,4 triliun, dan penjualan portofolio efek – neto sebesar Rp404,7 miliar. Sementara itu, sumber utama arus kas keluar dari aktivitas operasi pada tahun 2018 adalah pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp6,6 triliun dan pembayaran bunga – neto sebesar Rp12,2 miliar.

- **Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2018 adalah Rp808,6 miliar,** utamanya digunakan untuk penambahan investasi saham, sebesar Rp860,6 miliar, dan perolehan aset tetap sebesar Rp113,3 miliar. Sementara itu, sumber utama arus kas masuk dari aktivitas investasi pada tahun 2018 adalah pengurangan uang muka investasi sebesar Rp189,8 miliar dan penerimaan dari penjualan aset tetap yang mencapai Rp160,0 juta.
- **Jumlah arus kas masuk dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 mencapai Rp632,2 miliar.** Sumber utama untuk arus kas masuk dari aktivitas pendanaan di tahun 2018 didapatkan dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp2,3 triliun, dan tambahan modal disetor sebesar Rp481,0 miliar. Sementara itu, sumber utama arus kas keluar dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp2,2 triliun dan pembayaran kepada pihak ketiga yang sebesar Rp69,1 miliar.
- **Jumlah saldo bank entitas anak saat akuisisi mencapai Rp5,9 miliar.**

Cash and cash equivalents in 2018 increased by 20.4%, from Rp215.5 billion in the beginning-2018 to Rp259.5 billion by end-2018. The increase in cash and cash equivalents was the result of the following activities:

- **Total net cash inflow from operating activities in 2018 was Rp214.5 billion.** Main sources of cash inflow from operating activities in 2018 were receipts from customers, amounting to Rp6.4 trillion, and net sale of marketable securities, amounting to Rp404.7 billion. Meanwhile, main sources of cash outflow from operating activities in 2018 were payments to suppliers and employees, amounting to Rp6.6 trillion and net payment on interest, amounting to Rp12.2 billion.

- **Total net cash outflow from investing in 2018 was Rp808.6 billion,** mainly spent for additional investment in shares, amounting to Rp860.6 billion, and acquisition of fixed assets, amounting to Rp113.3 billion. Meanwhile, main sources of cash inflow from investing activities in 2018 were deduction of advances in shares, amounting to Rp189.8 billion, and proceeds from sale of fixed assets, amounting to Rp160.0 million.

- **Total net cash inflow from financing activities in 2018 was Rp632.2 billion.** Main sources of cash inflow from financing activities in 2018 were proceeds from short-term bank loans, amounting to Rp2.3 trillion, and additional paid-in capital, amounting to Rp481.0 billion. Meanwhile, main sources of cash outflow from financing activities in 2018 were payments on short-term bank loans, amounting to Rp2.2 trillion, and payments to third parties, amounting to Rp69.1 billion.

- **Subsidiary's bank balance upon acquisition amounted to Rp5.9 billion.**

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Solvabilitas

Solvency

Perseroan mempertahankan posisi solvabilitas yang kuat pada akhir tahun 2018.

Karena laba usaha yang meningkat, rasio laba usaha terhadap beban keuangan di akhir tahun 2018 naik menjadi 44,0 kali, dari 17,7 kali di akhir tahun 2017.

Sementara itu, Perseroan membukukan posisi *net cash* di akhir tahun 2018 sebesar Rp1,3 triliun, sehingga rasio *net cash* terhadap ekuitas adalah 0,52, menunjukkan posisi Perseroan yang kuat untuk memenuhi semua kewajibannya menggunakan modal sendiri yang likuid.

The Company sustained a robust solvency position as at end-2018.

Owing to much higher income from operations, the Company's interest coverage ratio as at end-2018 soared to 44.0 times, from 17.7 times as at end-2017.

Meanwhile, the Company booked a net cash position of Rp1.3 trillion as at end-2018, which accordingly resulted in a net cash-to-equity ratio of 0.52, demonstrating the Company's strong position to service all its obligations using its own liquid assets.

(dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rp, unless otherwise stated)

	2017	2018	
Utang bank jangka pendek	56,4	78,3	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	-	73,8	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pemberi pinjaman	4,1	4,4	<i>Financing Payables</i>
Total liabilitas berbunga	60,5	156,4	<i>Total interest bearing liabilities</i>
Kas dan setara kas	(215,5)	(259,5)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi Lainnya	(513,9)	(1.109,1)	<i>Other Investments</i>
Deposit yang dibatasi penggunaannya	(115,0)	(132,2)	<i>Restricted deposits</i>
Pinjaman (kas) neto	(783,9)	(1.344,4)	<i>Net debt (cash)</i>
Total ekuitas	1.374,0	2.606,9	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman (kas) neto terhadap modal (x)	(0,57)	(0,52)	<i>Net debt (cash) to equity ratio (x)</i>
Laba Usaha	325,1	756,7	<i>Income from Operation</i>
Beban Keuangan	18,4	17,2	<i>Finance Expense</i>
Laba Usaha Terhadap Beban Keuangan (x)	17,7	44,0	<i>Interest Coverage Ratio (x)</i>

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Kualitas penagihan piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan. Rata-rata waktu penagihan piutang usaha menurun dari 57 hari pada akhir tahun 2017 menjadi 37 hari pada akhir tahun 2018.

Sementara itu, jumlah piutang usaha yang masuk dalam kategori 'Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya' meningkat dari 65,2% pada akhir tahun 2017 menjadi 78,9% pada akhir tahun 2018, dan jumlah piutang usaha yang masuk dalam kategori 'Telah Jatuh Tempo 1-30 Hari Tetapi Belum Diturunkan Nilainya' menurun dari 34,7% pada akhir tahun 2017 menjadi 20,5% pada akhir tahun 2018.

Quality of Company trade receivables has seen improvement. Average collection period of trade receivables declined from 57 days as at end-2017 to 37 days as at end-2018.

Meanwhile, portion of trade receivables that fell under the category of 'Not Past Due or Impaired' increased from 65.2% as at end-2017 to 78.9% as at end-2018, while those falling under the category of 'Past Due 1-30 Days and Not Impaired' declined from 34.7% as at end-2017 to 20.5% as at end-2018.

Trade Receivables	Perubahan Change (%)	2018 (dalam miliar Rp) (in billion Rp)	2017 (dalam miliar Rp) (in billion Rp)	Piutang Usaha
<i>Not past due or impaired</i>	98%	573,0	289,3	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilainya
<i>Past due but not impaired</i>	-	-	-	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya
1-30 days	-3,3%	149,0	154,1	1-30 hari
31-60 days	132,4%	1,3	0,6	31-60 hari
61-90 days	2.653,2%	3,0	0,1	61-90 hari
More than 90 days	-	-	-	Lebih dari 90 hari
<i>Ending balance</i>	63,6%	726,3	444,1	Saldo akhir
<i>Average Collection Period (Days)</i>	-35,2%	37	57	Rerata Periode Penagihan (Hari)

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Struktur Modal

Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman neto terhadap modal (*net debt-to-equity ratio*). Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga (*interest bearing liabilities*) sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, investasi lainnya dan deposito yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Perseroan berupaya untuk menjaga rasio *net debt to equity* tidak melebihi 1,0x. Hingga akhir tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan posisi kas neto, masing-masing sebesar Rp1,3 triliun dan Rp783,9 miliar.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained, in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods represented.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a net debt-to-equity ratio. Net debt is defined as total interest-bearing liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents, other investments, and restricted deposits, while total equity is all components of equity in the statement of financial position. The Company will make its best effort to maintain its net debt-to-equity ratio not to exceed 1.0x. As at end-2018 and 2017, the Company recorded net cash position of Rp1.3 trillion and Rp783.9 billion, respectively.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Goods Investments

Pada akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material apa pun terkait investasi barang modal. Di tahun 2017, Perseroan dan entitas anaknya mencatat uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp4,9 miliar, terutama untuk pembelian peralatan teknologi informasi dan mesin-mesin.

As at end-2018, the Company had no material commitments related to investments in capital goods. In 2017, the Company and its subsidiaries recorded advances for fixed assets purchase amounting to Rp4.9 billion, mainly for IT equipment and machineries.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Belanja Modal

Capital Expenditure

Rincian mutasi aset tetap bruto di 2018 adalah sebagai berikut: *The details of gross fixed asset mutations in 2018 are as follows:*

2018

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Efek Translasi <i>Effect of Translation</i>	Akuisisi Entitas Anak <i>Acquisition and subsidiaries</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan <i>Cost Leasehold</i>						
Partisi <i>Improvements</i>	12.206.181.582	9.108.208	-	2.291.833.823	881.032.874	13.626.090.739
Kendaraan <i>Vehicles</i>	16.887.252.797	-	15.200.000	9.330.598.855	839.150.000	25.393.901.652
Peralatan kantor <i>Office equipments</i>	21.988.834.217	4.225.272	289.049.655	3.330.133.427	8.519.298.342	17.092.944.229
Mesin <i>Machineries</i>	5.439.654.850	-	-	2.650.086.001	12.800.000	8.076.940.851
Sistem <i>System</i>	5.887.218.965	-	-	28.397.250	3.911.453.238	2.004.162.977
Aset dalam Pembangunan <i>Construction in Progress</i>	-	-	-	98.303.045.455	-	98.303.045.455
Jumlah <i>Total</i>	62.409.142.411	13.333.480	304.249.655	115.934.094.811	14.163.734.454	164.497.085.903

2018

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Efek Translasi <i>Effect of Translation</i>	Akuisisi Entitas Anak <i>Acquisition and subsidiaries</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan <i>Accumulated Depreciation</i>						
Partisi <i>improvements</i>	10.056.007.008	1.821.642	-	976.446.988	881.032.874	10.153.242.764
Mesin <i>Machineries</i>	382.558.143	-	-	879.254.576	1.600.000	1.260.212.719
Kendaraan <i>Vehicles</i>	7.736.958.167	-	6.333.334	3.531.738.790	728.771.875	10.546.258.416
Peralatan kantor <i>Office equipments</i>	16.744.671.056	4.207.877	198.642.402	2.501.207.175	8.519.298.342	10.929.430.168
Sistem <i>System</i>	5.282.229.941	-	-	261.383.993	3.911.453.238	1.632.160.696
Jumlah <i>Total</i>	40.202.424.315	6.029.519	204.975.736	8.150.031.522	14.042.156.329	34.521.304.763
Nilai Tercatat <i>Carrying Amount</i>	22.206.718.096					129.975.781.140

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Belanja Modal

Capital Expenditure

2017

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Akuisisi Entitas Anak <i>Acquisition and subsidiaries</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan <i>Cost Leasehold</i>					
Partisi <i>improvements</i>	10.254.769.282	1.515.000.000	436.412.300	-	12.206.181.582
Kendaraan <i>Vehicles</i>	12.519.690.934	655.561.863	4.838.450.000	1.126.450.000	16.887.252.797
Peralatan kantor <i>Office equipments</i>	18.699.644.735	1.828.106.686	1.640.107.796	179.025.000	21.988.834.217
Mesin <i>Machineries</i>	-	2.397.650.000	3.042.004.850	-	5.439.654.850
Sistem <i>System</i>	5.818.550.080	-	68.668.885	-	5.887.218.965
Jumlah <i>Total</i>	47.292.655.031	6.396.318.549	10.025.643.831	1.305.475.000	62.409.142.411

2017

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Akuisisi Entitas Anak <i>Acquisition and subsidiaries</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan <i>Accumulated Depreciation</i>					
Partisi <i>improvements</i>	8.707.876.797	303.000.000	1.045.130.211	-	10.056.007.008
Mesin <i>Machineries</i>	-	35.367.708	347.190.435	-	382.558.143
Kendaraan <i>Vehicles</i>	6.548.156.807	111.626.629	2.039.562.231	962.387.500	7.736.958.167
Peralatan kantor <i>Office equipments</i>	13.987.501.104	568.173.566	2.211.374.512	22.378.126	16.744.671.056
Sistem <i>System</i>	4.954.096.592	-	328.133.349	-	5.282.229.941
Jumlah <i>Total</i>	34.197.631.300	1.018.167.903	5.971.390.738	984.765.626	40.202.424.315
Nilai Tercatat <i>Carrying Amount</i>	13.095.023.731				22.206.718.096

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition And Restructuring

Pada tahun 2018, baik Perseroan maupun entitas-entitas anaknya melakukan investasi melalui penyerahan saham dan/atau akuisisi pada perusahaan-perusahaan berikut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 16-36:

1. PT Internet Omega Teknologi (IOT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama (Catatan 5).

2. PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

3. PT Digital Consumer Engagement (DCE)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMS menandatangi perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budianto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

4. PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

Berdasarkan Akta Notaris Tn. Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, dan Nyonya Grace Eka Retno Cailliza, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Selanjutnya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

In 2018, the Company and its subsidiaries made investments through the purchase of shares and/or acquisition of the following companies, as described in detail in Note 1c to the Consolidated Financial Statements, pages 16-36:

1. PT Internet Omega Teknologi (IOT)

Based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 67 dated 26 November 2018, NFC, Subsidiary entered into a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount (Note 5).

2. PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

Based on Notarial Deed No. 11 dated 5 October 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

3. PT Digital Consumer Engagement (DCE)

Based on Notarial Deed No. 11 dated 10 August 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., DMS signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budianto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

4. PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

Based on Notarial Deed Imron, S.H., No. 14 dated 9 November 2017, DMS, Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, and Ms. Grace Eka Retno Cailliza, at an acquisition price with the same nominal amount. Then increase in share capital issued and fully paid totaled Rp1,900,000,000 or 19,000 shares.

5. PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

6. Siskom Pte Ltd

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, Entitas Anak.

7. PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 tanggal 5 Oktober 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyerahan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

8. PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbangkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyerahan saham pada MNI sebanyak 4.080

lembar saham dengan nilai nominal Rp408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

9. PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No.63 tanggal 29 November 2017, MCAS, Entitas Anak mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbangkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak melakukan penyerahan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

5. PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 dated 24 January 2018, IOT, Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, at an acquisition price with the same nominal amount.

6. Siskom Pte Ltd

On 15 August 2018, TKDI, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI, Subsidiary.

7. PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated 5 October 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established RCI, which is engaged in large-scale trade of telecommunications equipment, large-scale trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. A MCAS Subsidiary has 1,500 shares in RCI with a nominal value of Rp1,500,000,000, or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018, dated 5 December 2018.

8. PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated 13 February 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MNI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, a subsidiary, invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01. Tahun 2018 dated 9 March 2018.

9. PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated 29 November 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established MTI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary invested in 2,295 shares of MTI with a nominal value of Rp100,000 per shares or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated 24 January 2018.

10.PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 12 Januari 2019.

11. PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, dan aktivitas pemrograman komputer lainnya.

MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 12 Januari 2019.

12. PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD, Entitas Anak, mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

Selain dari yang telah dijelaskan di atas, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun yang melibatkan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi di tahun 2018.

10. PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 1 dated 1 November 2018, MCAS, Subsidiary established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, equipment and other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. This MCAS

Subsidiary holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated 12 January 2019.

12. PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on a Deed of Rose Takarina, S.H., No. 76 dated 31 August 2018, DKD, a Subsidiary established APD, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD, a subsidiary, has 2,080 shares in APD with a nominal value of IDR 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The establishment statement was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated 3 January 2019.

11. PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on a Deed of Rose Takarina, S.H., No. 41 dated 14 December 2018, MCAS, Subsidiary established MDI, which is engaged in the large-scale trade of telecommunications equipment, large-scale trade in machinery, equipment and other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities.

An MCAS subsidiary. Share participation in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated 12 January 2019.

Aside from the ones explained above, the Company did not engage in any corporate actions involving investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and restructuring in 2018.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Events After Financial Reporting



Setelah periode pelaporan tahun 2018, terdapat sejumlah kejadian yang melibatkan sejumlah entitas anak Perseroan, yakni PT M Cash Integrasi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk, sebagaimana dilaporkan dalam Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 183–184, yang juga dijabarkan di bawah ini.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan pendistribusian Flazz. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Asuransi Adira Dinamika Pada tanggal 25 Januari 2019, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Adira Dinamika sehubungan dengan pengajuan perpanjangan masa penggunaan Kiosk Digital Mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 25 Januari 2019 sampai dengan 25 Januari 2021.

NFC

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC, Entitas Anak menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Harga yang dibayar oleh MCAS adalah 10 USD per jam untuk permintaan pemeliharaan, dan 365.000 USD untuk pengembangan dan pembayaran. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020.

Following financial reporting for 2018, subsequent events involving a number of the Company's subsidiaries, namely PT M Cash Integrasi Tbk and PT NFC Indonesia Tbk, as described in detail in Note 39 to the Consolidated Financial Statements, pages 183–184, are detailed in the following paragraphs.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk

On 25 January 2019, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Adira Dinamika in connection with an agreement to extend the useful life of Mcash Digital Kiosks. This agreement is valid for 2 years, from 25 January 2019 to 25 January 2021.

PT Asuransi Adira Dinamika
On 25 January 2019, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Adira Dinamika in connection with an agreement to extend the useful life of Mcash Digital Kiosks. This agreement is valid for 2 years, from 25 January 2019 to 25 January 2021.

NFC

RAND Software Services (India) Private Limited

On 23 January 2019, NFC, Subsidiary entered into a biller agreement to support N PAY and electronic money services, including consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. The price paid by MCAS is 10 USD per hour for a request of maintenance, and 365,000 USD for payment development. This agreement is effective from 23 January 2019 and will expire on 23 January 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo
Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC, Entitas Anak menandatangani kerja sama kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital elebox di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2020.

Penggantian Nama PT Digital Marketing Solution
Pada tanggal 12 Februari 2019, DMS, Entitas Anak, melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Digital Marketing Solution (DMS) menjadi PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Peningkatan Investasi Saham
Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) telah melakukan penyetoran modal atas investasi pada PT Digital Maxima Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp594.000.000, dengan total kepemilikan DMM pada PT Digital Maxima Indonesia adalah sebesar 99%. Hubungan transaksinya adalah tidak terafiliasi pada pengurus saham dari NFC, Entitas Anak.

Pengambilalihan Saham dari PT Inova Duapuluh Duapuluh
Pada tanggal 20 Januari 2019, NFC, Entitas Anak menyetujui untuk melakukan pengambilan hak saham pada PT Inova Duapuluh Duapuluh dengan kepemilikan saham sebesar 50% dengan nilai nominal Rp255.000.000. Hubungan relasi ini adalah terafiliasi dengan pengurus.

Peningkatan Modal Disetor

Pada tanggal 21 Januari 2019, NFC, Entitas Anak menyetujui untuk meningkatkan modal disetor berasal PT Anugrah Wicaksana Digital yang merupakan Entitas Anak perusahaan. Peningkatan modal disetor menjadi Rp4.000.000.000, dengan kepemilikan saham oleh NFC, Entitas Anak sebesar 31,5% dengan nilai total Rp1.260.000.000.

PT Hydro Perdana Retailindo
On 23 January 2019, NFCX, Subsidiary entered into a biller agreement in distribution and replacement of digital elebox in retail networks with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosks. This agreement is effective from 8 February 2019 and will expire on 8 February 2020.

PT Digital Marketing Solution's Name Change
On 12 February 2019, DMS, Subsidiary, changed its name from PT Digital Marketing Solution (DMS) to PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Increase of Investment in Shares
On 27 February 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) issued and fully paid capital for investment in PT Digital Maxima Indonesia, with a transaction value of Rp594,000,000, with total DMM ownership in PT Digital Maxima Indonesia amounting to 99%. The transaction relationship is not affiliated with the shareholders of NFC, a subsidiary.

Stock Taking from PT Inova Duapuluh
On 20 January 2019, NFC, Subsidiary agree to take over stock from PT Inova Duapuluh Duapuluh with 50% ownership at a total value Rp255,000,000. The nature of the relationship is affiliated with management.

Increase of Paid In Capital

On 21 January 2019, NFC, Subsidiary agreed to increase paid-in capital from PT Anugrah Wicaksana Digital which is a subsidiary. The increase in paid-in capital became Rp4,000,000,000, of which an NFC subsidiary has a shareholding of 31.5% with a total value of Rp1,260,000,000.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Prospek Usaha

Business Prospect

Sebagai *integrator* bisnis digital terkemuka yang bergerak di dua ranah usaha yang semakin berhubungan erat, yakni teknologi dan keuangan, Perseroan optimis akan prospek usahanya di masa depan. Penerapan strategi bisnis yang jitu dan lincah merupakan landasan bagi peningkatan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun 2019 dan kedepannya.

Optimisme ini didasarkan pada prospek di setiap segmen bisnis Perseroan. Melihat ukuran industri setiap segmen bisnisnya saat ini dan potensinya di masa mendatang, prospek bisnis teknologi dan digital pada tahun 2019 sangat menjanjikan.

Industri teknologi dan digital terus menunjukkan peningkatan koneksi internet seluler, terbukti dari bertumbuhnya jumlah pengguna internet di Asia Tenggara, dengan lebih dari 350 juta pengguna internet di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam (per Juni 2018).

Kontribusi mereka diperkirakan mencapai USD 72 miliar terhadap gross merchandise value di 2018, tumbuh 37% dibandingkan tahun 2017. Nilai ini berasal dari empat layanan digital utama, yaitu Travel Online, e-Commerce, Media Online, dan Transportasi Online. Adanya sektor-sektor usaha baru seperti Penyewaan Kamar Online, Pengantaran Makanan Online, serta Musik & Video berlangganan akan turut mengakselerasi pertumbuhan teknologi dan digital, diperkirakan melebihi USD 240 miliar, atau 8% dari proyeksi PDB Asia Tenggara di tahun 2025.



As a leading digital business integrator that straddles the two increasing-interlinked realms of technology and finances, the Company is bullish about its future prospects and endeavors. With astute and versatile implementation of its overarching business strategy, the Company aims to bolster its growth in 2019 and onwards.

This optimism grounds upon the prospect of each of the business segments. Given its current size and future potential value, the outlook for technology and digital businesses in 2019 is slated to be more promising than ever.

This industry remains dominated by rising mobile internet connectivity, as seen in the continuing expansion of the internet user base in Southeast Asia, with more than 350 million internet users across Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand, and Vietnam (as of June 2018).

They alone contributed an estimated USD 72 billion to gross merchandise value in 2018, a strong 37% growth from 2017. The contribution came from four essential digital services, namely: Online Travel, e-Commerce, Online Media, and Ride Hailing. The addition of new sectors, i.e., Online Vacation Rentals, Online Food Delivery, and Music Subscription & Video on Demand, will further accelerate this growth, estimated to exceed USD 240 billion, or 8% of Southeast Asia's projected GDP in 2025.

Saat ini, masa depan Indonesia, negara dengan ekonomi internet terbesar yang pertumbuhannya tercepat di Asia Tenggara, memiliki masa depan yang cerah di industri ekonomi digital. Perdagangan online menjadi penggerak utama bagi ekonomi internet Indonesia: diperkirakan sebesar 30 juta pembelinya membelanjakan sekitar USD 8 miliar dan diperkirakan akan terus meningkat. Nilai pasar e-commerce juga diprediksi meningkat delapan kali lipat, dari USD 8 miliar di 2017 menjadi USD 55–65 miliar di 2022. Didukung oleh kelas menengah yang terus berkembang serta kaum muda yang fasih menggunakan teknologi, Indonesia berada pada jalur yang tepat sebagai penggerak ekonomi digital Asia Tenggara di masa mendatang.

Sebagai negara asal empat perusahaan *startup unicorn* yang telah mengubah tatanan ekonomi digital di Indonesia, nilai investasi di sektor digital terus meningkat setiap tahunnya. Perusahaan-perusahaan *startup e-commerce* dan *Fintech* pun terus menjadi penerima pendanaan terbanyak, diikuti oleh *chatbot* dan layanan berbasis AI. *Fintech* diperkirakan akan menjadi penerima investasi terbesar di sektor digital pada 2019, terutama di layanan pembayaran dan pinjaman. Penting dijadikan catatan bahwa pada tahun 2018, pinjaman melalui *Fintech* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, sebanyak tiga kali lipat dalam kurun waktu delapan bulan. Perusahaan-perusahaan *Fintech* pun telah bersiap untuk menjangkau jutaan penduduk Indonesia yang belum memiliki rekening bank dan mendapatkan layanan keuangan perbankan.

Media Online termasuk salah satu sektor yang menerima pendanaan terbanyak. Selama tiga tahun terakhir, perusahaan-perusahaan media online telah meraup lebih dari USD 1,5 miliar, dengan pendanaan terbesar diberikan untuk layanan *video-on-demand* dan *live-streaming video*. Survei pada tahun 2017 mencatat 20% dari pengguna telepon di Indonesia menggunakan layanan video online gratis, seperti YouTube, setidaknya sekali per bulan. Perseroan, melalui salah satu anak usahanya, menangkap tren yang menarik ini dengan berinvestasi pada perusahaan media/hiburan *over-the-top* (OTT).

Semakin besarnya jumlah generasi milenial di Indonesia juga merupakan faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi internet. Survei yang diselenggarakan oleh IDN Times mendefinisikan milenial sebagai penduduk yang lahir di antara tahun 1983–1998, dan mengungkapkan bahwa generasi milenial Indonesia mencapai 63,4 juta orang, atau 24% dari total penduduk Indonesia. Bonus demografi yang signifikan ini menyimpan potensi untuk menentukan arah ekonomi Indonesia. Generasi milenial sangatlah percaya diri, kreatif, dan selalu terhubung. Mereka juga inovatif dan fasih menggunakan teknologi, dua aspek utama yang dibutuhkan untuk membangkitkan ekonomi digital. Berdasarkan hasil survei, 98,2% generasi milenial menggunakan smartphone sebagai perangkat utama untuk mengakses internet.

Mereka juga merupakan salah satu penggerak utama bagi masyarakat non-tunai, dengan 62,8% menggunakan kartu debit, diikuti dengan 12,9% *e-wallet*, dan 11,5% *e-money*. Pemahaman dan pengelolaan generasi milenial yang benar akan memberikan peluang dan keuntungan yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

Currently, the region's largest and fastest-growing internet economy, Indonesia's future in this digital economic era looks bright. The online commerce sector is driving the internet economy, as Indonesia is estimated to have 30 million online shoppers spending USD 8 billion and rising. The e-commerce market value is projected to grow by eightfold from 2017 to 2022, from USD 8 billion in 2017 to USD 55 to 65 billion by 2022. Combined with an expanding middle class and a tech-savvy youth population, Indonesia is on track towards transformation into Southeast Asia's digital economy powerhouse.

Online Media has also received significant funding. Over the last three years, online media companies have altogether raised USD 1.5 billion, with the most significant deals closed by those that offer subscription video-on-demand and live-streaming video services. A 2017 survey indicated that 20% of phone owners in Indonesia consume free online video services, such as YouTube, on their device at least once per month. The Company, through one of its subsidiaries is harnessing this appealing trend by investing in an over-the-top (OTT) media/entertainment platform.

The rise of Indonesian millennials is another crucial factor for growth. An IDN Times survey, defining millennials as those born between 1983–1998, states that Indonesian millennials comprise 24% of the total population or 63.4 million people. This significant demographic bonus holds potential to determine the future of Indonesia's economy. Millennials are confident, creative, and connected. They are also tech-savvy and innovative, two critical aspects needed to unleash the massive power of the digital economy. Based on the survey, 98.2% of millennials use smartphones as their primary device to access the internet.

Home to four unicorn startups that have transformed the digital economy landscape, investment value in the digital sector continues to rise each year. E-commerce and fintech startups continued to receive the most substantial funding, followed by AI-based services and chatbots. Fintech is expected to lead digital sector investments in 2019, especially in payment and lending services. It is noteworthy that in 2018 fintech loans grew at a breakneck pace, by threefold in merely eight months. Fintech companies are also well-equipped to tap into Indonesia's millions of unbanked and underbanked consumers.

They are also one of the main drivers of the cashless society, with 62.8% relying on debit cards, followed by e-wallets at 12.9%, and e-money at 11.5%. Correctly understanding and managing millennials can bring tremendous opportunities and benefits for future economic growth.

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi melambat menjadi 2,9% pada tahun 2019, sementara suku bunga global diproyeksikan tidak berubah mengingat langkah The Fed yang kurang agresif. Setelah beberapa kali menaikkan suku bunganya di 2018, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan suku bunganya sebesar 0,50–0,75% di 2019. Di sisi lain, ketegangan perdagangan yang terus meningkat dapat mengancam ekonomi dunia. Perang dagang dapat mempengaruhi 5% volume perdagangan dunia dan berdampak negatif bagi perekonomian dunia.

Terlepas dari faktor-faktor eksternal yang ada, Perseroan yakin bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tumbuh sebesar 5,2–5,3% di tahun 2019. Konsumsi dan belanja infrastruktur diperkirakan akan meningkat pada tahun 2019, salah satunya disebabkan oleh penyelenggaraan pemilihan umum pada semester pertama tahun 2019. Pasca pemilu, arus masuk modal cenderung meningkat sehingga dapat memperkuat kepercayaan pasar.

Perseroan yakin perekonomian Indonesia memiliki potensi yang besar. Selesainya berbagai proyek infrastruktur di 2019 akan menjadi titik balik bagi Indonesia, sebagai fondasi bagi pembangunan struktural jangka panjang. Perseroan percaya bahwa investasi di Indonesia akan tetap kuat, dengan melihat rekam jejak aliran modal yang cenderung meningkat pasca pemilihan umum. Memperkuat kepercayaan pasar merupakan kunci bagi bisnis keuangan dan investasi Perseroan.

Dilandasi oleh bisnis finansial & investasi yang telah lama Perseroan jalankan, serta didukung oleh keempat pilar bisnis teknologi & digital yang menjadi fokus-fokus pengembangan ke depan, Perseroan terus optimis bahwa di era transformasi digital yang tengah kita semua alami ini, berbagai upaya dan inisiatif Perseroan akan berhasil bertumbuh dan bahkan menjadi pendobrak di tahun-tahun mendatang.

According to the World Bank, global economic growth is projected to slow down to 2.9% in 2019, while the global interest rates are projected to halt as the Fed is expected to take a more dovish stance. Having increased its key interest rate multiple times in 2018, the Fed is expected to raise the rate it by another 50–75 bps in 2019. On another note, escalating trade tensions remain a threat to the global economy. A full-scale trade war would affect 5% of global trade flows further clouding the outlook.

Despite such external factors, on the domestic turf, the Company is confident that Indonesia's economic growth could grow by 5.2–5.3% in 2019. Consumption and government spending on infrastructure are slated to rise in 2019 owing partly to the general election in the first half of the year. Post-election, capital inflows historically tend to increase, thus reinforcing post-election market confidence.

The Company believes that the Indonesian economy has a great potential. The completion of most infrastructure projects in 2019 will be a turning point for Indonesia, as it is the foundation for structural development. The Company is confident that investment will continue to be robust in Indonesia, as historically capital inflows tended to increase post-election.

Underpinned by its strong legacy business in finance & investment, and propped up by the four pillars with which the Company's technology & digital business is being erected and expanded, in this unfolding era of digital transformation the Company is optimistic that its ventures and initiatives will blossom and make significant headway in the years to come.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Target Dan Pencapaian 2018

2018 Targets and Achievements



Di tahun 2018, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang terus meningkat, dengan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 143,4% YoY menjadi Rp728,5 miliar dari Rp299,3 miliar di tahun 2017. Di tahun 2018, posisi keuangan Perseroan tetap kokoh dengan membukukan posisi kas bersih sebesar Rp295,5 miliar.

In 2018, the Company maintained its overall upbeat performance, inking net profit growth of 143.4% YoY to Rp728.5 billion from Rp299.3 billion in 2017. As of 2018, the Company's financial position remained sturdy as it recorded a net cash position amounting to Rp295.5 billion.

in billion Rupiah, unless stated otherwise

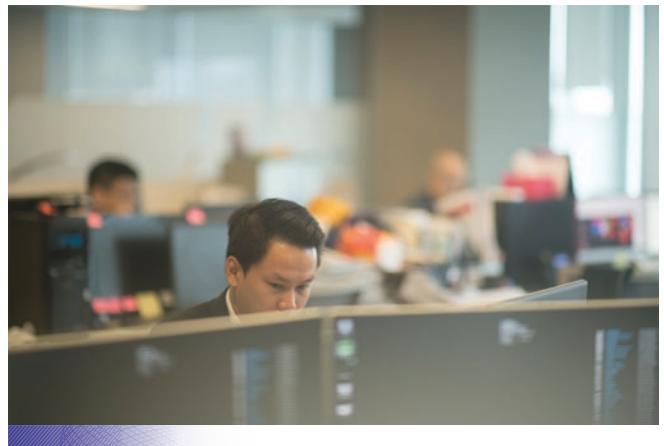
Deskripsi <i>Description</i>	2017	2018	% Change	2018 Target	Realisasi <i>Realization</i>
Pendapatan <i>Revenues</i>	2.854,4	7.210,1	152,6	Pertumbuhan Dua Digit <i>Double-Digit Growth</i>	Tercapai <i>Achieved</i>
Laba Bersih <i>Net Income</i>	299,3	728,5	143,4	Pertumbuhan Dua Digit <i>Double-Digit Growth</i>	Tercapai <i>Achieved</i>
Struktur Modal: Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas <i>Capital Structure: Net Debt-to-Equity Ratio</i>	0,57	0,52	-8,8	Di bawah 1,0x <i>Below 1.0x</i>	Tercapai <i>Achieved</i>

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

**Target
2019**

**2019
Targets**



Meninjau prospek bisnisnya di tahun 2019, sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan akan tetap berfokus pada investasi strategis yang memberikan nilai tambah dan bersinergi dengan portofolio yang dimiliki, baik di segmen basis teknologi dan digital, maupun segmen bisnis keuangan dan investasi.

Given its business prospects for 2019, as detailed above, the Company will remain focused on strategic investments that create added value and synergy with its existing portfolio, both in the technology and digital business, as well as in finance and investment business.

Perseroan menopang fondasinya sebagai integrator bisnis digital sambil mendukung keadilan digital Indonesia. Target-target yang telah ditetapkan meliputi: perluasan titik-titik distribusi, penerapan bisnis strategis untuk menumbuhkan *natural use case*, dan kemitraan atau investasi strategis untuk mendukung sinergi di segmen ini. Strategi Perseroan di tahun 2019 terdiri dari tiga hal: pengayaan ekosistem digital, pemberdayaan jaringan distribusi, serta amplifikasi *natural use case*. Semua ini dilakukan untuk mempererat hubungan antar segmen dan menciptakan ekosistem bisnis digital.

Untuk segmen bisnis keuangan dan investasi, Perseroan akan meningkatkan strategi pemasarannya dengan merancang metode promosi baru. Beberapa di antaranya mencakup penyelenggaraan acara kemitraan dengan pihak universitas, BEI, dan lembaga lainnya untuk meningkatkan daya tarik.

Perseroan juga akan meningkatkan dan mengembangkan Sistem Informasi dan Teknologi (SIT), termasuk merumuskan algoritma dan keamanan baru untuk platform perdagangan *online real-time* (Kresna Trader) sehingga dapat memberikan layanan terbaik bagi para klien dan calon klien.

Perseroan berencana untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif utama yang telah dijelaskan di atas, dengan memperkuat posisinya di garis terdepan bisnis integrasi digital di Indonesia. Dengan menyusun inisiatif dan memperkuat hasil, Perseroan bertekad untuk mencapai tingkat pertumbuhan dua digit baik dalam pendapatan maupun laba bersih, dari hasil-hasil di tahun 2018, serta mempertahankan rasio pinjaman bersih di bawah 1,0x, untuk memastikan posisi keuangan yang sehat.

The Company is buttressing its foundation as a digital business integrator while supporting Indonesia's digital sovereignty. Targets will include expansion of distribution points, a strategic business implementation to generate exponential natural use cases, and strategic partnerships or investments to foster synergy between endeavors in this segment. The Company's strategy for 2019 will be three-pronged: digital ecosystem enrichment, distribution network empowerment, and natural use cases amplification. All of this aims at completing interlocking relationships within the segment and creating a digital business ecosystem.

For its finance and investment business, the Company will further enhance its marketing strategy by devising new methods for promoting its services. These will include hosting events in partnership with universities, the IDX, and other institutions to gain more traction.

The Company will also improve and enhance its System Information and Technology (SIT), including formulating new algorithms and security for its real-time online trading platform (Kresna Trader) to provide superior service to existing and prospective clients.

With the above key initiatives planned for execution in 2019, the Company shall strengthen its footing at the frontier of digital business integration in Indonesia. By orchestrating initiatives and amplifying results, the Company is determined to attain a double-digit growth rate in both revenue and net income compared with 2018's results as well as maintaining a net debt-to-equity ratio below 1.0x, to ensure a sound financial position.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Sebagai *investment holding entity*, Perseroan tidak melakukan kegiatan penjualan ataupun pemasaran secara langsung. Setiap entitas anak diberikan keleluasaan dalam menentukan strategi pemasaran mereka masing-masing, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan Perseroan. Langkah ini dilakukan karena entitas anak dinilai lebih memahami kondisi lapangan dan memiliki pengetahuan praktis tentang industri dan pasar masing-masing, sehingga Perseroan memandang pendekatan ini cocok untuk diterapkan, sembari terus mencari cara untuk memperkuat dampak inisiatif strategis dan mensinergikannya. Perseroan aktif mendukung setiap inisiatif strategi pemasaran yang dilakukan entitas anak, dengan melibatkan media massa dan masyarakat luas, melalui Siaran Pers dan Pengungkapan Informasi Publik melalui pelaporan elektronik di situs BEI. Oleh karena itu, pada tahun 2018, dua tonggak penting yang ditekankan Perseroan kepada strategi pemasaran setiap entitas anak adalah penciptaan kehadiran yang kuat di pasar dan jaringan distribusi yang luas.

Adapun bisnis segmen teknologi dan digital yang digeluti Perseroan melayani kaum fasih teknologi di Indonesia, fokus pemasaran Perseroan di segmen ini bergantung pada strategi untuk memperoleh *use case* dan memenangkan hati konsumen bergaya hidup digital, sembari membangun hubungan yang orisinal dengan konsumen potensial dan menawarkan nilai tambah dalam gaya hidup mereka. Sebagai contoh, melalui entitas anak, PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), perusahaan distribusi digital, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), perusahaan *digital exchange hub*, dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), perusahaan *digital business converter and accelerator*, Perseroan memiliki potensi untuk mengembangkan strategi pemasaran terkursi, yang sesuai dengan profil konsumen Indonesia, melalui lebih dari 75.000 titik distribusi yang dapat dimanfaatkan sebagai saluran pemasaran ke jutaan masyarakat Indonesia.

As an investment holding entity, the Company does not engage in direct sales or marketing. Each subsidiary has its discretion in regards to their marketing strategies, under the Company's guidance and supervision. As the subsidiaries have more on-the-ground and practical knowledge about their industries and markets, the Company sees this approach fit to implement, while also seeks ways to amplify the effect of strategic initiatives and synergize them. The Company supports every strategic marketing initiative of its subsidiaries, by vigorously engaging with the media and the greater public, through Press Releases and Public Information Disclosure via e-reporting on the IDX website. Therefore, in 2018, the creation of a strong market presence and massive distribution networks are the two critical milestones that the Company emphasizes to all of its subsidiaries' marketing strategies.

As the Company's technology and digital segment comprise many businesses catering to Indonesia's tech-savvy, the Company's current overarching marketing focus in this segment relies on gaining use cases and winning a spot at the heart of the digital lifestyle consumers while building an authentic relationship with potential consumers and offering an added value on their lifestyles. As examples, through its subsidiaries, PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), digital distribution company, PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), digital exchange hub company, as well as PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA), digital business converter and accelerator company, the Company owns the potential to develop curated marketing strategies that fit to Indonesia consumer profile through more than 75,000 distribution points that can be ventured as its marketing channels to millions of Indonesian people.

Selanjutnya, contoh strategi pemasaran Perseroan penting lainnya dilakukan oleh PT Oona Media Indonesia (OMI), anak perusahaan, yang menawarkan layanan *Video on Demand* (VOD) gratis dan lebih dari 200 saluran televisi melalui platform media dan hiburan seraya melibatkan pengguna dalam fitur interaktif pemasaran yang terintegrasi platform tersebut. Melalui platform OMI, OONA, Perseroan memperluas jalur periklanan onlinenya ke industri media dan hiburan, sehingga mampu memasarkan dan mengiklankan produk dan layanannya kepada jutaan pengguna di seluruh Indonesia secara digital, sembari menyajikan hiburan segar dan berkualitas tinggi. Per Desember 2018, OONA berhasil mengumpulkan lebih dari 2,3 juta pengguna potensial sebagai target strategi pemasaran Perseroan.

Mengembangkan kemitraan dan afiliasi strategis dengan pihak-pihak yang memiliki basis pengguna besar juga merupakan salah satu strategi pemasaran yang ditempuh Perseroan di tahun 2018. Tujuan strategi ini adalah untuk memperoleh jumlah pengguna dan *natural use case* dalam jumlah besar, mengumpulkan prospektif konsumen bagi produk dan layanan Perseroan. Untuk itu, sepanjang tahun 2018 Perseroan secara sukses menjalin kemitraan strategis dengan para pemain utama di industri-industri besar di Indonesia, di antaranya:

PT Pos Indonesia (Persero), PT Telekomunikasi Seluler Indonesia (Telkomsel), PT Indosat Tbk (ISAT), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), PT Angkasa Pura II, PT Bank J Trust Indonesia Tbk (BCIC), dan PT Witami Tunai Mandiri (TrueMoney). Hasilnya, melalui semua kemitraan strategis dan afiliasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dan entitas anaknya, per Desember 2018, Perseroan berhasil mengumpulkan prospektif konsumen mencapai lebih dari 12 juta pengguna dari seluruh Indonesia.

Adapun untuk segmen bisnis keuangan dan investasi, strategi pemasaran Perseroan dilakukan oleh dua entitas anak: PT Kresna Asset Management (KAM) dan PT Kresna Sekuritas (KS), yang saat ini memiliki 14 cabang di 13 kota di Indonesia. Melalui kedua entitas anak ini, Perseroan memperluas saluran pemasarannya melalui bank, agen penjualan reksa dana, penyedia layanan perantara perdagangan efek, dan platform online. Meskipun di akhir 2018 Perseroan telah menjalin kemitraan dengan lima agen penjualan untuk memasarkan produk reksa dana, pendekatan yang lebih personal tetap menjadi inti pendekatan pemasaran Perseroan untuk *High Net Worth Wealth Individual* (HNWI) dan institutional guna mempertahankan hubungan manusia sembari melakukan pendekatan berinisiatif digital. Selain itu, untuk lebih memperluas strategi pemasarannya, pada 2018 KAM memproduksi *video profile* untuk reksa dana Kresna Index 45, dengan tujuan menarik lebih banyak calon klien.

Further, another essential approach to the Company marketing strategy is PT Oona Media Indonesia (OMI), a subsidiary, as another example, offering free Video on Demand (VOD) service and more than 200 television channels through its media and entertainment platform while allowing users to engage an interactive marketing experience feature integrated within the platform itself. Through OMI's platform, OONA, the Company expands its online advertisement vectors in media and entertainment, the opportunity to market and advertise the Company's products and services amplifies to million users throughout Indonesia digitally while allowing them to enjoy thousands of hours of fresh, high-quality entertainment. As of December 2018, OONA successfully gathers the potential of more than 2.3 million users for the Company to venture its marketing strategies.

Developing strategic partnerships and affiliations with parties owning a massive customer base are also one of the marketing strategies that has been pursued by the Company in 2018. Aiming to gain an enormous batch of customers and natural use cases, creating a pool of prospective consumers for the Company's product and services is the objective of this strategy. Therefore, throughout 2018 the Company manages to secure strategic partnerships with major players in Indonesia major industries, among others:

PT Pos Indonesia (Persero), PT Telekomunikasi Seluler Indonesia (Telkomsel), PT Indosat Tbk (ISAT), PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), PT Angkasa Pura II, PT Bank J Trust Indonesia Tbk (BCIC), and PT Witami Tunai Mandiri (TrueMoney). As a result, through all of strategic partnerships and affiliations performed by the Company and its subsidiaries, as of December 2018, the Company manages to grow a pool of prospective consumers of more than 12 million users across Indonesia.

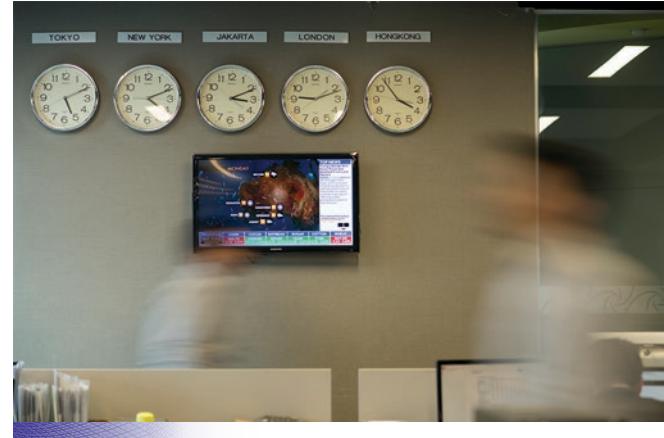
As for its finance and investment business, the Company's marketing efforts are carried out by its two subsidiaries: PT Kresna Asset Management (KAM) and PT Kresna Sekuritas (KS), which currently has 14 branches in 13 cities in Indonesia. Through these subsidiaries, the Company extends its marketing channels through banks, mutual fund selling agents, brokerage service providers, as well as online platforms. While by end-2018 the Company had enjoyed partnerships with five selling agents for marketing mutual fund products, a more personal approach remains the core of the Company marketing approach for its High Net Worth Wealth Individual (HNWI) and institutional clients as it is keen to retain its cherished human touch while flirting with digitization initiatives. In addition, to further expand its marketing strategy, in 2018 KAM produced a video profile for its Kresna Index 45 mutual fund to attract more prospective clientele.

Menciptakan interaksi strategis dengan masyarakat melalui berbagai media dengan sirkulasi nasional, termasuk online dan siaran, juga menjadi strategi pemasaran yang dilakukan KAM di tahun 2018 untuk meningkatkan kesadaran publik tentang produk dan layanan Kresna. Hasilnya, KAM mampu mendistribusikan produk reksa dana di platform e-commerce, misalnya, pada bulan Juli 2018, KAM bekerja sama dengan Bukalapak menawarkan bonus bagi klien produk Kresna Flexima. Upaya peningkatan kesadaran lainnya dilakukan pada Oktober 2018 di mana KAM berpartisipasi dalam acara inklusi keuangan bertajuk “Indonesia Investment Festival (Investival) 2018”, yang diselenggarakan oleh OJK di Bekasi, Jawa Barat.

Secara keseluruhan, Perseroan mendorong semua entitas anak untuk terus memperkuat hubungan ‘Customer–Firm’ guna mempertahankan loyalitas pelanggan. Hal ini mencakup acara temu pelanggan pada skala kecil, penempatan iklan di berbagai media, dan partisipasi dalam berbagai acara, seperti acara BEI, universitas, dan lembaga keuangan lainnya, serta aliansi strategis dengan sejumlah lembaga keuangan terkemuka untuk segmen ritel Perseroan. Melalui strategi ini, pada akhir 2018, Perseroan telah berhasil melayani total 12.047 nasabah dan menjalin aliansi strategis dengan banyak lembaga keuangan terkemuka dalam segmen keuangan dan investasi.

Many public relations strategies through various media with nationwide circulation, including online and broadcast, were taken as KAM marketing strategies in 2018 to raise public awareness on Kresna brand and services. As a result, KAM is able to distribute its mutual fund products in the e-commerce platform, e.g., in July 2018, KAM teamed up with Bukalapak offers bonuses to subscribers of its Kresna Flexima product. Another awareness move was in October 2018 where KAM participated in the Financial Inclusion event, “Indonesia Investment Festival (Investival) 2018”, organized by OJK in Bekasi, West Java.

Overall, the Company encourages all subsidiaries to continuously reinforce ‘Customer–Firm’ relationship to maintain customer loyalty. This takes the form of small-scale client gatherings, placement of advertisements in various media and events, such as IDX events, universities and other financial institutions events, and strategic alliances set up with major financial institutions for the Company’s retail segments. Through these strategies, at end-2018, the Company had managed to serve total 12,047 customers and forged strategic alliances with major financial institutions in its financial and investments segment.



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds



Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum yang terakhir dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Waran Seri II setelah dikurangi biaya-biaya emisi, telah dipergunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Perseroan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, dan secara berkala kepada OJK sesuai Peraturan Batepam-LK No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Batepam No. Kep-27/PM/2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas II ini, rencana tersebut akan dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan pertimbangan maupun alasannya setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS atas perubahan dimaksud.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II mengikuti seluruh ketentuan perundang-undangan di pasar modal.

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menyelenggarakan penawaran umum atas sahamnya ataupun menggunakan dana hasil penawaran umum.

The proceeds from the latest public offering conducted by the Company, i.e. Rights Issue II (HMETD) and the Warrants Series II, less emission expenses, have been used entirely for working capital purposes.

The Company accounted for the realization of the use of these public offering proceeds to the shareholders of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders, and regularly to OJK in accordance with the Batepam-LK Rule No. X.K.4, Attachment to the Decree of the Chairman of Batepam-LK No. Kep-27/PM/2003, on the Report on the Use of Public Offering Proceeds.

Should the Company intend to use the proceeds from the Rights Issue II for purposes not stated before, the intent will be reported to the OJK by stating the considerations as well as the reasons for such a change, after the attainment of the GMS approval for such a change.

The utilization of the proceeds from the Rights Issue II adhered to all relevant capital market regulations.

In 2018, the Company did not conduct any public offering of its shares nor utilize any public offering proceeds.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Transaksi Dengan Benturan Kepentingan

Transaction with Conflict of Interest

Di tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

In 2018, the Company did not conduct any transactions with a potential for conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Regulation

Tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia pada tahun 2018 yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Perseroan.

There were no changes to the regulations in force in Indonesia in 2018 that had a significant impact on the Company's financial performance or position.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy



Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa jenis pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Effective 1 January 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and noncash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 39.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on a direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements disclosed in Note 3 to the Consolidated Financial Statements.

Tanggung Jawab & Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance
& Responsibility



Digital payment enabler & consumer touch point aggregator untuk menciptakan ekosistem solusi finansial di seluruh Indonesia.

Digital payment enabler & consumer touch point aggregator to create an ecosystem of financial solutions throughout Indonesia.

mandiri
e-cash

**Rapat Umum
Pemegang
Saham**

**General
Meeting of
Shareholders**





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that retains authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutup tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Perseroan melaksanakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Peran Pihak Independen dalam Pemungutan Suara di RUPS

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan tidak hanya mengundang Pemegang Saham namun juga melibatkan pihak independen dalam pemungutan dan perhitungan suara. Antara lain:

1. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dalam hal mengelola efek Perseroan bertugas untuk melaksanakan pencatatan efek, menerbitkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR), registrasi dan validasi Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS dan penghitungan suara baik kuorum maupun pengambilan keputusan.

2. Notaris Notaris Fathiah Helmi, SH ditunjuk oleh Perseroan dalam hal membuat risalah/berita acara RUPS, notulen selama RUPS berlangsung dan memberikan pendapat atau saran sehubungan RUPS.

3. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit atas penyajian Laporan Keuangan Perseroan selama tahun berjalan.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be conducted every year at the latest 6 (six) months after the closing of the fiscal year, while the EGMS can be held at any time deemed necessary by the Company.

The Company conducts the AGMS and EGMS in accordance with the stipulations of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Independent Parties' Roles in Voting at GMS

In conducting the GMS, the Company not only invites Shareholders but also involves certain independent parties in the casting and counting of votes. These independent parties include:

1. Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora is the Share Registrar appointed by the Company to manage Company securities. The Share Registrar has the role of registering securities, issuing a Written Confirmation for Meetings, registering and validating Shareholders presence at the GMS, and counting votes in cases of quorum and resolution-making.

2. Notary Notary, Fathiah Helmi, SH, is appointed by the Company to draw up Minutes of Meeting of the GMS and the deed of the GMS, as well as to provide opinion or recommendations with respect to the GMS.

3. Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan is the Public Accounting Firm appointed by the Company to perform audits on the Company's financial statements for the fiscal year.

**Tahapan Penyelenggaraan
RUPST dan RUPSLB**

*AGMS and EGMS
Implementation Stages*

No	Tanggal <i>Date</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	Dilaporkan ke <i>Reported to</i>
1	3 April 2018 <i>3 April 2018</i>	Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta Public Expose PT Kresna Graha Investama Tbk <i>PT Kresna Graha Investama Tbk's AGMS & EGMS plan and Public Expose plan</i>	IDXnet, SPE OJK, Web Perseroan <i>IDXnet, SPE OJK, The Company Website</i>
2	10 April 2018 <i>10 April 2018</i>	Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily <i>AGMS & EGMS Announcement in Investor Daily newspaper</i>	IDXnet, SPE OJK, Web Perseroan <i>IDXnet, SPE OJK, The Company Website</i>
3	25 April 2018 <i>25 April 2018</i>	Iklan Pernanggilan RUPST dan RUPSLB di surat kabar <i>Investor Daily</i> <i>AGMS & EGMS Summons in Investor Daily newspaper</i>	IDXnet, SPE OJK, Web Perseroan <i>IDXnet, SPE OJK, The Company Website</i>
4	21 Mei 2018 <i>21 May 2018</i>	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB <i>AGMS & EGMS Summary of Resolutions</i>	IDXnet, SPE OJK, Web Perseroan <i>IDXnet, SPE OJK, The Company Website</i>
5	21 Mei 2018 <i>21 May 2018</i>	Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB di surat kabar <i>Investor Daily</i> <i>AGMS & EGMS Summary of Resolutions in Investor Daily newspaper</i>	IDXnet, SPE OJK, Web Perseroan <i>IDXnet, SPE OJK, The Company Website</i>
6	7 Juni 2018 <i>7 June 2018</i>	Penyampaian Berita Acara RUPST dan RUPSLB <i>Submission of Minutes of Meeting of the AGMS and EGMS</i>	OJK & BEI <i>OJK & IDX</i>

Kehadiran pada RUPS

RUPST pada tanggal 17 Mei 2018 di Ruang Arjuna, Kresna Tower, yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang Saham sejumlah 15.359.029.764 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 84,35% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPSLB pada tanggal 17 Mei 2018 di Ruang Arjuna, Kresna Tower yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang Saham sejumlah 15.340.277.164 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 84,25% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance in the GMS

The AGMS, held on 17 May 2018 at the Arjuna Room, Kresna Tower, was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, and Shareholders with a total of 15,359,029,764 shares with valid voting rights, equal to 84.35% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

The EGMS held on 17 May 2018 at the Arjuna Room, Kresna Tower, was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, and Shareholders with a total of 15,340,277,164 shares with valid voting rights, equal to 84.25% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara dan Keputusan RUPS GMS Agendas and Resolutions

1. Rapat Umum Pemegang Saham 1. Annual General Meeting of Shareholders

Tahunan

No	Agenda	Disetujui Approved by	Pelaksanaan Implementation
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 <i>Approval for and Ratification of the Annual Report, including the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2017</i>	Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Pertama dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 15.359.029.764 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST <i>The Shareholders approved the First Agenda with 15,359,029,764 shares or 100% of all shares attending the AGMS by a vote</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 <i>Determination of the use of net income of the Company for the year ended 31 December 2017</i>	Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Kedua dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 15.359.029.764 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST <i>The Shareholders approved the Second Agenda with 15,359,029,764 shares or 100% of all shares attending the AGMS by a vote</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
3	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2018 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya <i>Granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for FY2018 and to determine the honorarium for said Public Accountant and other terms of appointment</i>	Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Ketiga dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 15.336.614.964 saham atau 99,854% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST <i>The Shareholders approved the Third Agenda with 15,336,614,964 shares or 99.854% of all shares attending the AGMS by a vote</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
4	Pemberian kuasa kepada Wakil Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan <i>Granting of authority to the Representative of the Majority Shareholder to determine the honorarium for the members of the Board of Commissioners and to determine the salaries of the members of the Board of Directors of the Company</i>	Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Keempat dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 15.346.341.564 saham atau 99,917% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST <i>The Shareholders approved the Fourth Agenda with 15,346,341,564 shares or 99.917% of all shares attending the AGMS by a vote</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>

**2. Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa**

**2. Extraordinary General Meeting
of Shareholders**

No	Agenda	Disetujui <i>Approved by</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
1	Persetujuan penambahan penyertaan modal Perseroan pada anak perusahaan <i>Approval of the addition of capital placement by the Company in subsidiaries</i>	Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Pertama dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 14.550.329.500 saham atau 94,850% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPSLB <i>The Shareholders approved the First Agenda with 14,550,329,500 shares or 94.850% of all shares attending the EGMS by a vote</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
2	Persetujuan pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku <i>Approval of the addition of capital placement and investment by the Company in various companies and subsidiaries, to the extent that this remains in compliance with the Company's Articles of Association, OJK regulations and other applicable regulations</i>	Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Kedua dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 14.550.329.500 saham atau 94,850% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPSLB <i>The Shareholders approved the Second Agenda with 14,550,329,500 shares or 94.850% of all shares attending the EGMS by a vote</i>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
3	Persetujuan untuk memberikan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat, melalui penerbitan efek baik bersifat ekuitas melalui penawaran umum maupun efek bersifat hutang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku (yakni berupa surat hutang ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi) <i>Approval for the placement as collateral of more than 50% (fifty per cent) or all of the Company's net assets in order to obtain a loan facility to be received by the Company from financial institutions including banks or the public, through the issuance of securities, including equity-related securities through public offering, debt-related securities through public offering or without, in line with prevailing regulations (i.e. in the form of bonds or other types of securities, including subordinated bonds)</i>	Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Ketiga dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 14.550.329.500 saham atau 94,850% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPSLB <i>The Shareholders approved the Third Agenda with 14,550,329,500 shares or 94.850% of all shares attending the EGMS by a vote</i>	Tidak direalisasikan karena Perseroan belum memerlukannya <i>Not acted upon, as the Company has not had the need to perform this</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that conducts general and/or specific supervision in line with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang yaitu satu orang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen. Keberadaan satu Komisaris Independen telah sejalan dengan prinsip independensi yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2018, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, akibat meninggalnya satu Komisaris Independen pada bulan Agustus 2018.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per akhir tahun 2018 adalah:

The Company's Board of Commissioners has two members: one President Commissioner and one Independent Commissioner. The presence of two Independent Commissioners is in line with the principle of independence as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Composition of the Board of Commissioners

In 2018, there was a change to the composition of the Company's Board of Commissioners, owing to the passing of an Independent Commissioner in August 2018.

The Company's Board of Commissioners as at the end of 2018 consisted of:

Hingga Agustus 2018

Up to August 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ingrid Kusumodjojo	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015
Robert Brail	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015

Setelah Agustus 2018

After August 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ingrid Kusumodjojo	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris terdapat di Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

6. Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyusun:

- Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan 10 kali pada tahun 2018. Hal ini telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in the Company's Board of Commissioners' Charter, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, and they are:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and be accountable for supervision of management policies related to the Company and its businesses, and for advising the Board of Directors.

2. In certain situations, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and other GMS in line with its authority.

3. Members of the Board of Commissioners must execute their duties and responsibilities with goodwill, responsibility and prudence.

4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and it may establish other committees.

5. The Board of Commissioners is obliged to perform evaluation of the performance of the committees that assist its execution of its duties and responsibilities, by the end of every year.

6. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, must prepare:

- Guidelines that bind all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in line with prevailing laws and regulations.
- Code of conduct valid for all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and supporting organs of the Company, in line with prevailing regulations.

7. Every member of the Board of Commissioners must be fully accountable collectively for all losses borne by the Company owing to any error or oversight of a member of the Board of Commissioners in executing his/her duties.

Meetings of the Board of Commissioners

In 2018 a total of 10 meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held. This satisfied the requirements stated in the Company's Board of Commissioners Charter and the POJK No. 33/POJK.04/2014. All meetings were attended by all members of the Company's Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja atau Piagam Dewan Komisaris PT Kresna Graha Investama Tbk. Pedoman ini berisi antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi Misi Perseroan
3. Keanggotaan
4. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

6. Rangkap Jabatan
7. Waktu Kerja
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
10. Kaji Ulang Piagam Dewan Komisaris

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan dan seminar dilakukan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2018 adalah:

Board of Commissioners Charter

- The Board of Commissioners has a Work Guideline, also known as the Board of Commissioners Charter of PT Kresna Graha Investama Tbk. This Charter contains, among others:*
1. Legal Basis
 2. Vision and Mission of the Company
 3. Membership
 4. Resignation and Temporary Termination
 5. Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

6. Concurrent Positions
7. Term of Office
8. Meetings of the Board of Commissioners
9. Reporting and Accountability of the Board of Commissioners
10. Review of the Board of Commissioners' Charter

Training for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners participated in the following training and seminars in 2018:

Nama Peserta Participant Name	Topik Topic	Pelaksana Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
	Seminar Manajemen Digital dan Risiko dalam Asuransi <i>Digital and Risk Management in Insurance Seminar</i>	The Indonesian Insurance Institute	22 – 23 Februari 2018 22-23 February 2018	The Westin Hotel, Nusa Dua Bali
Ingrid Kusumodjojo	Program Pendidikan Berkelanjutan WPPE <i>Broker-Dealer Representative Continuous Learning Program</i>	Propami	21 April 2018 21 April 2018	Kresna Room
	Seminar “Ethics in Business” <i>“Ethics in Business” Seminar</i>	The Indonesian Insurance Institute	23 April 2018 23 April 2018	Jakarta
	Seminar Program First Aid Training <i>First Aid Training Program Seminar</i>	Ciputra Medical Center	21 Juli 2018 21 July 2018	Kresna Room

Nama Peserta Participant Name	Topik Topic	Pelaksana Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Robinson P. Simbolon	Program Pendidikan Berkelanjutan WPPE <i>Broker-Dealer Representative Continuous Learning Program</i>	Propami	24 April 2018 24 April 2018	Jakarta

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS Tahunan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris berhak mendapat imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan dan fasilitas sesuai pendapatan Perseroan di tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris adalah Rp2,3 miliar untuk tahun 2018.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham dapat dilihat melalui tabel berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners is determined at the Annual GMS, in line with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is entitled to a service fee in the form of salary, benefits, and facilities whose amounts are linked to the Company's revenue in the previous year, their duties and responsibilities, and is adjusted to correspond to remuneration for executive level staff in similar industries.

Total remuneration for the members of the Board of Commissioners was Rp2.3 billion in 2018.

Affiliations

Affiliations between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders are shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with					
		Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ingrid Kusumodjojo	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓			
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓			✓

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan Pelaksanaannya

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pelaksanaannya tersebut berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dinilai oleh Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi penilaian adalah kinerja aktual masing-masing komite dibandingkan dengan kewajiban komite sesuai dengan pedoman masing-masing.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners and the Shareholders at the General Meeting of Shareholders, while the Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. Implementation is based on the Company's performance as stipulated in the General Meeting of Shareholders agenda regarding the Approval and Ratification of the Annual Report, including the Financial Statements.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The performance of committees under the Board of Commissioners in support of the latter's execution of duties is evaluated by the Board of Commissioners. The criterion used is the actual performance of each committee as measured against the duties of each committee in accordance with their respective guidelines.

Direksi

Board of Directors

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh untuk mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Direktur Utama, dua orang Direktur, dan satu orang Direktur Independen.

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Direksi.

Dengan demikian, Direksi Perseroan per akhir tahun 2018 terdiri dari:

The Board of Directors retains the authority and full responsibility for managing the Company in its best interest and in line with its purpose and goals, and to represent the Company in and outside of a court of law, in accordance with the Articles of Association.

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of one President Director, two Directors, and one Independent Director.

In 2018 there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Hence, as of end -2018, the Company's Board of Directors consisted of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Michael Steven	Direktur Utama President Director	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015
Suryandy Jahja	Direktur Director	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015
Dewi Kartini Laya	Direktur Director	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015
Sanverandy H. Kusuma	Direktur Independen Independent Director	RUPSLB tanggal 24 November 2015 EGMS on 24 November 2015

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi dicantumkan dalam Piagam Direksi Perseroan. Piagam tersebut telah dipastikan kesesuaianya dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas masing-masing anggota Direksi antara lain:

Direktur Utama:

- Menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris;

- Mengoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan;

- Menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain;

- Merencanakan, memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan;

- Bersama-sama dengan Direktur lainnya mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Company's Board of Directors Charter. This Charter has been ensured to be in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

The duties of each Director are, among others:

President Director:

- Carry out all Company - Carry out all Company policies in line with the Company's Articles of Association and directives from the GMS and the Board of Commissioners;*
- Coordinate and supervise all activities of the Company;*

- Determine the vision, mission, and direction of the Company's development, with the assistance of the other members of the Board of Directors;*

- Plan, lead, and control core operational policies of the Company;*

- Together with the other Directors, represent the Company in and outside a court of law in all cases and events, to associate the Company with other parties and vice versa, and to carry out all necessary actions related to management and ownership, with limitations as stipulated in the Company's Articles of Association.*

Direktur:	Direktur Independen:	Directors:	Independent Director:
<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi Perseroan; Mongoordinasikan seluruh aktivitas manajerial; Mongoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sis keuangan dalam mengambil keputusan bisnis sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik bagi Perseroan; Mengambil keputusan penting terkait dengan investasi dan aktivitas pembiayaan Perseroan; Mengontrol fungsi keuangan; Mongoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; Mengawasi pelaksanaan Divisi Pemasaran Perseroan dan anak usaha Perseroan; Mongoordinasikan seluruh aktivitas terkait pengembangan usaha Perseroan; Menerapkan dan mengendalikan kebijakan terkait infrastruktur Perseroan; Bersama-sama dengan Direktur Utama dan/atau satu Direktur lainnya mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. 	<p>Selain menjalankan tugas sebagai Direktur sebagaimana tertera diatas, Direktur Independen memiliki tanggung jawab tambahan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan Perseroan dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik; Mengomunikasikan dan menyampaikan informasi terkait aksi korporasi kepada regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). 	<p>Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> Supervise the Company; Coordinate all managerial activities; Coordinate and plan and perform financial analyses for input regarding financial matters in business decision-making, so as to make the best possible decisions for the Company; Conclude important decisions regarding the Company's investment and financing activities; Control financial functions; Coordinate all strategic policies and marketing activities of the Company; Supervise the conduct of the Marketing Division of the Company and of its subsidiaries; Coordinate all activities related to Company business development; Implement and control policies related to the Company's infrastructure; 	<p>Independent Director:</p> <p>In addition to carrying out the duties as a Director, as stated above, the Independent Director has an additional responsibility, i.e.:</p> <ul style="list-style-type: none"> Liaise with external parties and address internal policies related to the implementation of Good Corporate Governance; Communicate and submit information regarding corporate actions to regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
	Rapat Direksi		Meetings of the Board of Directors
	<p>Pada tahun 2018 terselenggara Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 21 kali. Hal ini memenuhi persyaratan dalam Piagam Direksi Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan.</p>		<p>In 2018 a total of 21 meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held. This has satisfied the requirements stated in the Company's Board of Directors Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014. All meetings were attended by all members of the Company's Board of Directors.</p>
	Pedoman Kerja Direksi		Board of Directors Charter
	<p>Direksi memiliki Pedoman Kerja atau Piagam Direksi.</p> <p>Pedoman tersebut mengatur, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Landasan Hukum Visi Misi Perseroan Keanggotaan Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara Tugas, Tanggung Jawab serta Kewenangan Direksi Rangkap Jabatan Waktu Kerja Rapat Direksi Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Direksi Kaji Ulang Piagam Direksi 	<p>The Board of Directors has a Work Guideline also known as the Board of Directors Charter.</p> <p>This Charter stipulates, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Legal Basis Vision and Mission of the Company Membership Resignation and Temporary Termination Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors Concurrent Positions Term of Office Meetings of the Board of Directors Reporting and Accountability of the Board of Directors Review of the Board of Directors' Charter 	

Direksi

Board of Directors

Pelatihan Direksi

Anggota Direksi Perseroan mengikuti program pelatihan berikut pada tahun 2018:

Training for the Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors participated in the following training programs in 2018:

Nama Peserta Participant Name	Topik Topic	Pelaksana Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Michael Steven	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi <i>Advanced Professional Education for Investment Manager Representatives</i>	PWMII	21 Maret 2018 21 March 2018	Sekretariat Dewan PWMII
	Program Pendidikan Berkelanjutan WPPE <i>Continuous Learning Program for Underwriter Representatives</i>	Propami	27 Juli 2018 27 July 2018	Main Hall BEI
	Forbes Digital Conference 2018	Forbes Indonesia	1 Oktober 2018 1 October 2018	Hotel Fairmont Jakarta
	Meningkatkan Daya Saing Industri Indonesia <i>Improving the Competitiveness of Indonesian Industries</i>	KOMPAS100 CEO Forum 2018	27 November 2018 27 November 2018	Cendrawasih Room, Jakarta Convention Center
	CEO Networking 2018 Embrace Networking & Synergy to Compete Globally	OJK & BEI	3 Desember 2018 3 December 2018	Ballroom 1 & 2 The Ritz Carlton Jakarta

Nama Peserta Participant Name	Topik Topic	Pelaksana Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
Suryandy Jahja	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi <i>Advanced Professional Education for Investment Manager Representatives</i>	PWMII	7 Maret 2018 7 March 2018	Sekretariat Dewan PWMII
	Program Pendidikan Berkelanjutan WPPE <i>Continuous Learning Program for Broker-Dealer Representatives</i>	Propami	21 April 2018 21 April 2018	Kresna Room
	Program Pendidikan Berkelanjutan WPPE <i>Continuous Learning Program for Underwriter Representatives</i>	Propami	27 Juli 2018 27 July 2018	Main Hall BEI
	Young Movement Conference 2018: Future Heroes	FGBMFI Asia Pacific	27 Oktober 2018 27 October 2018	The Dome Jakarta
	Undangan Diskusi terkait Pembentukan Index <i>Discussion on Index Formulation</i>	PT Bursa Efek Indonesia	14 November 2018 14 November 2018	Main Hall BEI

Nama Peserta <i>Participant Name</i>	Topik <i>Topic</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Venue</i>
Dewi Kartini Laya	Program Pendidikan Berkelanjutan WPPE <i>Continuous Learning Program for Broker-Dealer Representatives</i>	Propami	21 April 2018 21 April 2018	Kresna Room
	Program Pendidikan Berlanjutan WPPE <i>Continuous Learning Program for Underwriter Representatives</i>	Propami	31 Mei 2018 31 May 2018	Main Hall BEI
Dewi Kartini Laya	Seminar Program <i>First Aid Training</i>	Ciputra Medical Center	21 Juli 2018 21 July 2018	Kresna Room
	Diskusi Akhir Tahun "Arah dan Tantangan Ekonomi Serta Investasi di Tahun 2019" <i>End-of-Year Discussion "Direction & Challenges for the Economy & Investments in 2019"</i>	Propami	30 November 2018 30 November 2018	Main Hall BEI

Nama Peserta <i>Participant Name</i>	Topik <i>Topic</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Venue</i>
Sanverandy H. Kusuma	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi <i>Advanced Professional Education for Investment Manager Representatives</i>	PWMII	23 Mei 2018 23 May 2018	Sekretariat Dewan PWMII
	<i>Economic & Capital Market Outlook 2019</i>	Majalah Investor	29 Oktober 2018 29 October 2018	Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta
	Indonesia Ramah Investasi: Menggali Potensi Sumber Pendanaan <i>Investment-Friendly Indonesia: Mining the Potentials for Financing Sources</i>	KOMPAS100 CEO Forum	30 Oktober 2018 30 October 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta

Direksi

Board of Directors

Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi ditentukan melalui RUPS Tahunan, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar. Direksi berhak mendapat imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan dan fasilitas sesuai pendapatan Perseroan di tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab serta disesuaikan dengan remunerasi untuk posisi tingkat eksekutif di industri sejenisnya.

Remunerasi untuk anggota Direksi di tahun 2018 adalah Rp 23,4 miliar.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham dicantumkan pada tabel berikut:

Remuneration for the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors is determined at the Annual GMS, as stipulated in the Articles of Association. The Directors are entitled to compensation in the form of salary, benefits, and facilities whose amounts are linked to the Company's revenue the previous year, his or her duties and responsibilities, and are indexed to the remuneration for executive level positions in similar industries.

Total remuneration for the members of the Board of Directors in 2018 amounted to Rp23.4 billion.

Affiliations

Affiliations between members of the Board of Directors with Shareholders are shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with					
		Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Michael Steven	Direktur Utama President Director	✓	✓				
Suryandy Jahja	Direktur Director	✓	✓				
Dewi Kartini Laya	Direktur Director	✓				✓	
Sanverandy H. Kusuma	Direktur Independen Independent Director		✓			✓	

Penilaian Kinerja Komite yang Membantu Tugas Direksi

Kinerja Komite Internal Audit yang membantu tugas Direksi dievaluasi langsung oleh Direktur Utama. Hasil penilaian untuk 2018 adalah 'Baik', sesuai dengan arahan dan tanggung jawab sebagai Internal Audit.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The performance of the Internal Audit Committee, which assists the Board of Directors, is evaluated directly by the President Director. Performance in 2018 was deemed 'Excellent', in line with the guidance for, and responsibilities shouldered by, the Internal Audit.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memastikan terlaksananya fungsi pengawasan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap lini usaha Perseroan.

The duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the latter's duties and responsibilities related to the supervision of the Board of Directors in managing the Company, and to ensure the implementation of supervision and Good Corporate Governance in each business activity of the Company.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Piagam Komite Audit PT Kresna Graha Investama Tbk.

Visi dan Misi

Visi: Melakukan pengawasan atas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, selaras dengan nilai-nilai Perseroan, strategi, dan kebijakan-kebijakan Perseroan.

Misi: Membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan dilakukan atas dasar prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit wajib mematuhi kode etik yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan Peraturan OJK dan telah disahkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif.

Tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Pengendalian Internal
- Laporan Keuangan
- Satuan Kerja Audit Internal
- Audit Eksternal/Akuntan Publik
- Perundangan dan Peraturan yang Berlaku
- Kebijakan Perseroan
- Kode Etik Perseroan

Legal Basis

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners was founded upon Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline for the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter of PT Kresna Graha Investama Tbk.

Vision and Mission

Vision: Supervising the implementation of Good Corporate Governance principles, in line with the values, strategies, and policies of the Company.

Mission: Assisting the Board of Commissioners in exercising their supervisory function, to ensure that the Company's activities are conducted on the basis of the principles of transparency, accountability, independence, fairness, and are in compliance with prevailing rules and regulations.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is bound by the Code of Conduct set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter has been formulated in accordance with OJK Regulations and ratified by a Board of Commissioners' decree. The Audit Committee shall perform its duties and responsibilities effectively.

The Audit Committee's responsibility covers:

- Internal Control
- Financial Statements
- Internal Audit Unit
- External Audit/Public Accountant
- Prevailing Laws and Regulations
- Corporate Policy
- Code of Ethics

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit berwewenang untuk:

1. Meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, Eksekutif dan Karyawan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
3. Meminta informasi yang dibutuhkan dari Audit Internal maupun Audit Eksternal.
4. Meminta dilakukan pemeriksaan khusus bilamana dibutuhkan.
5. Menugaskan kepada pihak ketiga (profesional) yang independen dan dianggap kompeten atau ahli untuk melakukan pengujian dan memberikan pendapat atas suatu masalah yang terkait dengan Perseroan.
6. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya.

7. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit tidak melaksanakan audit langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

8. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Keanggotaan

Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, yaitu satu ketua merangkap anggota, pihak independen dari eksternal yang ahli di bidang keuangan dan akuntansi, serta pihak independen eksternal yang ahli di bidang hukum atau pasar modal. Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Seorang anggota Komite Audit wajib mematuhi kode etik Perseroan dan memiliki reputasi yang baik, serta harus mempertahankan status independensinya.

Pada tahun 2018, komposisi keanggotaan Komite Audit diubah sesuai POJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KGI-KOM/VIII/2018 pada tanggal 31 Agustus 2018 menjadi:

- Ketua: Robinson P. Simbolon
- Anggota: Albert Andreas Tansridjata
- Anggota: Indriani Wirjanto

Susunan Komite Audit tersebut tidak berubah hingga akhir 2018.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama masa jabatan jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha ataupun afiliasi dengan Perseroan, Direktur, Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur, atau Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan; tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan pihak-pihak yang dijelaskan di atas; tidak menerima kompensasi apapun dari Perseroan dan afiliasinya kecuali imbalan sebagai anggota Komite Audit;

The Audit Committee has the authority to:

1. Request and obtain information from the Directors, Executives, and Employees of the Company.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on considerations of independence, scope, and fee.
3. Request information needed from the Internal Audit and External Auditors.
4. Request a special audit whenever necessary.

The above composition of the Audit Committee did not change up to the end of 2018.

Members of the Audit Committee are appointed to serve for a term equivalent to that of the Board of Commissioners. They can be reappointed for a maximum of one more term.

7. In carrying out its responsibilities, the Audit Committee does not directly audit the Company's business activities.

8. Execute other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Membership

The Audit Committee consists of at least three persons, with one chairman/member, an independent external party with expertise in finance and accounting, and an independent external party with expertise in law or the capital market. The chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company. Members of the Audit Committee

In 2018, the Audit Committee's composition was changed in line with POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies. The Audit Committee's composition, based on a Decree of the Board of Commissioners No. 010/KGI-KOM/VIII/2018 dated 31 August 2018 thus became:

- Chairman: Robinson P. Simbolon
- Member: Albert Andreas Tansridjata
- Member: Indriani Wirjanto

dan bukan merupakan orang dalam dari institusi dan profesi yang pernah memberikan jasa assurance, non-assurance, penilai, atau konsultasi pada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum penunjukannya menjadi anggota.

Kegiatan Komite Audit

Di 2018, Komite Audit Perseroan telah melakukan dan melaksanakan tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Piagam Komite Audit. Kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat sebanyak 5 kali termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi.
2. Melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama 2018.
3. Mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum penyampaian ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
4. Mengkaji ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

5. Mengkaji rencana strategis, bisnis, laporan keuangan dan laporan Good Corporate Governance.

6. Membuat laporan berkala hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Informasi keuangan tahunan 2018.

Rapat

Rapat wajib diselenggarakan oleh Komite Audit paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2018, Komite Audit melakukan 5 kali rapat, termasuk dengan Audit Internal dan Direksi. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Pendidikan dan Pelatihan

Komite Audit disarankan untuk terus meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan. Komite Audit berkewajiban memastikan pengetahuan dan keahliannya tetap memadai dan dikenakan, selaras dengan perkembangan usaha dan kondisi Perseroan.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti di tahun 2018 adalah:

and may not be a member of any institutions or professions that have provided assurance, non-assurance, evaluation, or consulting services to the Company, within six months prior to their appointment.

Audit Committee's Activities

In 2018, the Company's Audit Committee performed and executed its authority and responsibilities in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulations and the Internal Audit Charter. Activities in 2017 were as follows:

1. Conducted 5 meetings, including meetings with Internal Audit and the Board of Directors.
2. Performed supervision and review on the Company's operational activities and its financial condition throughout 2018.
3. Reviewed the Company's financial statements prior to submission to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
4. Reviewed the Company's compliance with prevailing rules and regulations in the capital market, the Company's regulations, and other relevant regulations.

5. Reviewed the Company's strategic, business and financial plans and the Good Corporate Governance report.

6. Prepared a periodic report of the Audit Committee's evaluation on the implementation of audit of the Company's historical financial information.

7. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm for the 2018 financial statements.

Meetings

The Audit Committee is required to hold a meeting at least once every three months. In 2018, the Audit Committee conducted 5 meetings, including with Internal Audit and the Board of Directors. All meetings were attended by all members of the Audit Committee.

Training and Development

The Audit Committee shall enhance its competence through various educational and training programs. The Audit Committee is also required to ensure that its knowledge and competence is adequate and up to date, as well as in line with the Company's business developments and condition.

In 2018, the training and development programs which the Audit Committee members participated in were:

No	Topik Topic	Pelaksana Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
1	Diskusi Publik: Langkah Strategis Fiskal Moneter Membangun Optimisme Ekonomi Indonesia <i>Public Discussion: Fiscal Monetary Strategic Measures to Build Optimism in Indonesia's Economy</i>	SOKSI	5 Juni 2018 5 July 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta

Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit

Ketua – Robinson P. Simbolon

Profil terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Anggota – Albert Andreas

Tansridjata

Warga negara Indonesia, usia 34 tahun. Meraih gelar sarjana Bioteknologi dari Universitas Katolik Atmajaya tahun 2010. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada 17 November 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kresna Graha Investama Tbk No. 018/KGI-KOM/XI/2016. Mengawali kariernya sebagai agen asuransi di beberapa perusahaan asuransi (2008–2016), kemudian bergabung di PT Kresna Sekuritas pada tahun 2010 di Divisi Pendidikan dan Pelatihan. Di tahun 2012 bekerja di PT Online Trading Academy Indonesia hingga sekarang, kemudian di PT Isentia Jakarta (2015–2016) sebagai Business Development Manager.

Anggota – Indriani Wirjanto

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada 17 November 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kresna Graha Investama Tbk No. 018/KGI-KOM/XI/2016. Berpengalaman selama 23 tahun bekerja di industri pasar modal di bidang akuntansi dan operasional. Pernah berkarir di Praba Indopersada sebagai Staf Akuntansi (1988–1992), kemudian di PT TA Ongko Securities sebagai Head Operation (1992–2000), dan di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sebagai Head Operation (2000–2010).

Profiles of Audit Committee Members

Chairman – Robinson P. Simbolon

Available in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Member – Albert Andreas

Tansridjata

Indonesian citizen, 34 years of age. Obtained a Bachelor's Degree in Biotechnology from Atmajaya Catholic University in 2010. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on 17 November 2016, based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kresna Graha Investama Tbk No. 018/KGI-KOM/XI/2016. Has approximately 23 years of professional experience in the capital market, in the fields of accounting and operations. Previously was employed at Praba Indopersada as Accounting Staff (1988–1992), then at PT TA Ongko Securities as Head Operation (1992–2000), and at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk as Head Operation (2000–2010).

Member – Indriani Wirjanto

Indonesian citizen, 53 years of age. Obtained a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Management, from Tarumanagara University in 1989. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on 17 November 2016, based on a Decree of the Board of Commissioners of PT Kresna Graha Investama Tbk No. 018/KGI-KOM/XI/2016. Has approximately 23 years of professional experience in the capital market, in the fields of accounting and operations. Previously was employed at Praba Indopersada as Accounting Staff (1988–1992), then at PT TA Ongko Securities as Head Operation (1992–2000), and at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk as Head Operation (2000–2010).

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi bertugas untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination & Remuneration Committee has the duty of assisting the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi didasarkan pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Terkait fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Terkait fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi.
 - Kebijakan atas remunerasi.
 - Besaran atas remunerasi.

Legal Basis

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee was founded upon POJK No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 on the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

a. In relation to Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of Board of Directors and Board of Commissioner members
 - Policies and criteria for nomination process.

- Policy for evaluating Board of Directors and Board of Commissioners members' performance.

2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners members' performance, based on predetermined benchmarks.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development programs for Board of Directors and Board of Commissioner members.

4. Propose to the Board of Commissioners the candidates who meet the requirements to be appointed as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, to be presented to the GMS.

b. In relation to Remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure.
 - Remuneration policy.
 - Remuneration amount.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Tata Cara & Prosedur Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan prosedur sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

4. Menyusun program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Keanggotaan

Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, yaitu satu ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Perseroan; dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/KGI-KOM/IV/2018 tanggal 16 April 2018. Susunan Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2018 adalah:

- Ketua: Robinson P. Simbolon
- Anggota: Tevi Sarie
- Anggota: Sabrina Lavehede

Masa tugas Komite Nominasi & Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

Rapat

Rapat wajib diselenggarakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Pada tahun 2018, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Work Procedures

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination & Remuneration Committee follows the procedures as detailed below:

a. Nomination Function:

1. Propose the composition and the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Propose the policy and criteria for the nomination process of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Assist the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. Propose competence development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

5. Review and propose to the Board of Commissioners the candidates that have met the requirements to be appointed as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, to be presented to the GMS.

b. Remuneration Function:

1. Propose the remuneration structure for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the form of salary, honorarium, incentives, as well as fixed- and variable-sum allowances.
2. Propose the remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Propose the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Membership

The Nomination & Remuneration Committee consists of at least three persons, with one chairman/member that is also an Independent Commissioner. Other members may come from the members of the Board of Commissioners; parties external to the Company; or parties assuming managerial positions under the Board of Directors with a remit on human resources.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee was based on the Decree of the Board of Commissioners No. 011/KGI-KOM/IV/2018 dated 16 April 2018. The Nomination & Remuneration Committee's composition as at 31 December 2018 was as follows:

- Chairman: Robinson P. Simbolon
- Member: Tevi Sarie
- Member: Sabrina Lavehede

Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed to serve for a term equivalent to that of the Board of Commissioners. They can be reappointed for a maximum of one more term.

Meetings

The Nomination & Remuneration Committee is required to hold a meeting at least once every four months. In 2018, the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings. All meetings were attended by all members of the Nomination & Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertindak secara bersamaan sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, dan *Investor Relations Executive*.

The Corporate Secretary carries out a three-pronged role as Liaison Officer, Compliance Officer, and Investor Relations Executive.

Posisi Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung dan melapor kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan juga mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku; memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan antara lain keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, dan lain-lain. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary position was established in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Companies, and the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on the Amendment to the Regulation No. I-A on Listing of Shares and Other Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.

The Corporate Secretary facilitates communication between the organs of the Company, oversees the relationship between the Company and its stakeholders, and monitors the Company's compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary is directly responsible and reports to the President Director.

Furthermore, the Corporate Secretary stays abreast of developments in the capital market, especially as regards prevailing regulations; providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners to faithfully comply with the regulations of the capital market; assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in executing Good Corporate Governance practices, which include information disclosure to the public, among others, via the corporate website, submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner, execution and documentation of the GMS, and other things. In addition, the Corporate Secretary also acts as a liaison between the public company and the shareholders of the company, the OJK, and other relevant stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sanverandy H. Kusuma berdasarkan SK Direksi PT Kresna Graha Investama Tbk No. 029/KGI-DIR/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian profil Direksi.

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pengembangan berikut di tahun 2018:

Currently the Corporate Secretary position is held by Sanverandy H. Kusuma based on the Board of Directors' Decree No. 029/KGI-DIR/X/2016 dated 3 October 2016. The Corporate Secretary's profile is presented in the Profile of the Board of Directors section.

In 2018 the Corporate Secretary participated in the following training and development programs:

No	Topik Topic	Pelaksana Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
1	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Deepening of POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies</i>	AEI	13 Februari 2018 13 February 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2	Startup#GoPublic	BEI	28 Februari 2018 28 February 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta
3	Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment</i>	OJK	26 Maret 2018 26 March 2018	Lobby Gedung Soemitro Djojohadikusumo
4	2 nd Indonesian Conference on Governance and Sustainability: Towards Governance and Sustainable Growth <i>2nd Indonesian Conference on Governance and Sustainability: Towards Governance and Sustainable Growth</i>	IICG, BEI, KNKG, BSN & Majalah SWA	5 April 2018 5 April 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta
5	Workshop POJK No. 33/POJK.04/2017 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik <i>Workshop on POJK No. 33/POJK.04/2017 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies & POJK No. 58/POJK.04/2017 on Electronic Delivery of Registration Statement or Proposal for Corporate Action</i>	AEI	17 April 2018 17 April 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta
6	Sosialisasi POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Dissemination of POJK No. 32/POJK.04/2015 on Addition of Shares of Public Companies by Issuing Preemptive Rights</i>	ICSA	18 April 2018 18 April 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta

No	Topik Topic	Pelaksana Organizer	Waktu Time	Tempat Venue
7	Temu Konsultasi Emiten POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK No. 18/POJK.04/2018 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk & POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik <i>Consultative Meeting with Issuers regarding POJK No. 3/POJK.04/2018 on Amendment to POJK No. 18/POJK.04/2018 on Issuance and Requirements for Sukuk & POJK No. 7/POJK.04/2018 on Electronic Delivery of Reports by Issuers or Public Companies</i>	AEI	8 Mei 2018 8 May 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta
8	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa No I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat <i>Hearing on the Concept of IDX Regulation No. I-A on Registration of Shares and Equity-Based Securities Issued by Listed Companies</i>	BEI	20 September 2018 20 September 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta
9	Hal-hal Yang Perlu Dipahami Corporate Secretary Sehubungan Dengan Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action <i>Issues for Corporate Secretary to Understand in relation to the Role of Underwriter and Board of Trustees in Corporate Action</i>	ICSA & BEI	9 Oktober 2018 9 October 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta
10	30 th Asosiasi Emiten Indonesia: Kebijakan Pemerintah & Strategi Dunia Usaha dalam Era Disrupsi Ekonomi <i>30th Indonesian Issuers Association: Government's Policy & Business Strategy in the Era of Economic Disruptions</i>	AEI	13 Desember 2018 13 December 2018	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kegiatan-kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018 adalah:

In 2018, the Corporate Secretary oversaw the following prominent activities:

No	Topik <i>Topic</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Venue</i>
1	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	PT Kresna Graha Investama Tbk	17 Mei 2018 <i>17 May 2018</i>	Ruang Arjuna, Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Jakarta
2	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	PT Kresna Graha Investama Tbk	17 Mei 2018 <i>17 May 2018</i>	Ruang Arjuna, Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Jakarta
3	Paparan Publik <i>Public Expose</i>	PT Kresna Graha Investama Tbk	17 Mei 2018 <i>17 May 2018</i>	Ruang Arjuna, Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Jakarta
4	Menerima penghargaan <i>Indonesia Best Public Companies Award 2018</i> dari Warta Ekonomi <i>Receiving the Indonesia Best Public Companies Award 2018 from Warta Ekonomi</i>	Warta Ekonomi	31 Juli 2018 <i>31 July 2018</i>	Balai Kartini
5	Mendukung Gelar aksi Donor Darah Kresna Group yang kedua <i>Supporting the second Blood Drive of Kresna Group</i>	Kresna Group	30 Agustus 2018 <i>30 August 2018</i>	Ruang Arjuna, Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Jakarta
6	CSR Pemeriksaan Mata Gratis dan Bantuan Korban Gempa Lombok <i>CSR: Free Eye Check-Up and Aid for Lombok Earthquake Survivors</i>	Kresna Group	19 – 21 September 2018 <i>19 – 21 September 2018</i>	The Media Hotel & Tower
7	Mewakili Direktur Utama menerima Penghargaan <i>Indonesia Finance Award-I-2018</i> <i>Representing the President Director in receiving the Indonesia Finance Award-I-2018</i>	Economic Review	19 September 2018 <i>19 September 2018</i>	IPMI Internasional Business School
8	Menerima penghargaan sebagai <i>Top 3 GCG Issues in Investments Sector</i> <i>Receiving the Top 3 GCG Issues in Investment Sector Award</i>	Warta Ekonomi	26 Oktober 2018 <i>26 October 2018</i>	Mawar Ballroom Balai Kartini Jakarta
9	Penempatan Booth dalam acara FGD bersama Bappenas “Sumbang Pemikiran KADIN untuk RPJMN 2020 – 2024 dalam Peningkatan Industri Kelautan & Perikanan” <i>Placement of Booth at FGD with Bappenas “Idea Contribution from Indonesian Chamber of Commerce for RPJMN 2020 – 2024 for Improving the Maritime & Fishery Industry”</i>	KADIN	14 November 2018 <i>14 November 2018</i>	Kantor Bappenas

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif, serta meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan Tata Kelola Perusahaan.

Audit Internal dibentuk oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal di Perseroan mengacu pada isi dari Piagam Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana audit tahunan bersama dengan Manajemen dan/atau Komite Audit.
- b. Menyusun SOP agar sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Bekerja sama dengan divisi-divisi lain di Perseroan untuk memastikan berjalannya komitmen pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

d. Memastikan pelaporan hasil temuan audit secara berkala kepada Komite Audit, untuk kemudian disampaikan kepada Direksi untuk dapat ditindaklanjuti.

e. Memastikan komitmen manajemen dalam menjalankan perbaikan-perbaikan berkelanjutan agar sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Divisi Audit Internal pada tahun 2018 telah melakukan audit administrasi legalitas dokumen-dokumen yang dimiliki Perseroan dan entitas anak Perseroan.

Struktur, kedudukan, dan persyaratan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh kepala Audit Internal.
- b. Apabila Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal maka juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal.
- c. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit provides assurance and consultation services in an independent and objective manner, seeking to improve the value and enhance the operations of the Company, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and processes of governance.

The Internal Audit was established by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners, based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. The Internal Audit function in the Company adheres to the contents of the Internal Audit Charter.

The duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- a. Prepare the annual audit plan, together with management and/or the Audit Committee.
- b. Prepare SOP to be aligned with regulators' provisions and prevailing laws.
- c. Cooperate with other divisions in the Company to ensure that the commitment to internal control, risk management, and implementation of Good Corporate Governance are upheld at all times.

d. Ensure the periodic reporting of audit findings to the Audit Committee to be subsequently presented to the Board of Directors to be followed up on.

e. Ensure Management's commitment to pursuing measures of improvement to be aligned with the principles of Good Corporate Governance.

f. Ensure that all of the Company's operational activities are aligned with regulations, policies, and procedures prevailing in the Company.

The Internal Audit Division in 2018 conducted administrative audit on the legality of the Company's and its subsidiaries' documents.

The structure, position, and requirements for membership of the Internal Audit Unit are as follows:

- a. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit.
- b. Should the Internal Audit Unit consist of more than one internal auditor, that person then also becomes the Head of Internal Audit.
- c. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, upon the approval of the Board of Commissioners.

Audit Internal

Internal Audit

d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

e. Anggota Unit Audit Internal harus:

- memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugas;

- memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;

- menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan; dan

- mematuhi kode etik audit internal.

Pedoman Pelaksanaan

Pedoman Pelaksanaan adalah panduan yang dirancang oleh Perseroan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik agar dapat diterapkan di setiap tingkatan Perseroan.

Anggaran Dasar

Anggaran Dasar menetapkan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dan juga untuk menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme struktural untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Direksi dan Komisaris, sesuai yang dimuat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8/1995 dan berdasarkan Peraturan Bapepam-LK dan PPATK.

Peraturan Perseroan

Pada tanggal 23 Juli 2018, Peraturan Perseroan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 1978 Tahun 2018 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dengan Nomor Pengesahan 404/PP/L/VII/D/2018 yang tercatat dalam buku Registrasi Pengesahan Peraturan Perusahaan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta cq. Bidang Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Pekerja dengan Nomor Reg. 30/VII, berlaku selama dua tahun.

Profil Kepala Audit Internal

Alfa Fasya

Kepala Divisi Audit Internal

Sesuai SK Direksi No. 025/KGS-DIR/II/2014, beliau diangkat pada 20 Februari 2014. Sebelum bekerja di Perseroan, pada tahun 2008–2013 beliau bekerja di suatu firma hukum sebagai bagian IT Support. Beliau meraih gelar D3 bidang Manajemen Informasi dan Dokumen dari Universitas Indonesia dan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau pernah mengikuti pelatihan ISO 9001:2008 yang diselenggarakan oleh PT SGS Indonesia, dan In-House Training Awareness ISO 9001:2008 dari ICSM Indonesia. Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai DMS Supervisor.

d. Head of the Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director.

e. Members of the Internal Audit Unit must:

- have integrity and professional conduct, be independent, honest, and objective in the execution of their duties;

- be capable to interact and communicate effectively in writing as well as verbally;

- maintain confidentiality of corporate information and data; and

- adhere to the internal audit code of conduct.

Company Regulations

On 23 July 2018, Company Regulations were ratified by the Department of Manpower of DKI Jakarta No. 1978/2018, on the Ratification of Company Regulations, with Registration No. 404/PP/L/VII/D/2018, and are registered in the Company Regulations Ratification Registration book at the Department of Manpower of DKI Jakarta regarding Employee Welfare and Industrial Relations, with Reg. No. 30/VII, to be valid for a period of two years.

Profile of the Internal Audit Head

Alfa Fasya

Head of Internal Audit Division

He was appointed on 20 February 2014, in accordance with a Decree of the Board of Directors No. 025/KGS-DIR/II/2014. Earlier (in 2008–2013), prior to working with the Company, he was employed as IT Support at a law firm. He completed his diploma in Information and Document Management at the University of Indonesia and obtained his Bachelor's Degree in Library Science from Padjajaran University, Bandung. He has participated in an ISO 9001:2008 training session held by PT SGS Indonesia and In-House Training of ISO 9001:2008 Awareness hosted by ICSM Indonesia. He concurrently serves as a DMS Supervisor.

Articles of Association

The Articles of Association of the Company establish the relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Articles of Association also define the authority, duties and responsibilities, as well as the structural mechanisms, required in the appointment and dismissal of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007 and Capital Market Law No. 8/1995, and based on Bapepam-LK and PPATK Regulations.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Pengendalian Keuangan dan Operasional

Terdapat Standard Operating Procedures (SOP) terkait pengendalian keuangan dan operasional yang telah dilaksanakan dengan baik oleh setiap divisi di Perseroan, termasuk di anak usaha Perseroan. Setiap divisi yang merencanakan pembelian barang harus mematuhi SOP tersebut. Pengendaliannya diawasi oleh kepala divisi, Head of General Affairs, Head of Finance, dan Direksi yang membawahi bidang keuangan serta unit audit internal Perseroan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Pemerintah.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal di dalam Perseroan telah berjalan baik. Perseroan berupaya untuk terus menyempurnakannya agar senantiasa memenuhi peraturan terkini yang ditetapkan oleh regulator.

Financial and Operational Control

The Company has Standard Operating Procedures (SOP) covering financial and operational control, implemented properly by each division in the Company, including its subsidiaries. Each division planning to procure goods shall follow the procedures detailed in the SOP. Control is further exercised by the Division Head, Head of General Affairs, Head of Finance, and a Director in charge of finance as well as the internal audit unit.

Regulatory Compliance

The Company is committed to adhering to prevailing laws and regulations as stipulated by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Government.

Review of Internal Control System Effectiveness

Currently the effectiveness of the Company's internal control system has been appraised as 'satisfactory'. The Company strives to improve this, nonetheless, to keep abreast of the latest regulations issued by regulators.

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam pengendalian internal dan eksternal Perseroan. Praktik manajemen risiko sudah melekat pada setiap aktivitas di unit kerja Perseroan dan anak usaha Perseroan yang senantiasa melakukan pengawasan dan pengendalian secara ketat untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan dan anak usahanya secara berkala mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mengganggu usahanya dan mengupayakan cara-cara yang paling optimal untuk memitigasi berbagai risiko yang muncul.

Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risiko Persaingan

Risiko dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal yang besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, yang artinya menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia terutama dalam sektor inovasi teknologi.

Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi saat ini berjalan semakin cepat. Sektor-sektor seperti telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah melihat adanya ancaman terhadap keberlangsungan pengembangan bisnisnya, bahkan ada beberapa telah menutup bisnis tersebut. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan para anak usaha mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Sebagai sebuah inkubator bisnis bagi para *start-up*, Perseroan selalu terbuka bagi para *start-up* yang prospektif dan ide-ide baru dan inovasi teknologi mereka, serta mendorong dan mendampingi para pendiri *start-up* inovatif untuk menjadi platform utama untuk Revolusi Industri 4.0. di Indonesia. Dengan begitu, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada.

Risiko Tenaga Kerja

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting bagi Perseroan. Ada beberapa cara Perseroan dalam mengelola risiko terkait tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karier yang jelas bagi karyawan Perseroan.

Overview of the Risk Management System

Risk management plays a crucial role and covers a set of key responsibilities and control factors within the Company and externally. Risk assessment is inherent in each move and decision carried out in Company work units and subsidiaries, as Kresnans consistently monitor and apply controls to defend interests and safeguard assets of all stakeholders. This is the core of good corporate governance practice.

The Company and its subsidiaries periodically identify risks that could challenge or disrupt its flow of business, and seek timely and agile ways to mitigate a variety of risks before they arise.

Risks and Their Mitigation

Competition Risk

Risk of competition may arise from the entry of large-scale players with global scope and leadership in technological innovation, backed by vast capital resources, into market areas where the Company operates. To mitigate such a risk, the Company pursues a path of '*sharing economy*', forging strategic alliances with major players in various economic sectors, to take a winning stance in the Indonesian market, particularly in regard to technological innovation.

Technology Risk

All fields of technology continue to accelerate in order to survive. Sectors such as telecommunications, finance, retail and transportation have all faced threats to continuity of their business prospects, with some having thrown in their cards and shut down in the face of such advances. To mitigate such a risk, the Company and its subsidiaries have established a research and business development division, its duty being to stay abreast of major trends arising within the next 3 to 5 years as regards consumer attitudes and products. In its role as a business incubator for startups, the Company remains open to new ideas and promising technological innovations, while nurturing and mentoring innovative startups' founders as a primary platform in welcoming the 'Fourth Industrial Revolution' to Indonesia. The Company will thus remain ahead of the curve in terms of meaningful technological development.

Workforce Risk

Human resources (HR) are seen as a key asset for the Company. Among the numerous that the Company manages and mitigates the risk of employee turnover: formulating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms and providing opportunities for growth and proper career path nurturing for each employee.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparty gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi. Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian. Aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Risiko Reputasi

Risiko ini akibat menurunnya kepercayaan Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Perseroan seperti pemberitaan negatif di Pasar Modal dan pelanggaran etika bisnis. Sebagai upaya pengelolaan risiko ini, Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur oleh regulator, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non-Bank, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non-Bank.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala mengevaluasi keberhasilan sistem manajemen risikonya dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan menanggulangi risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Berdasarkan pendapat dari Unit Audit Internal dan Komite Audit yang telah menelaah profil risiko Perseroan per Desember 2018, Perseroan berkesimpulan bahwa kinerja sistem manajemen risiko yang dijalankan sepanjang 2018 adalah efektif, dengan seluruh risiko yang teridentifikasi menunjukkan tingkat risiko Rendah atau Sedang.

Semakin berkembang dan terbukanya dunia usaha membuat Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kinerja sistem manajemen risikonya di masa mendatang, agar dapat menunjang upaya Perseroan untuk mempertahankan atau bahkan memperluas pangsa pasarnya.

Credit Risk

Credit risk refers to any financial losses that may arise should a counterparty fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company's credit risk is integral to its interaction with banks and its moment-to-moment financial position. This depends on cash equivalents, deposits with limited usage, accounts receivable (third party and related parties), and other receivables (third party and related parties). While credit risk in business is by definition unavoidable, it can be managed at an acceptable level. Company policy aiming to mitigate this risk begins with accepting loan applications selectively and prudently. Such applications will be subject to a survey and further analyses prior to approval by the Credit Committee.

The Company is also committed to implementing the 'Know Your Customer' (KYC) Guidelines, as stipulated in Regulation of the Minister of Finance No. 45/KMK.06/2003 dated 30 January 2003, on Implementation of Know Your Customer Principle for Non-Bank Financial Institutions, as amended by the Regulation of the Minister of Finance No. 74/PMK.012/2006 dated 31 August 2006 and the Decree of the Directorate General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003, dated 12 May 2003, on Implementation of Know Your Customer Principle for Non-Bank Financial Institutions.

Evaluation of Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically evaluates its risk management system efficacy, in its ability to identify, anticipate, and mitigate risks faced in the course of doing business. Based on an opinion from the Internal Audit Unit and the Audit Committee, having analyzed the Company's risk profile as of December 2018, the Company is of the view that the performance of its risk management system throughout 2018 has been both excellent and effective, as all risks that it faces are at either a 'Low' or 'Medium' risk level.

The increasing openness and rapid development of the business landscape has compelled the Company to continue to refine its risk management system performance, so as to buttress Company initiatives over the long run, to maintain or even expand its market share.

Pedoman Perilaku

Code of Conduct

Perseroan telah menerapkan Pedoman Perilaku untuk mendefinisikan komitmen-komitmen Perseroan terhadap pihak-pihak pemangku kepentingan, yaitu:

- Pemegang Saham
- Pelanggan
- Karyawan Perseroan
- Pemasok
- Mitra Usaha
- Mitra Kerja
- Anak Perusahaan & Perusahaan Afiliasi
- Pemerintah
- Masyarakat & Lingkungan

Pedoman Perilaku ini mengatur komitmen pribadi karyawan Perseroan, perilaku hubungan antarkaryawan, dan hal-hal yang lazim dijumpai dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, meliputi:

- Perilaku profesional
- Kerahasiaan informasi
- Pemeliharaan dan penggunaan aset
- Benturan kepentingan
- Kegiatan dan kontribusi politik

- Suap, hadiah, dan jamuan bisnis
- Perjalanan dinas
- Keselamatan dan kesehatan kerja
- Perilaku asusila, penggunaan narkotika dan obat terlarang, dan perjudian

Setiap karyawan Perseroan saat mulai bergabung wajib menandatangani Pedoman Perilaku tersebut, yang isinya adalah pernyataan kesediaan mereka untuk bertindak sejalan dengan Pedoman Perilaku.

Direksi bertanggung jawab atas penegakan etika dan Pedoman Perilaku Perseroan. Tim Kelompok Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (KP2DK) telah dibentuk untuk menjaga efektivitas pelaksanaannya.

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin yang berlaku di Perseroan, yang dapat baik secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perseroan, merupakan tindakan indisipliner, sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

The Company is enacting a Code of Conduct that defines its commitments to the following stakeholders:

- Shareholders
- Customers
- Employees
- Suppliers
- Business Partners
- Work Partners
- Subsidiaries & Affiliates

- The Government
- Society & the Environment

The Code of Conduct further regulates the personal commitment of each employee of the Company, the nature of inter-employee relationships, and matters that are often encountered in daily business conduct, such as:

- Professional behavior
- Confidentiality of information
- Maintenance and utilization of assets
- Conflict of interest
- Political activities and contributions

- Bribes, gifts and entertainment
- Duty travel
- Occupational health and safety
- Indecent behavior, use of narcotics and illegal substances and gambling

At the point of their recruitment as the Company's employee, every candidate must sign a document detailing the Code of Conduct, thereby expressing their commitment to be governed by its stipulations.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's Code of Conduct is enforced at all times. In order to ensure the effectiveness of its implementation, an Employee Noncompliance Verification Committee (ENVC) has been established.

Each violation of the Company's Code of Conduct or other disciplinary regulations, which may either directly or indirectly result in financial losses that have to be borne by the Company, is considered as an act of noncompliance, and will therefore be subject to a sanction commensurate with the degree of the violation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dapat dimanfaatkan oleh karyawannya yang mendapati indikasi atau kejadian pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran ini berbentuk pelaporan oleh karyawan bersangkutan kepada tim KP2DK di masing-masing wilayah kerjanya.

Laporan atau pengaduan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan ditangani sebagai berikut:

- Setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal Perseroan diperlakukan sebagai informasi "confidential" atau "rahasia".
- Siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan atas dugaan perilaku yang menyimpang harus dilindungi.
- Dilakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran dugaan merupakan tindak lanjut dari pelaporan dan pengaduan terhadap dugaan perilaku yang menyimpang.

d. Dewan Komisaris menerima pelaporan atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi.

Sanksi yang ditetapkan oleh Direksi akan diberikan kepada setiap karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap pedoman perilaku setelah menerima masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan.

Melalui mekanisme RUPS, Pemegang Saham memutuskan sanksi bagi anggota Direksi dan Komisaris yang telah terbukti melakukan pelanggaran.

Pada tahun 2018 tidak ada pelaporan atau pengaduan yang diterima Perseroan terkait pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company has a whistleblowing system in place which can be used by any employee that has discovered any indication or witnessed any event of violation of the Company's Code of Conduct.

This whistleblowing system takes place in the reporting by the employee to the ENVC team present in their respective work area.

Report of a violation of the Code of Conduct will be handled in the following manner:

- Each report, from an internal or external source, will be treated as confidential information.
- Identity of any party that discloses or reports a violation of the Code of Conduct will be kept confidential and protected from retribution.
- Follow-up to the report of violation to the Code of Conduct is a verification of the truthfulness of the report, i.e. confirmation that the reported violation has indeed taken place.

d. Report of the violation of the Code of Conduct by any member of the Board of Directors is submitted directly to the Board of Commissioners.

All employees who have been proven to violate the Code of Conduct will be subject to a sanction, the severity of which is decided by the Board of Directors, upon receiving a recommendation from the verification team. Sanctions will be imposed in accordance with prevailing corporate regulations.

Sanctions for Board of Directors or Board of Commissioners members who are proven to have violated the Code of Conduct are determined by Shareholders at the GMS.

In 2018 the Company did not receive any report regarding any violation that had occurred in the Company's area of operations.

No	Jenis Pengaduan <i>Type of Report</i>	Jumlah Pengaduan <i>Number of Reports</i>	Cara Penyelesaian <i>Method of Resolution</i>
1	Terkait Perseroan <i>Related to the Company</i>	-	-
2	Terkait anak perusahaan Perseroan <i>Related to any subsidiary of the Company</i>	-	-

Akses Informasi Perusahaan

Access to Corporate Information



Perseroan menyampaikan informasi yang wajib diungkapkan kepada seluruh Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan otoritas.

Informasi tersebut mencakup laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, laporan keuangan interim dan semester, publikasi rencana RUPS,

pemberitahuan RUPS, panggilan RUPS, hasil RUPS dan aksi korporasi Perseroan melalui situs web Perseroan, IDXnet, SPE OJK, dan media massa.

Informasi terkait aspek komersial, karier, dan pelaksanaan CSR dapat diakses melalui situs web Perseroan, dengan alamat www.kresnainvestments.com, atau layanan bagi investor melalui:

The Company discloses all information required to be accessed to all shareholders, stakeholders, and relevant authorities.

GMS notices, GMS summons, GMS resolutions, and corporate actions, through its website, IDXnet, SPE OJK, and mass media.

This information includes the annual report, annual financial statements, interim financial statements and half-year financial statements, publications of the GMS plan,

Relevant information on the Company's aspects of commerce, careers, and CSR implementation can also be accessed from the Company's website at www.kresnainvestments.com, or by contacting:

Corporate Secretary
PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower 6th Floor, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Email: corsec@kresnainvestments.com

Perkara Penting & Sanksi Administrasi

Litigation & Administrative Sanctions

Selama 2018, tidak ada dari Perseroan, entitas anak, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris yang mendapatkan sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

In 2018, neither the Company nor any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners received any administrative sanction from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), or other relevant authorities, nor were they involved in any material litigation which could affect the condition of the Company.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Employee Stock Option Program

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company does not currently offer any employee and/or management stock option program.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan telah menetapkan dan mengesahkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman, yang meliputi Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Komite Audit, dan Pedoman Kerja Internal Audit. Ini bertujuan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Mei 2018 sebagai penerapan pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka.

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola. Rincianya adalah sebagai berikut:

The Company has established and ratified corporate governance policies to serve as a set of guidelines, which include the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners' Charter, the Audit Committee Charter, and the Internal Audit Charter. The aim is to improve the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

In 2018, the Company continued to implement the Corporate Governance Guideline for Public Companies, as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular No. 32/POJK.2015, which encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing governance aspects and principles. The details are as follows:

The Company conducted its Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary Meeting of Shareholders on 17 May 2018, as an implementation of corporate governance for public companies.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan Explanation for Non-Implementation
----	----------------------	-------------------------------	--	---

I Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham *Aspect I: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*

Prinsip 1:
Meningkatkan Nilai
Penyelenggaraan Rapat Umum
Pemegang Saham (RUPS)
*Principle 1:
Improving the Value of
Implementation of General Meeting
of Shareholders (GMS)*

- Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham
The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders

Telah dipatuhi
Complied with

2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS

Telah dipatuhi
Complied with

3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun
Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year

Telah dipatuhi
Complied with

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan <i>Statement of Compliance/ Explanation</i>	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan <i>Explanation for Non-Implementation</i>
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>The public company establishes a communications policy with shareholders or investors</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
II	Aspek II: Fungsi dan Peran Komisaris <i>Aspect II: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the public company</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners sets a self-assessment policy to evaluate its performance</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan <i>Statement of Compliance/ Explanation</i>	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan <i>Explanation for Non-Implementation</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the annual report of the public company</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be implicated in a financial crime</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi <i>Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
III	Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect III: Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan <i>Determination of Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision-making</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan <i>Statement of Compliance/Explanation</i>	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan <i>Explanation for Non-Implementation</i>
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge of accounting</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi <i>Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of the public company</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be implicated in a financial crime</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
IV	Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect IV: Stakeholders' Participation</i>			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>The public company has a policy to prevent insider trading</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud <i>The public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation <i>Explanation</i>	Penjelasan Apabila Belum Diterapkan <i>Explanation for Non-Implementation</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>The public company has a policy on fulfilling creditors' rights</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>The public company has a whistleblowing system policy</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The public company has a policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
V	Aspek V: Keterbukaan Informasi <i>Aspect V: Information Disclosure</i>			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi <i>The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of at least 5% of its shares, as well as disclosure of the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company, via major and controlling shareholders</i>	Telah dipatuhi <i>Complied with</i>	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

PT Kresna Graha Investama Tbk sepanjang 2018 terus memfokuskan pelaksanaan tanggung jawab sosialnya pada bidang pendidikan, khususnya pendidikan keuangan. Ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kompetensi Perseroan di bidang ini substansial dan dengan demikian Perseroan dapat memberikan dampak yang paling besar dan relevan terhadap peningkatan kualitas hidup di masyarakat. Upaya ini juga sejalan dengan kampanye Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang semakin giat menyebarluaskan program keuangan inklusif dan literasi keuangan, yang di 2018 digaungkan dengan kampanye bertagar #YukNabungSaham.

Salah satu langkah yang telah Perseroan lakukan dari tahun ke tahun adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai pasar modal, melalui Program Kemitraan Akademis yang per akhir 2018 telah melibatkan 35 universitas dan sekolah menengah atas (SMA) di Indonesia, juga beberapa instansi pemerintahan dan komunitas.

Program Kemitraan Akademis merupakan program edukasi pasar modal yang dibawakan oleh praktisi pasar modal yang kompeten untuk membantu proses pembelajaran tentang pasar modal dan penggunaan perangkat lunak untuk mempraktikkan langsung cara berinvestasi di pasar modal bagi para mahasiswa dan masyarakat umum.

Responsibility for Social Development & Civil Society

In 2018, PT Kresna Graha Investama Tbk continued its corporate social responsibility efforts in the field of education, particularly 'Financial Education'. This path was chosen with the consideration that the Company's competence in this particular field is substantial, and it will thus be able to deliver the greatest and most relevant impact on the improvement of people's quality of life. This initiative is also aligned with the Government's increasingly-determined campaign to upgrade financial inclusiveness and financial literacy of the Indonesian public, an objective being pursued by the Financial Services Authority (OJK), and which in 2018 was reinforced by the #YukNabungSaham (Let's Invest in the Stock Market) campaign.

Over the years the Company has been devoted to a campaign to access relevant knowledge to further the public's understanding of the workings of capital markets. An example is the 'Academic Partnership Program', an educational package that as of end-2018 had linked up with 35 universities and high schools across Indonesia, as well as government agencies and communities.

The Academic Partnership Program has a capital market education curriculum taught by skilled practitioners to support students and the public alike in their understanding of how the market operates, and how to master the software necessary to directly implement investment lessons.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Masyarakat umum dan mahasiswa yang ingin mempelajari pasar modal dan mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai pasar modal, dapat mengikuti simulasi maupun *real trading* pada Laboratorium Pasar Modal, yang difasilitasi oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program-program edukasi pasar modal, yang mencakup seminar, berbagi pengalaman, dan sosialisasi. Di tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan acara pengenalan pasar modal ke berbagai universitas, sekolah, dan pemerintah daerah (di Jember, Jawa Timur), serta Komunitas Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Labuhan Batu di Rantau Prapat, Medan.

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan terus meningkatkan kontribusinya terhadap kemajuan pemahaman masyarakat mengenai investasi. Harapannya, masyarakat dapat segera mempertimbangkan untuk berinvestasi sejak dulu, sehingga ketahanan keuangan mereka di jangka panjang semakin kuat.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Penanggulangan Bencana

Merespons kejadian gempa dan tsunami yang terjadi secara beruntun di beberapa lokasi di Indonesia, terutama yang terbesar di Lombok, Nusa Tenggara Barat, dan di Palu, Sulawesi Tengah, Perseroan menggalang dana untuk membantu mereka yang terdampak bencana tersebut. Penggalangan dana ini melibatkan entitas dalam Kresna Group, dengan bentuk-bentuk bantuan berupa barang sandang, pangan, tenda, fasilitas pendidikan, dan kegiatan penyembuhan trauma untuk siswa-siswi yang terkena dampak gempa.

Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin memiliki pengalaman kerja dalam aktivitas pasar modal melalui kesempatan magang dan bekerja bagi mahasiswa dari perguruan tinggi yang telah bermitra dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program-program pendidikan pasar modal lain, seperti seminar, berbagi pengalaman, dan penyebarluasan informasi.

Any citizen or student interested in learning about the capital market, and gaining firsthand experience in trading may take part in simulated and real trades, facilitated by the Company at its Capital Market Laboratories.

In addition, the Company regularly conducts capital market education programs, including seminars, experience sharing, and information dissemination. In 2018, the Company held introductory capital market sessions at various universities, schools, and regional government bodies (in Jember, East Java), as well as for the Indonesian Young Entrepreneurs Association of Labuhan Batu in Rantau Prapat, Medan.

By pursuing the abovementioned initiatives, the Company is ramping up its contribution to public understanding of investment. The Company expects that many more citizens, guided and encouraged in a new area, will be ready to consider investing, thus amplifying their financial resilience over the long run.

Social Responsibility: Natural Disaster Relief Efforts

Prompt response to the unfortunate series of natural disasters (earthquakes and tsunamis) at several locations in Indonesia is fundamental. The most devastating events took place in Lombok, West Nusa Tenggara, and in Palu, Central Sulawesi, for which the Company gathered funds to alleviate hardships suffered by victims and survivors of these disasters. Compassionate support involved entities within the Kresna Group, collecting and shipping clothes, foodstuffs, tents, educational materials facilities and trauma-healing projects for affected students.

Responsibility for Proper Employment Practices

The Company provides an opportunity for university students desiring work experience in capital market activity through internships and work placement for students from institutions partnering with the Company. The Company also provides capital market education programs such as seminars, experience-sharing sessions and information dissemination.

Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja

Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk melaksanakan praktik-praktik yang memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Setiap lokasi kantor Perseroan juga telah dilengkapi dengan peralatan perlindungan dan informasi yang memadai untuk menanggulangi berbagai kejadian bencana atau hal tak terduga dan darurat lainnya yang dapat terjadi di lingkungan kantor.

Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2018, Perseroan kembali melaksanakan kegiatan donor darah tahunannya di kantor pusat Perseroan di Jakarta. Kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh manajemen Perseroan dan melibatkan karyawan serta tenant lain yang berkantor di gedung Perseroan.

Selain itu, pada 2018 juga Perseroan menyelenggarakan pemeriksaan mata gratis bagi seluruh karyawan Kresna Group dan peserta Rembuk Nasional PBNU dari seluruh Indonesia.

Tanggung Jawab Pelestarian Lingkungan

Selama tahun 2018, sebagai perwujudan strategi pelestarian lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan terus menerapkan praktik-praktik bisnis yang lebih hemat energi dan hemat sumber daya alam, melalui penggunaan teknologi digital yang meminimalisasi penggunaan kertas dan menekan jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan dalam aktivitas kesehariannya. Hasilnya, jumlah kertas yang digunakan di Perseroan dari tahun ke tahun dapat dikurangi secara substansial.

Responsibility for Occupational Health & Safety

The Company requires every employee to abide by principles of occupational health and safety in their daily operations. Furthermore, each of the Company's offices has been equipped with adequate protection equipment and relevant information to assist employees in dealing with cases of natural disaster or other unexpected and emergency situations that may arise in an office environment.

Responsibility for Community Health Development

In 2018, the Company again organized an annual blood drive event at its head office in Jakarta. This event received the full support from Company management, and involved not only Company employees but other tenants in the Company building as well.

In addition, in 2018 the Company also provided a free eye-screening test to all employees within Kresna Group and all participants of the National Meeting (Rembuk Nasional) PBNU from all over Indonesia.

Responsibility for Environmental Conservation

Throughout 2018, as a manifestation of its environmental conservation strategy, the Company continued to carry out energy-efficient business practices that limit the use of natural resources, by harnessing various digital technologies minimizing the use of paper and reducing the amount of waste that the Company produces from its daily activities. As a result, the Company's paper consumption over the years has gradually declined.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018**

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk

**DECLARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO
RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kresna Graha Investama Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 April 2019

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Kresna Graha Investama Tbk has been comprehensively elaborated and we are fully responsible for the accuracy of content of this Company annual report.

This is a sworn statement.

Jakarta, 11 April 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Robinson P Simbolon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Michael Steven
Direktur Utama
President Director

Suryandy Jahja
Direktur
Director

Dewi Kartini Laya
Direktur
Director

Sanverandy H Kusuma
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial
Statements



Say Hello to Your Second
Skin

We are changing the world in the way
Our All-in-one Platform works like your second
skin

Semua manajemen kinerja dalam Satu Platform
All performance management in One Platform

(Halaman ini sengaja dikosongkan / *This page is intentionally left blank.*)



HEADQUARTERS

PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower 6th Floor, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

T : +62 21 515 2889

F : +62 21 515 5280

W : www.kresnainvestments.com